



**PT. INDOSPRING Tbk.**

Member of Indoprima Group



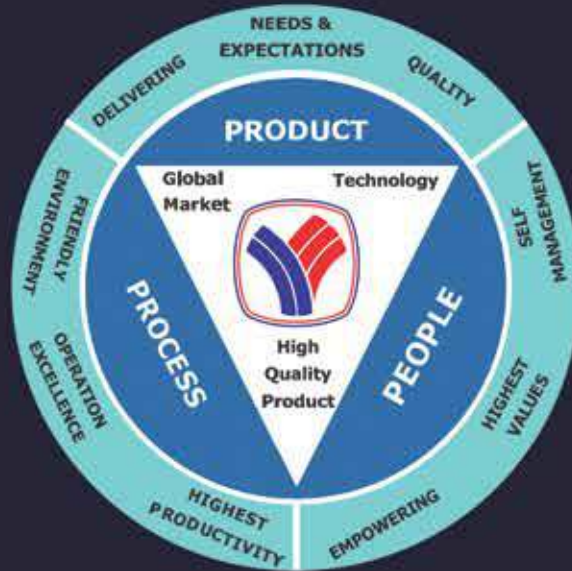
# **Annual Report** 2019

WE BRING TECHNOLOGY TO OUR PRODUCT

[www.indospring.co.id](http://www.indospring.co.id)



**VISI & MISI**  
Vision & Mission



# VISION & MISSION

Visi & Misi

## Visi

Menjadi produsen leaf spring dan coil spring otomotif yang dapat diandalkan di dalam pasar global dengan produk yang berkualitas tinggi dan dikerjakan oleh manusia yang berkomitmen tinggi.

## Vision

*To be acknowledged as dependable leading manufacturer of automotive leaf and coil spring in global market with highly recognized quality product and accomplished by highly committed people.*

## Misi

1. Mengirimkan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan secara konsisten semua pelanggan kita.
2. Menjalankan program perbaikan berkelanjutan melalui implementasi sistem kualitas.
3. Memberdayakan orang melalui sistem pelatihan, 5S, program Picos dan Gugus Kendali Mutu.
4. Mengejar nilai-nilai tertinggi dalam passion, integrity, commitment dan adaption terhadap pelanggan, pekerja, pemasok dan masyarakat luas kita.
5. Mengejar produktivitas tertinggi melalui orang dan output.
6. Mewujudkan PT. Indospring Tbk sebagai perusahaan ramah lingkungan.

## Mission

1. *To deliver products which consistently meets the needs and expectations of all our customers.*
2. *To adopt continual improvement program through quality system implementation.*
3. *To empower people through training system, 5S, Picos program and Quality Control Circle.*
4. *To achieve highest values in passion, integrity, commitment and adaption towards our customers, employees, vendors and society at large.*
5. *To achieve highest productivity by people and output.*
6. *To create PT. Indospring Tbk as a friendly environmental company.*



# Table of Contents

Daftar isi

<b>VISI &amp; MISI</b> <i>Vision &amp; Mission</i>	I
<b>DAFTAR ISI</b> <i>Table of Contents</i>	II
<b>INFORMASI PERSEROAN</b> <i>COMPANY INFORMATION</i>	III
<b>PROFIL PERSEROAN</b> <i>Table of Contents</i>	01
<b>IKHTISAR KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	04
<b>INFORMASI BAGI INVESTOR</b> <i>Investor Information</i>	05
<b>PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA</b> <i>Human Resources Empowerment</i>	07
<b>RIWAYAT HIDUP</b> <i>Autobiography</i>	11
<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> <i>Report on The Board of Commissioners</i>	15
<b>LAPORAN DIREKSI</b> <i>Report on The Board of Directors</i>	18
<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN</b> <i>Analysis and General Discussion by Management</i>	23
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <i>Good Corporate Governance</i>	30
<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>	46
<b>TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019</b> <i>Responsibility for the 2019 Annual Report</i>	50
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2019 &amp; LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b> <i>Consolidated Financial Statements 2019 &amp; Independent Auditor's Report</i>	51



# INFORMASI PERSEROAN

## Company Information



**NAMA PERUSAHAAN** COMPANY NAME

PT. INDOSPRING TBK



**PENDIRIAN** FOUNDED

1978



**MODAL DASAR** AUTHORIZED CAPITAL

RP. 900.000.000.000,-



**MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH**  
ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL

RP. 656.249.710.000,-



**TANGGAL PENCATATAN DI BURSA** LISTING DATE

Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1990  
Company Shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 10 August 1990



**KODE SAHAM** TICKER CODE

INDS

### KANTOR DAN PABRIK 1

#### OFFICE AND FACTORY 1

Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu,  
P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia  
Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting)  
Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820  
E-mail : ispin@indospring.co.id  
sales@indospring.co.id  
Website : www.indospring.co.id

### ENTITAS ANAK

#### SUBSIDIARIES

#### **PT. Indobaja Primamurni**

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,  
Gresik, Jawa Timur, Indonesia  
Telp : (62-31) 397 2856 / 57  
Fax : (62-31) 397 2858  
E-mail : ibpm@indobaja.co.id  
Bidang Usaha : Industri hot rolling mill  
Industri pembuatan peralatan dan perkakas  
perkebunan dan pertanian  
Prosentase Kepemilikan : 96,50%  
Tahun Operasi Komersial : 2005

### ENTITAS ANAK

#### SUBSIDIARIES

#### **PT. Sinar Indra Nusa Jaya**

Jl. Mayjen Sungkono No. 1,  
Desa Segoromadu, Kecamatan Kebomas  
Gresik, Jawa Timur, Indonesia  
Telp : (62-31) 398 6221 / 77 /  
(62-31) 397 0926  
Fax : (62-31) 398 8895 / 84  
E-mail : sales@sij.co.id  
Bidang Usaha : Perdagangan suku cadang  
kendaraan  
Prosentase Kepemilikan : 99,00%  
Tahun Operasi Komersial : 1999

### PABRIK 2 DAN PABRIK 3

#### FACTORY 2 AND FACTORY 3

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,  
Gresik, Jawa Timur, Indonesia  
Telp : (62-31) 399 0560 / 61 / 62

### KUSTODIAN

#### CUSTODY

#### **PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190  
Telp : (62-21) 5299 1099  
Fax : (62-21) 5299 1199  
Website : www.ksei.co.id

### BURSA EFEK

#### STOCK EXCHANGE

#### **PT. Bursa Efek Indonesia**

Indonesia Stock Exchange Building,  
Tower 16<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 - Indonesia  
Telp : (62-21) 515 0515  
Fax : (62-21) 515 0330  
Website : www.idx.co.id

### ENTITAS ANAK

#### SUBSIDIARIES

#### **PT. Indonesia Prima Spring**

Jl. Mayjen Sungkono KM 3.1  
Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas  
Gresik, Jawa Timur, Indonesia  
Telp : (62-31) 5116 7501 / 502  
Bidang Usaha : Industri suku cadang dan  
aksesoris kendaraan bermotor roda empat  
atau lebih  
Prosentase kepemilikan : 99,90%  
Tahun Operasi Komersial : 2015

### AKUNTAN PUBLIK

#### PUBLIC ACCOUNTANT

#### **Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia  
Telp : (62-21) 5795 7300  
Fax : (62-21) 5795 7301  
Website : www.bdo.co.id

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

#### SHARE REGISTRAR

#### **PT. Adimitra Jasa Korpora**

Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,  
Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250  
Telp : (62-21) 2974 5222 / 87  
(62-21) 2974 5298  
Fax : (62-21) 2928 9961  
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id





# COMPANY PROFILE

## Profil Perseroan

PT Indospring Tbk (Perseroan) adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang.

Didirikan pada 5 Mei 1978, memulai produksi, operasi dan pemasaran pegas daun pada bulan Januari 1979 dan pegas keong pada bulan Oktober 1988. Pada bulan Agustus 1990 Perseroan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Tahun 1993 saham bonus sejumlah 22.500.000 lembar dibagikan Perseroan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nominal sama yaitu Rp 1.000,- per lembar.

Pada tanggal 10 Mei 1997, PT. Indospring Tbk telah mengadakan Perjanjian Bantuan Teknik dan Lisensi Murata Spring Co. Ltd., Jepang khusus untuk produksi valve spring.

Dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:1994 sejak bulan Februari 1995, ISO 9002:1994 dan QS 9001:1998 sejak bulan Desember 1999, ISO 9001:2008 bulan Juni 2010 dari Lloyd's Register Quality Assurance, BS OHSAS 18001:2007 pada bulan April 2013, ISO 14001:2015 bulan April 2018, ISO/TS 16949:2009 bulan April 2012 di upgrade menjadi IATF 16949:2016 pada bulan April 2018 serta ISO/TS 22163:2017 bulan Desember 2019 dari TÜV SÜD, komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu produktivitas secara konsisten dan kontinyu semakin mantap.

*PT Indospring Tbk (The Company) is a manufacturing company manufactures leaf springs and coil springs which are produced by either cold and hot production process, under License of Mitsubishi Steel Manufacturing, Japan.*

*The Company was established on May 5, 1978. However, initial production, operation and marketing of leaf springs in January, 1979 and coil springs in October, 1988. In August, 1990 the Company entered the stock exchange and listed 15,000,000 of its share at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. In 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of three bonus shares were given for every two shares with the equal nominal of Rp. 1,000.- per share.*

*On May 10, 1997 PT Indospring Tbk entered into a Know-How Licensing and Technical Assistance Agreement with Murata Spring Co. Ltd., Japan for producing valve springs.*

*Upon achieving of ISO 9001:1994 in February 1995, ISO 9002:1994 and QS 9001:1998 in December 1999, ISO 9001:2008 in June 2010 from Lloyd's Register Quality Assurance and BS OHSAS 18001:2007 in April 2013, ISO 14001:2015 in April 2018, ISO/TS 16949:2009 in April 2012 upgraded to IATF 16949:2016 in April 2018 also ISO/TS 22163:2017 in December 2019 from TÜV SÜD, assurance the Company has committed to improving quality and productivity consistently and continuously.*



Pabrik 2 yang beroperasi pada tahun 2007, mempunyai beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe Parabolik (Parabolic Springs).

Tahun 2011 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 187.500.000 saham. Setiap pemegang 1 saham berhak atas 5 HMETD untuk membeli 5 saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520,-.

Tahun 2012 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 5 lembar saham lama mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Pabrik 3 beroperasi pada awal tahun 2012 yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar global.

Saat ini kapasitas Perseroan per tahun untuk masing-masing produk sebesar 120.000 ton pegas daun, dimana kurang lebih 38% nya dari produk tersebut adalah untuk pasar ekspor, selain itu Perseroan juga memproduksi 4.800.000 buah pegas keong panas dan 84.000.000 buah pegas keong dingin, 24.000.000 buah valve spring dan 8.400.000 buah wire ring.

Tahun 2013 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 210.000.000 saham. Setiap pemegang 3 saham berhak atas 2 (dua) HMETD untuk membeli 2 (dua) saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700,-.

Tahun 2014 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 131.250.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 4 (empat) lembar saham lama mendapatkan 1 (satu) lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

*Factory 2 has been operated in 2007, has several technology advantage which can produce the type of Parabolic leaf springs (Parabolic Springs).*

*In 2011 the Company made a Public Offering to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 187,500,000 shares. Each holder of one share is entitled to 5 pre-emptive rights to buy 5 new shares at Rp 1,000.- par at a price of Rp 1,520.-.*

*In 2012, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 90,000,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 5 get 2 bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.*

*Factory 3 operation in early 2012 aims to increase the production capacity of the spring in order to fulfill global market needs.*

*Currently the Company production capacity per year now is 120,000 tones of leaf springs, where as about 38% from product for export, at the other side the Company also manufactured 4,800,000 pieces of hot coil springs, 84,000,000 pieces of cold coil springs, 24,000,000 valve springs and 8,400,000 pieces of wire ring.*

*In 2013 the Company made a Limited Public Offering II to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 210,000,000 shares. Each holder of three shares is entitled to 2 (two) pre-emptive rights to buy 2 (two) new shares at Rp 1.000 par at a price of Rp 1,700.-.*

*In 2014, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 131,250,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 4 (four) get 1 (one) bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.*



# PENGHARGAAN /

Reputasi yang diperoleh PT. INDOSPRING TBK tahun 2019

Award / Reputation gained PT. INDOSPRING TBK in 2019



HONDA SUPPLIER AWARDS 2019



FUSO SUPPLIER AWARDS 2019



DAIHATSU PROJECT SUPPORT 2018 - 2019



DAIHATSU SUPERIOR QUALITY & DELIVERY AWARD 2018-2019



BLUE RATING FROM CORPORATE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT OF THE MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTS (2018-2019)



HINO SPECIAL CONTRIBUTION 2018



HINO BEST COST ACHIEVEMENT 2018



HINO BEST DELIVERY ACHIEVEMENT 2018



<b>HASIL USAHA</b> (dalam juta rupiah, kecuali laba bersih per saham)	2019	2018	2017	<b>REVENUE FROM SALES</b> (in million rupiah, except for net income per share)
<b>Volume Produksi</b>				<b>Production Volume</b>
Pegas	76,973	88,616	77,856	Spring
Flat Bar	-	-	4,069	Flat Bar
Non Pegas	38	35	-	Non Spring
Total Produksi (Ton)	77,011	88,651	81,925	Total Production (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Produksi (%)	-13.1	8.2	-15.8	Production Volume Growth (%)
<b>Volume Produksi</b>				<b>Sales Volume</b>
Pegas	75,226	88,590	75,953	Spring
Flat Bar	1	-	206	Flat Bar
Non Pegas	19	27	-	Non Spring
Total Produksi (Ton)	75,246	88,617	76,158	Total Sales (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Produksi (%)	-15.1	16.4	21.1	Sales Volume Growth (%)
Ekspor	786,768	784,471	695,789	Export
Domestik	1,304,724	1,615,591	1,272,194	Domestic
Penjualan Bersih	2,091,492	2,400,062	1,967,983	Net Sales
Laba Bruto	310,143	362,865	381,516	Gross Profit
Laba Usaha	129,922	148,240	164,706	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	101,466	110,687	113,640	Net Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	100,636	111,065	114,021	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	830	-378	-382	- Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	443,680	115,038	112,018	Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				The Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	440,918	115,409	112,316	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	2,762	-371	-298	- Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar & Dilusian	153	169	174	Basic and Diluted Earning per Share
Aset Lancar	959,368	1,134,664	1,044,178	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,875,054	1,347,674	1,390,439	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2,834,423	2,482,338	2,434,617	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	164,608	217,730	203,725	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	97,528	70,376	86,074	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	262,136	288,106	289,798	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,572,287	2,194,232	2,144,819	Total Equity
Modal Kerja Bersih	794,760	916,934	840,453	Net Working Capital
<b>Rasio Keuangan</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>Financial Ratios</b>
Pertumbuhan Penjualan	-12.9	22.0	20.2	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	14.2	2.0	-1.7	Total Assets Growth
Pertumbuhan Ekuitas	17.2	2.3	3.7	Equity Growth
Marjin Laba Kotor	14.8	15.1	19.4	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	6.2	6.2	8.4	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	4.9	4.6	5.8	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	3.6	4.5	4.8	Return on Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	3.9	5.0	5.3	Return on Total Equity
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	656	656	656	Total Issued Shares (in millions)
Rasio Lancar (%)	582.8	521.1	512.5	Current Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	9.2	11.6	11.9	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%)	10.2	13.1	13.5	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)





KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Chronology of Listing	TANGGAL EFEKTIF Effective Date	SAHAM TERAKUMULASI Stock Accumulated (Saham / Shares)	NOMINAL TERAKUMULASI Nominal Value Accumulated (Rp.)
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	26 Juni 1990	15,000,000	15,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	28 Mei 1993	37,500,000	37,500,000,000
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	29 April 2011	225,000,000	225,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	5 Juli 2012	315,000,000	315,000,000,000
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	20 Juni 2013	525,000,000	525,000,000,000
Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	22 Juli 2014	656,249,710	656,249,710,000

Pemegang Saham per 31 Desember 2019

Share Ownership as of December 31, 2019

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%	STOCK OWNERSHIP
PT. Indoprime Gemilang (Pengendali)	578,210,207	88.11	PT. Indoprime Gemilang (Controlling)
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2,683,332	0.41	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur)	2	0	Bob Budiono (Director)
Masyarakat & Koperasi (*)	75,183,069	11.45	(*) Other Public Shareholders
<b>Total</b>	<b>656,249,710</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>

(\*) Masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5 %

(\*) Each with ownership interest below 5 %

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%	STOCK OWNERSHIP
Institusi Lokal	583,396,460	88.90	Local Institutions
Institusi Asing	30,412,819	4.63	Foreign Institutions
Individual Lokal	39,900,530	6.08	Local Individuals
Individual Asing	2,539,901	0.39	Foreign Individuals
<b>Total</b>	<b>656,249,710</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>



### Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2019.

### Corporations Actions

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2019.

### Suspensi atau Delisting

Selama tahun buku 2019, PT. Indospring Tbk tidak mendapat suspensi atau delisting dari Bursa Efek Indonesia.

### Suspension or Delisting

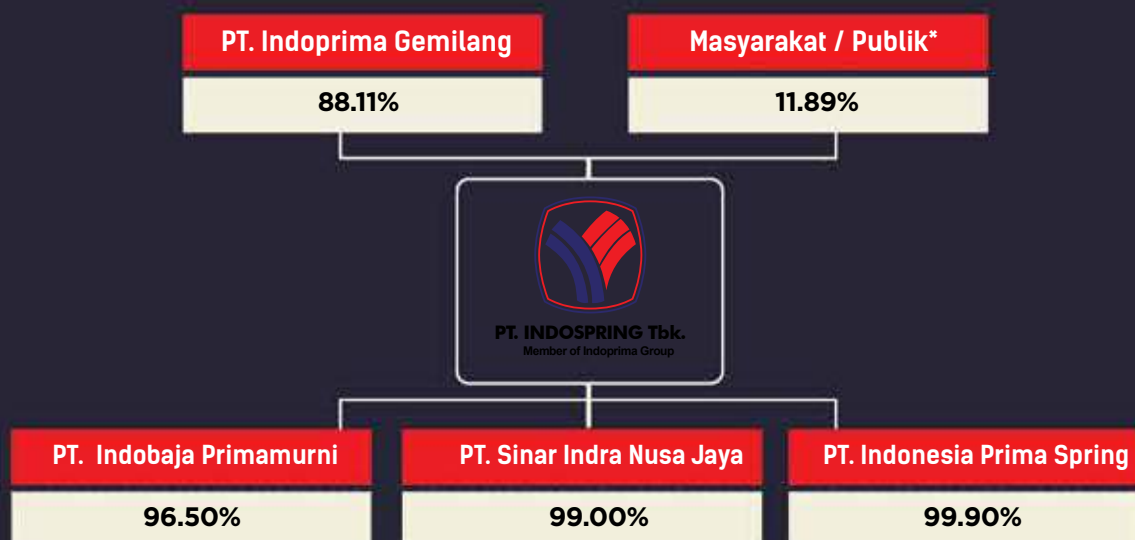
During financial year 2019, no delisting or suspension was imposed on PT. Indospring Tbk from Indonesian Stock Exchange.

Jumlah Saham beredar per 31 Desember 2019		656.249.710 Lembar/ Sheet			Shares outstanding as of December 31, 2019			
Tahun Year	Kwartal Quarter	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Highest	Lowest	Closing	Volume	Amount	Freq	Amount
2019	1	2,370	2,030	2,090	2,584,200	5,667,321,000	1,175	1,371,561,893,900
	2	2,510	2,000	2,430	87,168,597	208,745,705,000	17,998	1,594,686,795,300
	3	2,470	2,180	2,420	68,553,775	159,517,140,000	22,436	1,588,124,298,200
	4	2,850	2,000	2,300	105,015,250	201,231,278,000	16,691	1,509,374,333,000
2018	1	1,900	1,255	1,590	10,594,475	15,772,451,500	5,167	1,043,437,038,900
	2	2,300	1,550	2,030	16,941,842	31,654,452,500	6,511	1,332,186,911,300
	3	2,410	1,925	2,170	41,912,287	89,226,641,000	6,483	1,424,061,870,700
	4	2,600	2,070	2,220	41,771,875	98,276,442,000	5,901	1,456,874,356,200

Kebijakan Dividen PT. Indospring Tbk				Description
Keterangan	2019	2018	2017	
Atas laba tahun	2018	2017	2016	Based on the Profit
Dividen per Saham (Rp)	100	100	50	Dividend per share (Rp)
Jumlah lembar saham	656,249,710	656,249,710	656,249,710	Total shares
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	65.624.971.000	65.624.971.000	32.812.485.500	Total dividend payout (Rp)
Pengumuman pembagian dividen	21 Juni 2019	6 Juni 2018	8 Juni 2017	Announcement of dividend payout
Tanggal Pembayaran	19 Juli 2019	6 Juli 2018	7 Juli 2017	Payment date

Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2019

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2019



\*] Masing – masing dengan kepemilikan di bawah 5 %  
\*) Each with ownership interest below 5 %



# Pemberdayaan SUMBER DAYA MANUSIA

Human  
Resources  
Empowerment

Sumber daya manusia adalah aset Perseroan. Pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas kerja secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sebagaimana tertuang dalam kebijakan mutu.

Sesuai dengan program pemberdayaan SDM, pada tahun 2019 PT Indospring Tbk melanjutkan kebijakan optimalisasi SDM yang salah satunya dilakukannya program inhouse training dan eksternal training untuk semua karyawan secara bertahap diantaranya adalah *managerial training, technical training dan basic training*.

Hal tersebut didasarkan pada kompetensi dan latar belakang pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab yang diperlukan di setiap jabatan.

Selama tahun 2019 PT Indospring Tbk telah menyelenggarakan 219 (dua ratus sembilan belas) jenis inhouse training yang diikuti oleh 4.700 karyawan sebagai peserta. Selain itu sebanyak 1.488 karyawan juga diikutkan pelatihan di luar (eksternal training) termasuk seminar, lokakarya dan kursus.

Dalam upaya menciptakan etos kerja yang positif, selain faktor kedisiplinan yang sudah menjadi perhatian sejak Perseroan didirikan, faktor integritas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan juga salah satu perhatian khusus di tahun 2019. Faktor inilah yang menjadi poin penting dalam penilaian kinerja selain faktor prestasi kerja dan ketrampilan kerja, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan angka kredit dan juga pemberian pelatihan baik inhouse training maupun eksternal training. Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

*Human resources are the Company's asset. The Human Resources development for enhancing optimum working quality has become one among Company priorities as stipulated in the quality policy.*

*In accordance to the Human resources empowerment program, in 2019 PT Indospring Tbk continued the policy for Human Resources optimizing, among which were the in-house training and external training programs for all employees in stages like managerial training, technical training and basic training.*

*This was based on the competence and educational background of the employees suited with the skill and responsibility required on every occupation.*

*In 2019 PT Indospring Tbk convened 219 (two hundred nineteen) kinds of in-house training duly attended by 4,700 (four thousand seven hundred) employees as trainees. In addition to that, 1,488 (one thousand four hundred eighty eight) employees were sent out for participating external training including seminar, workshops and courses.*

*In the effort to create a positive work ethic, other than disciplinary factors that had been a concern since the Company's was established, integrity and responsibility factors on the work would be among the special attention in 2019. These factors served as important points in the performance evaluation other work achievement and work skill factors, which ultimately would influence the credit point and basis for training, either in-house training or external training or both. This was expected to motivate and enhance the employees working spirit.*



Pada tahun 2019, aspek kompetensi dan profesionalisme kerja karyawan tetap menjadi perhatian bagi semua pihak. Dengan adanya dukungan penuh atas semua rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pemberian kesempatan pelatihan bagi seluruh karyawan serta perbaikan fasilitas kerja, maka diharapkan semua pihak akan siap menghadapi segala tantangan di masa mendatang khususnya persaingan global.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pelatihan dan peserta pada tiga tahun terakhir.

*In 2019, the employees competence and working professionalism aspects has still been got attention from all parties. With full supports on all the specified plans, especially in providing training opportunities to all employees other than working facilities improvement, it is expected that all parties will be well prepared to deal with all kinds of challenges in future, particularly in the global competition.*

*The following table show the number training and participants within the past three years.*

Tahun Year	Jumlah Training Total Training	Jumlah Peserta Total Participants
2019	219	6,188
2018	201	9,070
2017	276	11,536

Perseroan telah mengadakan berbagai pelatihan pada tahun 2019. Kompetensi pelatihan yang telah berjalan di tahun 2019 sebagai berikut:

*Company has held a lot of trainings during 2019. Competency training was held in 2019 as follows:*

No.	Kompetensi Pelatihan Course Competency.	Jumlah Peserta Number of Participants
1.	MANUFACTURING TRAINING	1,784
2.	HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT TRAINING	1,570
3.	NEW EMPLOYEE TRAINING	1,157
4.	VALUE AND CULTURE	920
5.	OTHER COURSES	757
<b>TOTAL</b>		<b>6,188</b>

Hingga tanggal 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan telah mencapai 1.747 orang.

*As of 31 December 2019, the total number of the employees of Company is 1,747 personnel.*

Tabel berikut ini menunjukkan profil sumber daya manusia PT. Indospring Tbk tahun 2019 dengan perbandingan tahun 2019 dan 2018.

*This following table show the profile human resources of PT. Indospring Tbk in 2019 with comparison year 2019 and 2018.*



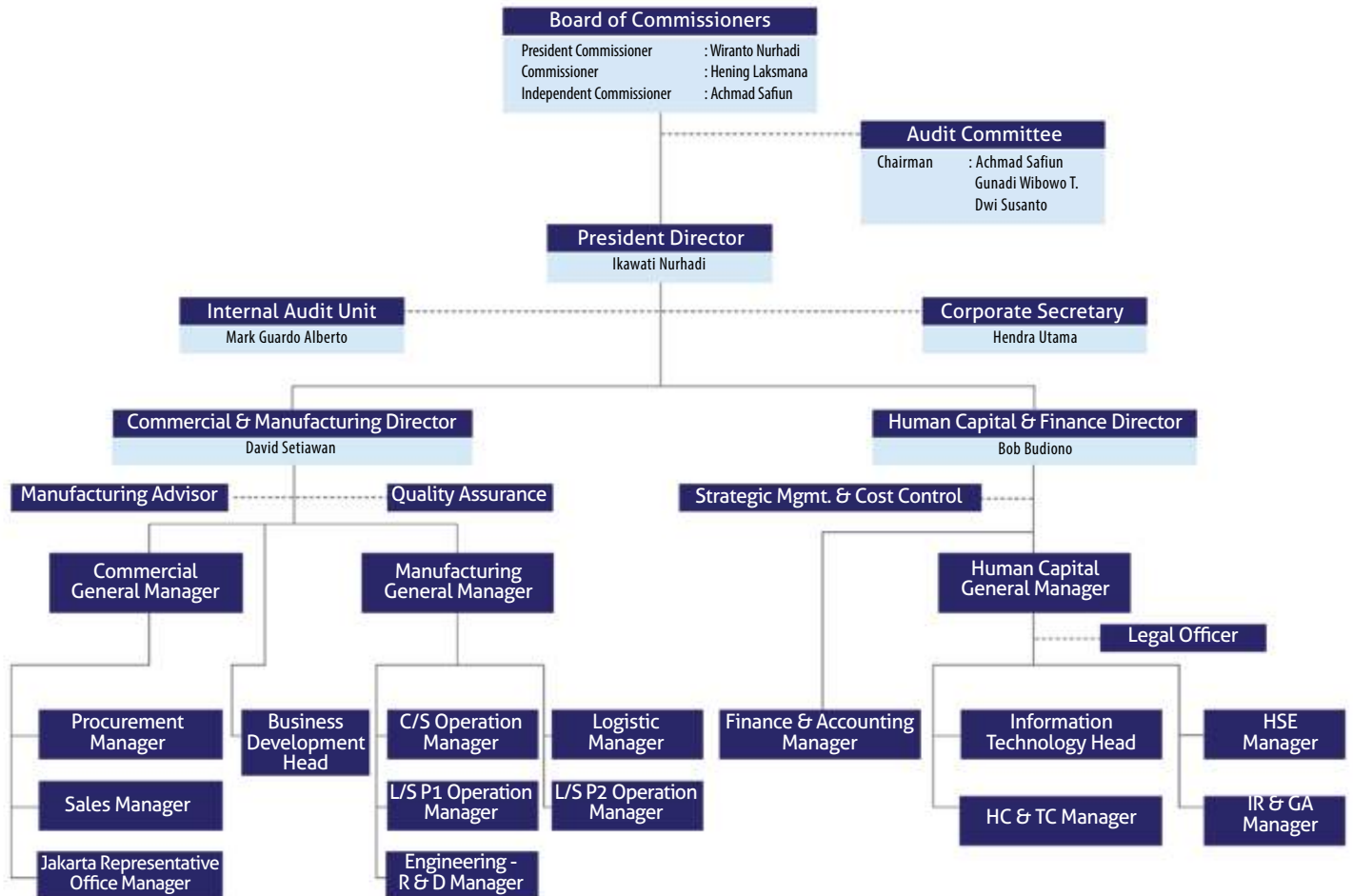


<b>MAN POWER STATISTIC</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>POSITION</b>		
Executive	10	9
Manager	18	14
Assistant Manager	34	39
Staff / Engineer	212	221
Non Staff	1,473	1,483
<b>TOTAL</b>	<b>1,747</b>	<b>1,766</b>
<b>LEVEL OF EDUCATION</b>		
Post Graduate / Doctoral (S2)	3	4
Under Graduate (S1)	174	178
Diploma (D1 - D4)	58	62
High School (SMU)	1,425	1,433
Elementary & Junior High School	87	89
<b>TOTAL</b>	<b>1,747</b>	<b>1,766</b>



# Struktur Organisasi PT. INDOSPRING Tbk.

Organization Structure PT. Indospring Tbk.





# RIWAYAT HIDUP

Autobiography



## WIRANTO NURHADI

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi. Universitas Airlangga, Surabaya. Mengawali karirnya di PT. Indoprima Gemilang bagian produksi, Setelah berhasil menjabat Direktur Pemasaran maka sejak tahun 1998 di angkat sebagai Direktur Utama PT. Indoprima Gemilang sampai saat ini.

*Indonesian citizen, 55 years old. Graduated in the Economic Faculty of the Surabaya Airlangga University. Commenced his career at PT. Indoprima Gemilang in the Production Department. Following to his success as Marketing Director he was promoted as President Director of PT. Indoprima Gemilang in 1998 until present.*



## HENING LAKSMANA

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 61 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Mains, Jerman dan memperoleh gelar MBA pada tahun 1998 dari Universitas City of Manila, Philipina. Mengawali karirnya di PT. Walther & King sebagai Chief Designer/ Project Manager, kemudian sebagai Direktur PT. Indokalmo (1989-1990), Wakil Direktur Utama PT. Indoniles Electric Parts(1990-1994) dan sejak tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT. MK Prima Indonesia.

*Indonesian citizen, 60 years old. The graduated in the Architectural Technique Faculty of the Mains University, Germany and obtained his MBA title in 1998 from the University, City of Manila Philippines. He commenced his career at the PT. Walther & King as Chief Designer/ Project Manager, as Director of PT. Indokalmo (1989 - 1990), Vice President Director of PT. Indoniles Electric Parts (1990-1994) as President Director of PT. MK Prima in and was promoted 1994 until present.*



## ACHMAD SAFIUN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 84 tahun. Lulusan Electrical Engineering bidang Electrical Transmission Lines, mantan ketua GIAMM (Gabungan Industri Alat - alat Mobil dan Motor) yang telah bertugas di lembaga ini selama 21 tahun. Saat ini masih menjabat sebagai Ketua Asosiasi Industri Pengecoran Logam Industri, Ketua Indonesian Rubber Glove Manufacturer Association, Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB), Ketua Bidang Ekonomi Dewan Karet Indonesia, Ketua Dewan Pengawas GIAMM, Ketua Dewan Penasehat GAMMA dan Anggota Dewan Komite Akreditasi Nasional (KAN). Menjadi Komisaris Perusahaan sejak Juni 1996. Selain itu juga masih menjabat sebagai Komisaris PT. Indra Eramulti Logam Industri.

*Indonesian citizen, 84 years old. The graduated in the Electrical Engineering Faculty majoring Electrical Transmission Lines, former Chairman of GIAMM (Association of Motor Vehicle Sparepart Industry), who has been serving in this institution for 21 years. He currently serves as Chairman of the Industrial Metal Casting Industry Association, Chairman of the Indonesian Rubber Glove Manufacturer Association, Chairman of the Natural Gas User Industries Forum (FIPGB), Chairman of the Economy of the Indonesian Rubber Council, Chairman of the GIAMM Supervisory Board, Chairman of the GAMMA Advisory Board and Member of the National Accreditation Committee (KAN). Being a Commissioner of the Company since June 1996. He has been also a Commissioner PT. Indra Eramulti Logam Industri.*





## IKAWATI NURHADI

Direktur Utama / *President Director*

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun. Memperoleh pendidikan dalam bidang Bisnis Administrasi di International Christian University, Jepang. Mengawali karirnya di perusahaan sebagai Internal Auditor (1986-1989), menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1990, dan pada bulan Juni 1999, ditunjuk sebagai Direktur Utama. Di samping itu, juga menjabat sebagai Komisaris PT. Indobaja Primamurni.

*Indonesian citizen, 57 years old. Graduated in Business Administration from the International Christian University, Japan. She commenced her career in 1986-1989 in the Company as Internal Auditor, since 1990 held Director Occupation and finally was promoted as President Director in June 1999. At the same time, she also the Commissioner of PT. Indobaja Primamurni.*



## DAVID SETIAWAN

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 48 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Mekanik, Politeknik Institut Teknologi Bandung. Mengawali kariernya di PT. Federal Izumi Manufacturing (1993-2000) dan memperoleh pelatihan-pelatihan di Jepang. Kemudian bergabung dengan PT. Indal Aluminium Industri Tbk (2000-2003) sebagai Manager Produksi. Bergabung dengan Perusahaan sejak 2003-2010 sebagai General Manager Marketing dan diangkat sebagai Direktur.

*Indonesian citizen, 48 years old. Graduated in Mechanical Faculty from the Politeknik Institut Teknologi Bandung. He started his career at Izumi Federal Manufacturing (1993 - 2000), and obtained several trainings in Japan. Then joined with PT. Indal Aluminium Industry Tbk, (2000 - 2003) as Manager of Production. He joined the Company since 2003-2010 as Marketing General Manager and now appointed as Director.*



## BOB BUDIONO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 50 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga pada tahun 1993. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda & Rekan (1990-1993) sebagai staf auditor, kemudian dilanjutkan ke KAP Prasetio, Utomo & Rekan / Arthur Andersen (1993-1998) sebagai supervisor. Bergabung dengan PT. Asia Victory Industry (1998-1999) sebagai Finance Manager. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk (1999-2000) sebagai Deputy Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) sebagai Manager Internal Audit & EDP. Bergabung dengan PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk sejak tahun 2009 sebagai Kepala Unit Audit Internal sampai dengan Mei 2013. Pada bulan Juni 2013 diangkat sebagai Direktur.

*Indonesian Citizen, 50 years old. Graduated from the Faculty of Economics, Department of Accountancy from Airlangga University in 1993. Starting his career in Johan, Malonda & Partners Public Accounting (1990-1993) as a staff Auditor then proceed to the KAP Prasetio, Utomo & Partners / Arthur Andersen (1993-1998) as a supervisor. Joined the PT. Asian Victory Industry (1998-1999) as a Finance Manager. Joined the PT. Indospring Tbk (1999-2000) as Deputy Director of Finance & Accounting. Joined the PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) as the Manager of Internal Audit & EDP. Then, he joined the PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) as Director of Finance & Accounting. Since he worked for PT.Indospring Tbk, as the Head of the Internal Audit. On June 2013, he appointed as a Director.*



# LAPORAN DEWAN

# KOMISARIS

Report on the Board  
of Commissioners

**Pemegang Saham yang terhormat,**  
Salam sejahtera,

Perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan beberapa hal penting dalam pengawasan pengelolaan Perseroan tahun 2019.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengalami perlambatan bisnis ditengah kondisi perekonomian dunia yang belum stabil akibat dari perang dagang yang masih berlangsung antara dua perekonomian utama dunia, Amerika Serikat dan Tiongkok. Hal ini berdampak pada melemahnya harga komoditas, terutamanya batu bara dan minyak kelapa sawit yang menjadi penyumbang devisa bagi negara dan pertumbuhan sektor otomotif. Industri otomotif roda empat mengalami perlambatan penjualan dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 10,5% sedangkan industri otomotif roda dua mengalami pertumbuhan penjualan sebesar 1,6%. Namun karena produksi kendaraan komersial di tahun 2019 menurun sebesar 16,2% maka hal ini berpengaruh pada perlambatan penjualan Perseroan di tahun 2019.

Dinamika perekonomian Indonesia banyak dipengaruhi oleh pemilihan presiden yang diselenggarakan di semester pertama 2019, membuat para pelaku bisnis dalam negeri mengurangi aktivitas ekonomi maupun konsumsi masyarakat umum.

Penjualan total Perseroan di tahun 2019 mengalami perlambatan sebesar 12,9% disebabkan produksi kendaraan komersial domestik yang turun sebesar 16,2% namun masih diimbangi dengan kenaikan penjualan ekspor sebesar 0,3%.

Sebagai hasil, pencapaian penjualan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 2,09 triliun mengalami perlambatan sebesar 12,9% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 2,4 triliun.

**Dear Shareholders,**  
Greeting,

*Please allow us, the Board of Commissioners, to present some important matters in supervising the Company's performance in 2019.*

*Throughout 2019, the Company experienced a slowdown in business amid the unstable world economic conditions due to the ongoing trade war between the world's two leading economies, the United States and China. This has an impact on weakening commodity prices, especially coal and palm oil which are contributors to foreign exchange revenue for the country and automotive sector growth. The four-wheeled automotive industry experienced a slowdown in sales compared to 2018 by 10.5% while the two-wheeled automotive industry experienced sales growth of 1.6%. However, due to the decline in production of commercial vehicles in 2019 by 16.2%, this has an effect on the slowdown in the Company's sales in 2019*

*The dynamics of the Indonesian economy are heavily influenced by the presidential elections which was held in the first semester of 2019, making domestic business people reduce economic activity and consumption of the general public.*

*The Company's total sales in 2019 slowed down by 12.9% due to the decline in domestic commercial vehicle production by 16.2% but it still balanced by an increase in export sales by 0.3%.*

*As a result, the sales achievement for the 2019 financial year of Rp. 2.09 trillion slowed down by 12.9% compared to 2018 of Rp. 2.4 trillion.*



Namun pencapaian penjualan juga berdampak pada pencapaian “laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk” tahun 2019 yang sebesar Rp. 101 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 111 miliar.

*However, the achievement of sales also impacted “net income attributable to owners of the parent” for the year 2019 which amounted to Rp. 101 billion, experienced a decline compared to the year 2018 amounted to Rp. 111 billion.*

Dari sisi struktur keuangan, tingkat likuiditas meningkat menjadi 583% dibanding 521% tahun lalu, tingkat solvabilitas dan rasio liabilitas terhadap modal sendiri pada 9% dan 10% menurun dibandingkan tahun lalu. Dewan Komisaris bersama Komite Audit senantiasa memantau dan tetap terus menekankan pentingnya pengendalian piutang dagang dan persediaan yang baik dalam mempertahankan likuiditas dan solvabilitas.

*In terms of financial structure, liquidity ratio has increased at 583% compared to 521% at previous year, solvability and liabilities to total equity ratio were at 9% and 10% which was decreased compared to previous year. Board of Commissioners and Audit Committee continuously monitored and emphasized the importance of accounts receivable and stock control in maintaining liquidity and solvability.*

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja keras dalam memaksimalkan kinerja Perseroan, di antaranya meraih efisiensi dan produktivitas kerja, mengendalikan biaya serta menjaga kualitas produk dan pengiriman secara konsisten. Juga mengapresiasi atas upaya Dewan Direksi untuk terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dalam upaya menghadapi tantangan mendatang.

*In overall, Board of Commissioners considered that the Board of Directors has worked hard in maximizing the Company’s performance, including work efficiency and productivity, controlling costs and maintaining the product quality and also delivery commitment in a consistent manner. Also appreciated the efforts made by the Board of Directors to continuously improved the competence of the available human resources in facing the future challenges.*

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengemban tugas mengawasi dan memberi pengarahan atas pelaksanaan tugas Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah berinteraksi secara aktif dengan Direksi melalui pemberian pendapat, komentar dan saran melalui 4 kali pertemuan dengan Direksi, di samping melalui korespondensi maupun komunikasi lisan.

*In line with the Company’s commitment in performing good corporate governance, the Board has duties to supervise and provide an implementation guidance of the Board of Directors task for the benefit of all Company’s stakeholders. In supervising over the year 2019, the Board of Commissioners has been actively interacting with the Board of Directors through the provision of opinions, comments and suggestions in 4 meetings with the Board of Directors, as well as through correspondence or verbal communication.*

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Perseroan baik kuartal, semester maupun tahunan, terkait pencapaiannya dengan Rencana Bisnis yang ada. Komite Audit menganalisa efektifitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, efisiensi biaya produksi dan rencana-rencana Perseroan lainnya, serta merekomendasikan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

*In performing its duties, the Board has been assisted by Audit Committee in analyzing of Company’s Financial Statements in quarter, semester and annual basis, related to its achievement to the Business Plan. Audit Committee analyzed the effectiveness of internal control systems, risk management, compliance with laws and regulations, production costs efficiency and other Company’s plans, also give its recommend to the Board of Commissioners.*

Dewan Komisaris mengingatkan Dewan Direksi tentang tantangan tahun 2020. Kondisi ekonomi makro global masih menghadapi ketidakpastian dan tantangan, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi lebih lambat, baik secara global maupun di Indonesia. Dari dalam negeri, beberapa tantangan akan dihadapi Perseroan, yaitu persaingan industri komponen yang semakin ketat, peningkatan kembali atas upah minimum serta fluktuasi nilai tukar Rupiah akan memperlemah daya beli masyarakat.

*The Board of Commissioners reminds the Board of Directors about challenges in year 2020. Global macro-economy is facing uncertainty and challenges, including the COVID-19 pandemic impact that may lead to slower economic growth, both globally and in Indonesia. Moreover, from the domestic side, such as the increasingly fierce component industry competition, further increase of minimum wages, as well as the volatility of Rupiah will make cumulative impact to the decreasing purchasing power.*





Bersama dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris senantiasa mencermati perkembangan pasar otomotif nasional baik kendaraan roda empat maupun kendaraan roda dua di tahun mendatang nanti. Perseroan optimis bahwa seiring dengan memulihnya kondisi perekonomian global dan meningkatnya pertumbuhan perekonomian nasional, industri otomotif juga dapat terus memperlihatkan pertumbuhan secara gradual.

*Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners will remain watchful on developments in the domestic automotive market in the coming year, both for four and two-wheeled vehicles. The Company is optimistic that, along with recovery of global economic conditions and increasing growth in the national economy, the automotive industry will also begin to show gradual growth.*

Terhadap rencana kerja Direksi untuk tahun 2020, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha yang diproyeksikan oleh Direksi adalah merupakan hasil pengamatan atas kondisi perekonomian global maupun domestik, serta pemilihan dan kebijakan strategi yang tepat. Oleh karena itu Direksi harus memiliki prinsip kehati-hatian, antara lain dengan mengendalikan biaya, menjaga likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas produk, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, merencanakan jumlah dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia termasuk kaderisasi, serta meningkatkan produktifitas antara lain melalui berbagai terobosan yang fundamental.

*About the Board of Directors work plan for the year 2020, the Board of Commissioners supports the business prospects prepared by the Board of Directors which is based on the observations on global and domestic economic conditions, as well as the prioritized and right strategies. Therefore, the Board of Directors need to make prudent principles among others, by controlling cost, maintaining sufficient liquidity, maintaining product quality, improve customers service, prepare quantity and quality of human resources including regeneration, as well as increase productivity, through a variety of fundamental breakthrough.*

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris menghaturkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Komite Audit, anggota Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan perusahaan, pemasok dan terutama para pelanggan atas kepercayaan dan keyakinannya terhadap Perseroan serta semua pemangku kepentingan. Semoga kerja sama ini semakin ditingkatkan di masa mendatang untuk mencapai kembali pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan untuk bertumbuh kembang di masa mendatang.

*The Board of Commissioners would like to express sincere gratitude to the shareholders, members of the Audit Committee, the Board of Directors, Board of Management and all employees of the company, suppliers and especially the customers for their trust and belief in Company and all stakeholders. We do hope that such cooperation would be strengthened in the future to achieve further sustainable growth for the Company to grow in the future.*

Gresik, 30 Juni 2020 / Gresik, June 30, 2020

**Wiranto Nurhadi**

Presiden Komisaris/ President Commissioner



# LAPORAN

## DIREKSI

Report on the  
Board of Directors

### **Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang terhormat,**

Sepanjang 2019, Indonesia menghadapi kondisi ekonomi global yang masih mengalami tren perlambatan. Salah satu penyebab perlambatan adalah ketidakpastian yang timbul akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, yang berdampak pada gangguan rantai pasok dan perlambatan ekonomi Tiongkok sebagai salah satu kekuatan ekonomi besar di dunia. Namun Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pemerintah dapat bersinergi dengan baik untuk menjaga nilai tukar rupiah dan Defisit Transaksi Berjalan pada tahun 2019 sebesar 2,72% dari produk domestik bruto. Sementara itu, inflasi terkendali pada level rendah yakni 2,72% sehingga secara keseluruhan stabilitas ekonomi yang terkendali berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 di 5,02% ditopang permintaan domestik yang kuat.

Tingkat inflasi tahunan di tahun 2019 tetap terkendali sebesar 2,72% (dibanding 3,13% tahun lalu) merupakan inflasi tahunan terendah sejak 2010, dan mengindikasikan stabilitas harga barang dan jasa, hal ini menunjukkan keberhasilan Pemerintah dalam mengatur komponen harga barang bergejolak.

### *Dear The Board of Commissioners and Shareholders,*

*Throughout 2019, Indonesia was still in a slowing down trend global economic. This was mainly caused by the uncertainty condition raised by the on-going trade war between China and the United States, which lead to supply chain impact; and the economic slowdown in China as one of the major economic powers in the world. However, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan and the government can work together to maintain the rupiah exchange rate and the Current Account Deficit in 2019 by 2.72% of gross domestic product. Meanwhile, inflation was under control at a low level of 2.72% so overall controlled economic stability contributed to 2019 Indonesia's economic growth at 5.02% on the back of strong domestic demand.*

*The annual inflation rate in year 2019 was kept in control of 2.72% (compared to 3.13% in previous year), reached the lowest since 2010, and indicated goods and services price stability, the success of the Government in regulating the goods component prices of volatile.*



Dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang melambat dan laju inflasi yang cenderung stabil, maka Bank Indonesia mengambil kebijakan untuk menurunkan suku bunga 7-Day Reverse Repo (7DRR) dari 6% pada awal tahun menjadi 5% di akhir tahun 2019.

*As part of its effort to stimulate the slowing domestic economy growth and the stable inflation rate, Bank Indonesia has adopted a policy to lower the 7-Day Reverse Repo (7DRR) rate of 6% at the beginning of year to 5% by the end of 2019.*

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 1,03 juta unit untuk kendaraan roda empat atau turun 10,5%, yang mana disumbang oleh penurunan penjualan kendaraan komersial sebesar 11,6%. Untuk kendaraan roda dua mencapai 6,49 juta unit atau naik sebesar 1,6%, dibandingkan tahun lalu.

*Domestic automotive sales in Indonesia in 2019 reached 1.03 million units of four wheelers or decreased by 10.5%, of which was contributed by commercial vehicles sales by 11.6%. Two wheelers reached 6.49 million units or increased by 1.6% compared to previous year.*

Sedangkan kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS bergerak mendatar dari Rp. 14.481 pada awal tahun menjadi Rp. 13.901 pada akhir tahun.

*While Bank Indonesia middle rate, Rupiah exchange rate against US dollar moved sideways from Rp. 14,481 at the beginning year to Rp. 13,901 at the end of year.*

## Kegiatan Operasional

## Operational Performance

Di tahun 2019, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 2,09 triliun, turun 12,9% dibanding tahun 2018 sebesar Rp. 2,4 triliun, atau mencapai 87% dari target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 2,4 triliun.

*In 2019, the Company recorded sales amounted to Rp. 2.09 trillion, decreased by 12.9% compared to 2018 which was Rp. 2.4 trillion, or it reached 87% of the set target of Rp. 2.4 trillion.*

Penjualan lokal sebesar Rp. 1,3 triliun, turun 19,2% dari jumlah Rp. 1,62 triliun di tahun 2018 dan penjualan ekspor naik sebesar 0,3% menjadi Rp. 787 miliar dibanding tahun 2018 yang sejumlah Rp. 784 miliar.

*The domestic sales amounted to Rp. 1.3 trillion, decreased by 19.2% from amount of Rp. 1.62 trillion in 2018 and the export sales increased by 0.3% to amount of Rp. 787 billion compared to 2018 which amounted to Rp. 784 billion.*

Dikaitkan dengan persentase penurunan penjualan, Perseroan membukukan penurunan harga pokok penjualan yang lebih kecil yaitu 12,6%, sehingga hanya menghasilkan laba bruto sebesar Rp. 310 miliar atau 13,8% di bawah budget yang ditetapkan, dan laba usaha mencapai Rp. 130 miliar atau 6,2% di bawah budget. Laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 101 miliar atau 1,3% di bawah budget yaitu Rp. 103 miliar.

*Relating to the sales decrease in percentage, the Company recorded the decreased cost of goods in smaller scale by 12.6%, in-turn it created the gross profit amounted to only Rp. 310 billion or 13.8% below the specified budget, and the income from operations was Rp. 130 billion or 6.2% below the budget. The profit after tax amounted to Rp. 101 billion or 1.3% below the budget of Rp. 103 billion.*

Penurunan penjualan tahun 2019 berdampak pada penurunan output produksi pegas sebesar 13,1%, agar Perseroan dapat menjaga efisiensi. Kami melakukan seleksi hati-hati atas belanja modal, pemakaian energi dalam bentuk listrik dan gas dalam mengendalikan peningkatan biaya energi.

*Sales decrease in year 2019 impacted to the spring production output decrease by 13.1% accordingly, the Company could maintain efficiency. We performed prudent selection on capital expenditure, energy in form of industrial fuel oil, electricity and gas in controlling the increasing cost of energy.*

Di samping itu, kami terus melakukan pengendalian seperti bahan baku dan pembantu, biaya produksi lainnya, perbaikan mesin-mesin dan pengaturan pemakaian lini produksi disesuaikan dengan perencanaan produksi, serta mengembangkan teknologi baru yang sesuai.

*Besides that, we continued taking control on raw and supporting materials, other production costs, machinery betterments and production operation scheduling in line with production planning, as well as developing any suitable new technology.*



Dari sisi lain kenaikan upah minimum tahun 2019 sebesar 8% dibanding tahun 2018 diimbangi dengan peningkatan produktivitas, efisiensi produksi, perencanaan kembali pemakaian pekerja dan aktifitas pengurangan biaya.

Dalam tahun 2019, di bidang sumber daya manusia, Perseroan melanjutkan penerapan teknologi HCIS (Human Capital Information System), melakukan internalisasi nilai-nilai inti Perusahaan, program konseling, penambahan keahlian karyawan, dan tetap konsisten melakukan manajemen kaderisasi, workshop, pelatihan kepemimpinan, supervisi dan pengukuran kinerja. Pelatihan lapangan yang intensif, terutama tentang pemahaman dan kedisiplinan terhadap work instruction di lapangan, dan peningkatan latihan tentang tatagraha 5R, budaya Kaizen, kesehatan dan keselamatan kerja serta Gugus Kendali Mutu adalah pelatihan umum yang dilakukan. Sertifikasi Kompetensi juga diberikan kepada karyawan produksi yang mengoperasikan proses khusus.

Dalam pengelolaan operasional, kami berpegang dan komitmen penuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dan lazim berlaku. Selain dengan struktur tata kelola Perseroan yang standar, kami juga menerapkan asas transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab sebagai budaya kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan.

## **Kegiatan Investasi**

Dalam tahun 2019, Perseroan melakukan investasi aset tetap sebesar Rp. 67 miliar, di antaranya sebesar Rp. 50 miliar berupa penambahan mesin, sebesar Rp. 14 miliar berupa instalasi, perlengkapan dan peralatan pabrik, sebesar Rp. 2 miliar berupa inventaris dan kendaraan, sebesar Rp. 1 miliar berupa bangunan dan sebesar Rp. 143 miliar berupa aset tetap dalam pembangunan.

Sebagaimana yang telah kami tekankan, dalam melakukan investasi, kami tetap menerapkan prinsip hati-hati dan pengendalian secara ketat, dengan mempertimbangkan benar manfaat dan masa pengembaliannya yaitu dengan mencari ide-ide dan alternatif-alternatif yang dapat dilakukan.

*From other side, impact from minimum wages increase in year 2019 of 8% from year 2018 was offset by productivity improvement, production efficiency, man power re-planning and cost reduction activities.*

*In year 2019, in the field of human resource, the Company continued implementing the technology in HCIS (Human Capital Information System), conducted Company core values internalization, counselling program, employee up-skilling, and kept being consistent to conduct cadre management, workshops, leadership trainings, supervision, and performance measurement. Intensive on-the-job trainings, particularly about better understandings and disciplines toward the work instructions at workplace, and training enhancement about 5S housekeeping, Kaizen culture, occupational health and safety and Quality Control Circle were general training conducted. Competency Certification was entitled to production workers who operated special process as well.*

*In the operational management, we were fully committed to the correct and appropriate corporate governance principles. Other than applying a standard corporate governance structures, we also applied the principles of transparency, fairness, accountability, independency and responsibility as culture for all the Company's employees.*

## **Investment Activities**

*In year 2019, the Company has invested property, plant and equipment amounted to Rp. 67 billion, amounted to Rp. 50 billion as machinery acquisition, amounted to Rp. 14 billion as installations, equipments and tools, amounted to Rp. 2 billion as fixtures and vehicles, amounted to Rp. 1 billion as buildings and amounted to Rp. 143 billion as construction-in-progress.*

*As we have emphasized, in making investments, we continued to apply a prudent manner and strict control, with considering benefits and payback period, in which to seek ideas and alternatives that enabled to implement.*



## Gambaran Prospek Bisnis tahun 2019 dan ke depan

Seperti yang kita ketahui bersama, kondisi ekonomi makro global masih menghadapi ketidakpastian dan tantangan, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang dapat menyebabkan resesi ekonomi global termasuk di Indonesia. Bank Indonesia (BI) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 setelah terjadi perlambatan pertumbuhan di kuartal I 2020 sebesar 2,97%, sehingga Perseroan bersiap menghadapi penurunan industri otomotif di kuartal-kuartal yang akan datang.

Industri otomotif diperkirakan mengalami kontraksi atas penurunan penjualan mobil dan sepeda motor di tahun 2020 ini. Pertumbuhan industri otomotif masih dipengaruhi oleh dampak Covid-19, daya beli konsumen dan harga komoditas seperti batu bara, sawit, dan karet. Berdasarkan laporan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil nasional secara retail pada kuartal I/2020 mengalami penurunan sebesar 15,6% dibanding periode sama tahun sebelumnya. Asosiasi memperkirakan 600.000 unit dijual pada pasar domestik tahun ini, turun dari proyeksi sebelum pandemi virus corona sebesar 1.1 juta.

Perseroan melakukan pengendalian yang ketat terhadap persediaan bahan baku flat bars yang disesuaikan dengan merosotnya proyeksi penjualan tetapi tetap mengantisipasi pemulihan bisnis mendatang. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pembatasan ketat terhadap pembiayaan investasi, efisiensi biaya produksi dan biaya operasi. Terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, intensifikasi pasar lokal serta menjajaki pengembangan bisnis baru, terus dilakukan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan.

## Business Prospect Outlook in 2019 and beyond

*As we are all aware, global macro-economy is facing uncertainty and challenges, including the COVID-19 pandemic impact that may lead to global economic recession include in Indonesia. Bank Indonesia (BI) cuts Indonesia economic growth projection in year 2020 after slowing growth occurs in the first quarter of 2020 by 2.97%, so that the Company is prepared to face the decline of the automotive industry in the coming quarters.*

*The automotive industry is estimated to be a contraction over the decline in sales of cars and motorcycles in 2020. The growth of the automotive industry is still influenced by the impact of Covid-19, consumer buying power and commodity prices such as coal, palm oil and rubber. Based on report of Indonesian Automotive Manufacturers Association (Gaikindo), national four wheelers sales in retail in quarter I/2020 decreased by 15.6% compared to same period in previous year. The association expects to see 600,000 units sold to the domestic market this year, down from a pre-coronavirus pandemic projection of 1.1 million*

*The Company conducts strict control of raw material flat bar inventory that is met with the sales projection tumble but still anticipates the upcoming business recovery. In addition, the Company performs stringent restrictions on capital expenditure, manufacturing and operating cost efficiency. New breakthroughs in the export market, the intensification in the domestic market and exploring new business development, is kept conducted as part of its effort to maintain Company business continuity.*





Atas nama Dewan Direksi, saya sangat menghargai karyawan, manajer, dan pejabat tinggi manajemen atas upaya mereka yang tanpa henti mempertahankan kinerja bisnis Perseroan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite Audit atas saran dan dukungannya, pemasok, pelanggan, pemangku kepentingan termasuk entitas anak atas dukungan dan kerja samanya.

*On behalf of the Board of Directors, I highly appreciate the employees, managers, and top-level management officers for their never-ending efforts in maintaining the Company's business performance. I also would like to express my gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners and Audit Committee for their advices and supports, suppliers, customers and stakeholders including those in subsidiaries for their supports and cooperation.*

Gresik, 30 Juni 2020 / Gresik, June 30, 2020

***Ikawati Nurhadi***

Direktur Utama / President Director



# Analisa dan PEMBAHASAN UMUM

## OLEH MANAJEMEN

Analysis and  
General Discussion  
by Management

### Tinjauan Kinerja Operasional

Sepanjang 2019, Indonesia menghadapi kondisi ekonomi global yang masih mengalami tren perlambatan. Salah satu penyebab perlambatan adalah ketidakpastian yang timbul akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, yang berdampak pada gangguan rantai pasok dan perlambatan ekonomi Tiongkok sebagai salah satu kekuatan ekonomi besar di dunia. Namun Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan pemerintah dapat bersinergi dengan baik untuk menjaga nilai tukar rupiah dan Defisit Transaksi Berjalan pada tahun 2019 sebesar 2,72% dari produk domestik bruto. Sementara itu, inflasi terkendali pada level rendah yakni 2,72% sehingga secara keseluruhan stabilitas ekonomi yang terkendali berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 di 5,02% ditopang permintaan domestik yang kuat.

Tingkat inflasi tahunan di tahun 2019 tetap terkendali sebesar 2,72% (dibanding 3,13% tahun lalu) merupakan inflasi tahunan terendah sejak 2010, dan mengindikasikan stabilitas harga barang dan jasa, hal ini menunjukkan keberhasilan Pemerintah dalam mengatur komponen harga barang bergejolak.

Dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri yang melambat dan laju inflasi yang cenderung stabil, maka Bank Indonesia mengambil kebijakan untuk menurunkan suku bunga 7-Day Reverse Repo (7DRR) dari 6% pada awal tahun menjadi 5% di akhir tahun 2019.

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 1,03 juta unit untuk kendaraan roda empat atau turun 10,5%, yang mana disumbang oleh penurunan penjualan kendaraan komersial sebesar 11,6%. Untuk kendaraan roda dua mencapai 6,49 juta unit atau naik sebesar 1,6%, dibandingkan tahun lalu.

### Overview

*Throughout 2019, Indonesia was still in a slowing down trend global economic. This was mainly caused by the uncertainty condition raised by the on-going trade war between China and the United States, which lead to supply chain impact; and the economic slowdown in China as one of the major economic powers in the world. However, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan and the government can work together to maintain the rupiah exchange rate and the Current Account Deficit in 2019 by 2.72% of gross domestic product. Meanwhile, inflation was under control at a low level of 2.72% so overall controlled economic stability contributed to 2019 Indonesia's economic growth at 5.02% on the back of strong domestic demand.*

*The annual inflation rate in year 2019 was kept in control of 2.72% (compared to 3.13% in previous year), reached the lowest since 2010, and indicated goods and services price stability, the success of the Government in regulating the goods component prices of volatile.*

*As part of its effort to stimulate the slowing domestic economy growth and the stable inflation rate, Bank Indonesia has adopted a policy to lower the 7-Day Reverse Repo (7DRR) rate of 6% at the beginning of year to 5% by the end of 2019.*

*Domestic automotive sales in Indonesia in 2019 reached 1.03 million units of four wheelers or decreased by 10.5%, of which was contributed by commercial vehicles sales by 11.6%. Two wheelers reached 6.49 million units or increased by 1.6% compared to previous year.*



Sedangkan kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS bergerak mendatar dari Rp. 14.481 pada awal tahun menjadi Rp. 13.901 pada akhir tahun.

Kami telah melakukan beberapa langkah strategik yaitu pengendalian yang ketat atas investasi baru, peningkatan produktivitas dan efisiensi produksi, memperluas penjualan pasar ekspor baru dan menajaki pengembangan bisnis di pasar domestik seiring dengan indikator ekonomi makro yang membaik.

Di tengah kondisi penuh tantangan yang harus dihadapi PT Indospring Tbk di tahun 2019, Perseroan tetap mampu untuk secara konsisten mempertahankan peran pentingnya sebagai pemain utama di komponen otomotif yaitu pegas di Indonesia dan Asia.

Total produksi tahun 2019 sebesar 77.011 ton atau 13,1% lebih rendah dari 2018 sebesar 88.651 ton disebabkan oleh penurunan produksi pegas.

Produksi non pegas tahun 2019 sebesar 38 ton atau 8,6% lebih tinggi dari produksi pegas tahun 2018 sebesar 35 ton.

## **Tinjauan Kinerja Keuangan**

### **Pendapatan dan Profitabilitas**

Penjualan Bersih tahun 2019 adalah sebesar Rp. 2,09 triliun atau turun 12,9% dari penjualan tahun 2018, dengan komposisi penjualan dalam negeri 62% dan ekspor 38%, dibanding tahun 2018 dengan komposisi penjualan dalam negeri 67% dan ekspor 33%.

Penjualan segmen industri spare part tahun 2019 sebesar Rp. 2,09 triliun menurun 12,9% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 2,40 triliun. Penurunan penjualan segmen industri spare part dikarenakan penurunan permintaan dalam negeri dan hal ini sejalan dengan penurunan penjualan dan produksi kendaraan komersial secara nasional masing-masing sebesar 11,6% dan 16,2% di tahun 2019.

Laba Bruto tahun 2019 mencapai Rp. 310 miliar, turun sebesar Rp. 53 miliar atau 14,5% dari tahun 2018 yang mencapai Rp. 363 miliar. Marjin laba bruto 2019 sebesar 14,8% lebih rendah daripada tahun 2018 sebesar 15,1% dikarenakan kenaikan biaya produksi manufaktur.

Laba Usaha tahun 2019 sebesar Rp. 130 miliar, turun 12,4% dibanding tahun 2018 sebesar Rp. 148 miliar dikarenakan penurunan volume penjualan.

*While Bank Indonesia middle rate, Rupiah exchange rate against US dollar moved sideways from Rp. 14,481 at the beginning year to Rp. 13,901 at the end of year.*

*We had made some strategic actions, which they were strict controls on new investments, increasing productivity and efficiency production, expanding a new export sales market and exploring business development at domestic market in line with macroeconomic indicators are improving.*

*In the midst of challenging conditions that must be faced by PT Indospring Tbk in 2019, the Company was still able to consistently maintain its important role as a major player in automotive components, namely the spring in Indonesia and Asia.*

*Production total in 2019 amounted to 77,011 tonnes or 13.1% decreased than in 2018 amounted to 88,651 tonnes due to decreased of spring production.*

*Production of non spring in 2019 amounted to 38 tonnes or 8.6% increased than in 2018 amounted to 35 tonnes.*

## **Financial Performance Review**

### **Revenue and Profitability**

*Net Sales in 2019 amounted to Rp. 2.09 trillion or 12.9% lower than the sales in 2018, with a composition of 62% domestic sales and 38% export sales, compared to the year 2018 with 67% domestic sales and 33% exports sales.*

*Sales of spare part industry segment in 2019 amounted to Rp. 2.09 trillion decreased by 12.9% compared to 2018 amounted to Rp. 2.40 trillion. Decrease in spare part industry segment was due to the decrease in domestic demand and this is in line with the decline in sales and production of commercial vehicles nationally by 11.6% and 16.2% in 2019.*

*Gross Profit in 2019 achieved Rp. 310 billion, decreased by Rp. 53 billion or 14.5% from the year 2018 amounted to Rp. 363 billion. However, gross profit margin 2019 at 14.8 % was lower than 2018 at 15.1%, due to an increase in manufacturing production costs.*

*Operations Income of the year 2019 amounted to Rp. 130 billion, decreased by 12.4% compared to 2018 amounted to Rp. 148 billion due to decreased sales volume.*

**Lab a Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

Beban keuangan tahun 2019 sebesar Rp. 3 miliar, turun 20,8% dibanding tahun 2018 karena pembayaran pinjaman sewa pembiayaan. Beban pajak penghasilan turun sebesar 23,3% dibanding tahun 2018, sehingga pada akhirnya, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp. 101 miliar, turun 9,4% dibandingkan tahun 2018.

**Lab a Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

Tahun 2019 dan 2018, jumlah saham yang beredar masing-masing sebanyak 656.249.710 lembar saham. Maka laba bersih per saham dan dilusian tahun 2019 menjadi sebesar Rp. 153,35 atau turun sebesar 9,4% dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp 169,24.

**Total Aset**

Pada tahun 2019, Total Aset sebesar Rp. 2,8 triliun, naik Rp. 352 miliar atau 14,2% dibanding tahun 2018. Hal ini dikarenakan peningkatan aset tetap sebesar Rp 484 miliar atau 40% dari tahun 2018 karena Perseroan dan entitas anak melakukan revaluasi aset tetap dan properti investasi di tahun 2019 dengan nilai surplus masing-masing sebesar Rp 373 miliar dan Rp 44 miliar.

Aset Lancar tahun 2019 turun sebesar Rp. 175 miliar atau 15,4% dari Rp. 1,1 triliun pada tahun 2018.

Aset Tidak Lancar tahun 2019 naik sebesar Rp. 527 miliar atau 39,1% dari 1,3 triliun pada tahun 2018.

**Total Liabilitas**

Pada akhir 2019, Total Liabilitas menurun sebesar Rp. 26 miliar atau sebesar 9% dibanding tahun 2018.

Liabilitas jangka pendek tahun 2019 menurun sebesar Rp. 53 miliar atau 24,4% dari Rp. 218 miliar pada tahun 2018.

Liabilitas jangka panjang tahun 2019 naik sebesar Rp. 27 miliar atau 38,6% dari Rp. 70 miliar pada tahun 2018.

*Net Income attributable to owners of the parent company*

*Financial expenses in 2019 amounted to Rp. 3 billion, decreased 20.8% compared to the year 2018 due to payment of finance lease loans. Income tax expenses decreased by 23,3% compared to 2018, therefore at the end, net income attributable to owners of the parent company amounted to Rp. 101 billion, decreased by 9.4% compared to 2018.*

*Basic and Diluted Earnings per Share attributable to owners of the parent company*

*In 2019 and 2018, the number of shares issued respectively of 656,249,710 shares. Then basic and diluted earnings per share in 2019 was Rp. 153.35, or decreased by 9.4% from the 2018 which was at Rp. 169.24.*

**Total Assets**

*In 2019, Total Assets amounted to Rp. 2.8 trillion, increased by Rp. 352 billion or 14.2% compared to the year 2018. This was due to increasing in fixed assets amounted to Rp 484 billion or 40% compared to the year 2018, because the Company and the Subsidiaries revalued their fixed assets and investment property in 2019 with a surplus amounted to Rp 373 billion and Rp 44 billion.*

*Current Asset in 2019 decreased amounted to Rp. 175 billion or 15.4% from 1.1 trillion in 2018.*

*Non-Current Assets in 2019 decreased amounted to Rp. 527 billion or 39.1% from 1.3 trillion in 2018.*

**Total Liabilities**

*At the end of 2019, Total Liabilities decreased by Rp. 26 billion or 9% compared to the year 2018.*

*Current liabilities in 2018 decreased amounted to Rp. 53 billion or 24.4% from Rp. 218 billion in 2018.*

*Non current liabilities in 2019 decreased amounted to Rp. 27 billion or 38.6% from Rp. 70 billion in 2018.*



## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2019, saldo arus kas konsolidasian mengalami penurunan sebesar Rp 114 miliar dibandingkan tahun 2018 dikarenakan adanya kenaikan investasi dan pembayaran dividen.

### Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjaga komitmen untuk menjaga struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen senantiasa memantau struktur modal Perseroan dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan yaitu dengan menggunakan ratio utang terhadap ekuitas. Perseroan menjaga agar ratio utang terhadap ekuitas senantiasa dibawah 100%, sehingga membuat Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

Posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas pada akhir tahun 2019 menjadi 10,2% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 13,1%. Manajemen berpendapat bahwa penurunan liabilitas, mampu untuk menunjang efektifitas operasional Perseroan dan Entitas Anak di masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

### Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sesuai kebijakan manajemen dengan pengendalian yang ketat, piutang usaha dapat dikendalikan pada tingkat umur rata-rata di bawah 1 (satu) bulan. Hal ini tercermin pada umur piutang pada tanggal 31 Desember 2019.

### Kemampuan Membayar Utang

Posisi likuiditas pada akhir tahun 2019 menjadi 583% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 521%, tingkat solvabilitas menjadi 9% dibanding tahun sebelumnya, yaitu pada tingkat 12% dan di sisi lain rasio liabilitas terhadap modal sendiri mencapai tingkat 10% dibanding tahun sebelumnya yaitu 13%.

## Consolidated Statements of Cash Flows

### Cash Flows from Operating Activities

*In 2019, the balance of cash flows decreased by Rp 114 billion compared to 2018 due to an increase in investment and dividen payments.*

### Capital Structure

*The Company with continual maintain a commitment to maintain an optimal capital structure in order to achieve business objectives by maintaining a healthy capital ratios that ensure the maximization of shareholder value.*

*Management constantly monitors the capital structure of the Company using measurement instruments precise and reliable by using the ratio of debt to equity ratio. The Company keeps the debt to equity ratio is always less than 100%, making the Company able to maintain a balance between risk and return.*

*The position of the ratio of liabilities to equity at year-end 2019 to 10.2% over the previous year, namely at the level of 13.1%. Management believes that the decrease in liabilities was able to support the operational effectiveness of the Company and its subsidiaries in the future by taking into account the precautionary principle.*

### Collectibility of Receivables

*The collectability of receivables of the Company's in accordance with the management policy of strict control, accounts receivable can be controlled at the level of an average age of under 1 (one) month. This is reflected in the aging of accounts receivables as at December 31, 2019.*

### Ability to Pay Debt

*The liquidity ratio at the end of 2018 was 521% compared the previous year was 513%, solvability ratio was 12% compared to previous year was 12% and the other side, debt to equity ratio was 13% compared to the previous year was 14%.*





## Struktur Permodalan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaannya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2019, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2018 sebesar Rp. 100,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2019 kepada 656,25 juta pemegang saham.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 4 Juni 2018, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2017 sebesar Rp. 100,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018 kepada 656,25 juta pemegang saham.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun 2019 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

## Ikatan Material terkait Pembelian Barang Modal

Selama tahun 2019 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

## Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Di sepanjang tahun 2019 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait bidang industri yang digeluti yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

## Dividend Policy

*The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) approved the appropriation of net income which is distributed by the way of its use and dividend is paid only in accordance with the Company's planning and finance capabilities.*

*The result of Annual GMS on June 19, 2019, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2018 amounting to Rp. 100,-per share and was paid on July 19, 2019 to 656,25 million shareholders.*

*The result of Annual GMS on June 4, 2018, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2017 amounting to Rp. 100,-per share and was paid on July 6, 2018 to 656,25 million shareholders.*

## Changes in Accounting Policies

*The adoption of the new standards, amendments, improvements and interpretations of financial accounting standards that were effective from 2019 did not have a material impact on the consolidated financial statements.*

*Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.*

## Material Commitments related to Capital Investments

*There was no material commitment for capital investment in 2019.*

## Material Event and Information that Occurred After the Accountant's Reporting Date

*There was no material information or facts subsequent to the accountant's report date.*

## The Effect of Changes in Rules and Regulations

*Throughout 2019, there was no change in rules and regulations that may affect the Company's performance as a whole.*



## **Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/ Modal**

Tahun 2019 Perseroan dan entitas anak melakukan pembelian mesin untuk menunjang kemampuan didalam menghasilkan produk dengan model baru dan peremajaan mesin.

## **Transaksi dengan Pihak Afiliasi**

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

## **Gambaran Umum Usaha**

### **1. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar**

Tahun 2019 Perseroan memasarkan produknya berkisar 41% dari total volume penjualan secara langsung ke hampir semua perusahaan perakitan mobil (ATPM) dalam negeri, dan perusahaan pembuat spare parts otomotif seperti shock absorber, clutch disc, dan sebagainya. Sebanyak 21% dari total kuantitas penjualan dipasarkan ke toko-toko spare parts (pasar purna jual) melalui distributor, sisanya berkisar 38% merupakan penjualan ekspor.

Sektor otomotif nasional di tahun 2019 mengalami penurunan dimana penurunan roda empat sebesar 10,5% sebaliknya roda dua mengalami pertumbuhan sebesar 1,6% dibandingkan penjualan tahun 2018. Perseroan terus berusaha mencari terobosan dan pasar baru untuk menunjang penjualan ekspor dan menjaga eksistensi Perseroan di industri otomotif.

Berdasarkan gambaran di atas Perseroan tetap optimis dapat mempertahankan penjualan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di dalam negeri, antara lain dengan secara kontinyu membina hubungan yang baik dengan toko-toko spare parts, bengkel-bengkel otomotif, meningkatkan kualitas produk, mengendalikan kesediaan barang jadi baik ditingkat Perseroan sampai tingkat retail, ketepatan pengiriman, serta kebijakan harga yang kompetitif dengan segmentasi pasar yang sesuai.

### **2. Risiko Pasokan Bahan Baku**

Untuk memenuhi pasokan bahan baku produksi Perseroan, Perseroan memiliki ketergantungan pada supplier akan pemenuhan bahan bakunya.

Risiko pasokan dapat kami atasi dengan baik, mengingat Perseroan selama ini mempunyai multi supplier dari luar negeri dan pihak yang berelasi.

## *Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital*

*In 2019 the Company and its subsidiaries has purchase machinery to support the ability to produce products with new models and machinery rejuvenating.*

## *Material Transaction with Affiliated Parties*

*There are no transactions which may lead to conflicts of interests during the reporting year.*

## *Business General Overview*

### *1. Marketing and Market Share Aspects*

*In 2019, the Company sold the products around 41% of its total sales volume directly to almost all domestic the car assembling companies (ATPM) and manufacturers of automotive spare parts like shock absorbers, clutch discs, etc. About 21% of total sales quantity was marketed to spare parts stores (after-sales market) through distributors, and the rest about 38% was for export sales.*

*The national automotive sector in 2019 experienced a decline where the decline in four wheel by 10.5%, whereas two wheeled experienced a growth of 1.6% compared to sales in 2018. The company continues to seeking breakthroughs and new markets to support export sales and maintain the existence of the Company in the automotive industry*

*Based on the above situation, the Company was still optimistic that it could maintain the sales level and increased the Company market shares in the domestic market, among others by maintained routinely good relation with spare parts stores, automotive workshops, improved product qualities, controlled goods inventories availability at the company and retail levels, punctual deliveries, and competitive pricing policy with suitable market segmentation.*

### *2. The Risk of Raw Material Supply*

*To meet the Company's raw material supply for its production, the Company's relied on supplier to fulfil the raw material.*

*Supply risk was able to be overcome well, considering the Company has multi suppliers for flat bars from abroad and related parties.*



### 3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing masih tetap merupakan suatu risiko yang dihadapi Perseroan, karena bahan baku sebagian masih di impor, sedang bahan baku dalam negeri juga menggunakan acuan US Dollar. Stabilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang US Dollar dan Yen akan berdampak pada cash flow dan laba rugi. Dalam menghadapi risiko mata uang asing ini, Perseroan berusaha menutup dengan mempertahankan penjualan ekspor yang pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing telah mencapai 38% dan 33% dari total penjualan.

### PROSPEK 2019

Seperti yang kita ketahui bersama, kondisi ekonomi makro global masih menghadapi ketidakpastian dan tantangan, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang dapat menyebabkan resesi ekonomi global termasuk di Indonesia. Bank Indonesia (BI) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 setelah terjadi perlambatan pertumbuhan di kuartal I 2020 sebesar 2,97%, sehingga Perseroan bersiap menghadapi penurunan industri otomotif di kuartal-kuartal yang akan datang.

Industri otomotif diperkirakan mengalami kontraksi atas penurunan penjualan mobil dan sepeda motor di tahun 2020 ini. Pertumbuhan industri otomotif masih dipengaruhi oleh dampak Covid-19, daya beli konsumen dan harga komoditas seperti batu bara, sawit, dan karet. Berdasarkan laporan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil nasional secara retail pada kuartal I/2020 mengalami penurunan sebesar 15,6% dibanding periode sama tahun sebelumnya. Asosiasi memperkirakan 600.000 unit dijual pada pasar domestik tahun ini, turun dari proyeksi sebelum pandemi virus corona sebesar 1.1 juta.

Perseroan melakukan pengendalian yang ketat terhadap persediaan bahan baku flat bars yang disesuaikan dengan merosotnya proyeksi penjualan tetapi tetap mengantisipasi pemulihan bisnis mendatang. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pembatasan ketat terhadap pembiayaan investasi, efisiensi biaya produksi dan biaya operasi. Terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, intensifikasi pasar lokal serta menjajaki pengembangan bisnis baru, terus dilakukan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan.

### 3. The Risk of Foreign Currency Exchange

*The rupiah currency exchange against foreign currency was still at risk to be dealt with by the Company, because a part of its raw materials were still imported, while domestic raw materials also use the US Dollar reference. The stability of the rupiah against foreign currency US Dollar and Yen will have an impact on cash flow and earnings. In dealing with the foreign exchange risk, the Company had effort to cover and maintain the export sales, which in the years 2019 and 2018 was 38% dan 33% respectively from the total sales.*

### 2019 PROSPECTS

*As we are all aware, global macro-economy is facing uncertainty and challenges, including the COVID-19 pandemic impact that may lead to global economic recession include in Indonesia. Bank Indonesia (BI) cuts Indonesia economic growth projection in year 2020 after slowing growth occurs in the first quarter of 2020 by 2.97%, so that the Company is prepared to face the decline of the automotive industry in the coming quarters.*

*The automotive industry is estimated to be a contraction over the decline in sales of cars and motorcycles in 2020. The growth of the automotive industry is still influenced by the impact of Covid-19, consumer buying power and commodity prices such as coal, palm oil and rubber. Based on report of Indonesian Automotive Manufacturers Association (Gaikindo), national four wheelers sales in retail in quarter I/2020 decreased by 15.6% compared to same period in previous year. The association expects to see 600,000 units sold to the domestic market this year, down from a pre-coronavirus pandemic projection of 1.1 million.*

*The Company conducts strict control of raw material flat bar inventory that is met with the sales projection tumble but still anticipates the upcoming business recovery. In addition, the Company performs stringent restrictions on capital expenditure, manufacturing and operating cost efficiency. New breakthroughs in the export market, the intensification in the domestic market and exploring new business development, is kept conducted as part of its effort to maintain Company business continuity.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

## Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari Good Corporate Governance ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab. Di mana sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media-media lainnya. Menjaga kewajaran operasional Perseroan dengan menerapkan keseimbangan kepentingan individu atau perusahaan dengan pemangku kepentingan dan terutama juga masyarakat umum. Dan dalam menjaga akuntabilitas, kami selalu menjaga agar Laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen dan Laporan Tahunan dapat disampaikan secara wajar, benar dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang terkait dan juga kepada publik melalui media massa pada setiap semesternya.

## *Commitment of GCG Implementation*

*Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility. In timely manner, we disclose all material information needed for public, through mass media, periodic report, or through any other media. We also ensure to keep the Company operational fairness by applying a balance of interest between individual or Company with the stakeholders and particularly the public as well. And in keeping our accountability, we always make sure that the Quarterly Report, Independent Auditor Report and Annual Report is submitted in fairly, reliable and timely manner to the related parties and public as well through mass media on half-year regular basis.*





## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GCG STRUCTURE

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007 dalam Perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Ada Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perseroan, dan ada Direksi sebagai pengelola Perseroan. Indonesia menganut sistem dua badan (two-tier board), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing-masing Direksi sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan.

Regarding with Corporate Law No. 40/2007, in every company there are three important forum, which are shareholders through General Meeting of Shareholders as the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a Company's management. Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations.

Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Indospring Tbk. Sebagai wujud pelaksanaan GCG yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Tugas utama Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan dan memberikan saran sesuai kewenangannya termasuk juga mengawasi kebijakan keuangan Perseroan.

The third forum has an important role in GCG implementation PT Indospring Tbk. As an implementation of GCG, the Company has established an Audit Committee. The main duties of the Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and giving suggestions as well as the scope of duties including supervising the Company's financial policies.

Selanjutnya, untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas jalannya GCG, juga sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan sudah membentuk Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit (Corporate Internal Audit). Kedua unit kerja pendukung tersebut diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sistem tata kelola di atas menggambarkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan di PT Indospring Tbk. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diputuskan hal-hal penting antara lain terkait dengan investasi yang telah ditamatkan oleh Perseroan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan keputusan RUPS tersebut agar terlaksana dan tercapai. Demikian yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Furthermore to control, supervise, and be held accountable for the implementation of GCG and also to act as a business partner for a committee under the Board of Commissioners, management has already established Corporate Secretary in charge of the effectiveness of the implementation of GCG and Internal Audit Unit (Corporate Internal Audit). Both supporting units are appointed and reporting directly to President Director. The GCG structure above represent the mechanism of corporate governance in PT Indospring Tbk. The General Meeting Shareholders (GMS), the shareholders may resolve important decisions based on the investments made in the Company. After resolutions are made, the GMS shall mandate all authorities for the monitoring and implementation of such resolutions to Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with the Articles of Association and the prevailing laws.

Pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

The management of the Company and implementation of all GMS resolutions shall be performed by Board of Directors. Board of Commissioners shall then perform monitoring and give guidance to ensure that the Company's goals and GMS resolutions are implemented and achieved.





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi Perseroan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (corporate action) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2019 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST).

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2019 di Surabaya. Sesuai peraturan, Perseroan telah mengiklankan pemberitahuan dan panggilan RUPST dalam surat kabar Bisnis Indonesia pada tanggal 13 Mei 2019 dan 28 Mei 2019 serta di laman Perseroan.

### Ringkasan keputusan RUPST sebagai berikut:

Agenda Pertama, adalah menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor "Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan" sesuai laporan nomor: 00383/2.1068/AU.1/04/1044-2/1/III/2019 tanggal 25 Maret 2019 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut ternyata dalam pembukuan Perseroan.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest from whose authority is regulated by laws and by the Company's Articles of Association. GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), to evaluate the performance of BOC and BOD, to approve the amendment of Company's Articles of Association, to approve the Company's annual report's, to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, Approve the Company's corporate action in connection with management of the Company.*

*GMS make the resolutions that are based on the interest of the Company. GMS or shareholders are not allowed to intervene the duties, function, and authorities of BOC and BOD without diminishing the authorities of GMS to perform its rights based on the Articles of Association and the prevailing regulations.*

*Along the year 2019 the Company has accomplished 1 (one) Annual GMS.*

*The Annual GMS was held on June 19, 2019 in Surabaya. In accordance with the regulations, the Company advertised Annual GMS notice and call on Bisnis Indonesia newspaper on May 13, 2019 and May 28, 2019 and the Company's website.*

### *Summary of AGMS resolution as follows:*

*First Agenda, was received the Annual Report for the financial year 2018, including the Company's Activity Report, Report of the task Oversight Board of Commissioners, and the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2018, which has been audited by the "Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners" corresponding report number: 00383 / 2.1068 / AU.1 / 04 / 1044-2 / 1/III/2019 dated March 25, 2019 with "a fair opinion in all material respects", and to release the full responsibility to all members of the Board of Directors for the entire action process and the implementation of their authority and to all members of the Board of Commissioners for all control of management and supervision will be made to the Company so far as such measures turn out in the Company's books.*



Agenda Kedua, adalah menyetujui:

- a. Maksimal sebesar Rp. 65.624.971.000,- akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 100,- per saham. Pembagian Dividen dijadwalkan pada hari Jumat, 19 Juli 2019.
- b. Sebesar Rp. 1.000.000.000,- untuk disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 23.
- c. Sisa Laba Bersih Tahun 2018 sebesar Rp. 44.439.922.959,- dibukukan kembali sebagai Saldo Laba.

Agenda Ketiga adalah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat, adalah menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019.

## REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS 2018

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 4 Juni 2018 dan seluruh keputusan RUPS Tahunan telah terealisasi dengan baik pada tahun 2018.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

*Second Agenda, was approved :*

- a. A maximum amount of Rp. 65,624,971,000,- would be distributed to shareholders as a cash dividends or by Rp. 100.- per share. The distributing cash dividend was scheduled on Friday, July 19, 2019.*
- b. Amount of Rp. 1,000,000,000.- to set aside as reserves required to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association Article 23.*
- c. The rest of the 2018 full year Net Profit of Rp. 44,439,922,959.- recorded back as Retained Earnings.*

*Third Agenda, approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that has experience in auditing and is registered with the Financial Services Authority and authorizes the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm.*

*Fourth Agenda was approved grant authority to the Board of Commissioners to determine to amount of salary and/ or benefits of the members of Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2019.*

## REALIZATION OF GMS 2018 RESOLUTIONS

*The Company already conducted the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 4, 2018. All resolutions in Annual GMS have been fully accomplished in 2018.*

## BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

*The Board of Commissioners collectively performs its duties and is responsible in supervising duties and responsibilities of Board of Directors and provides advice to Board of Directors as well as ensures that the Company implements GCG principles. The positions of each Board of Commissioners member, including President Commissioner are equivalent.*



Berdasarkan Akta No. 45 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2015 yang tercantum dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0949041, Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang, yaitu satu Komisaris Utama, satu Komisaris Independen dan satu Komisaris sebagai berikut:

*Based on the Deed No. 45 of the Minutes of the Annual Shareholders General Meeting dated June 17, 2015 which are listed in the database of Legal Entity Administration System Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0949041, the Board of Commissioners comprise three Commissioners, who are one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner as follows:*

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Wiranto Nurhadi	Komisaris Utama/President Commissioner
2.	Hening Laksmana	Komisaris/Commissioner
3.	Achmad Safiun	Komisaris Independen/Independent Commissioner

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisory, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan, serta prinsip-prinsip GCG.

*In accordance to the Company Statute, the Board Commissioners is mainly tasked with supervising the policies of the Board of Directors in running the Company, as well as to advise to the Board of Directors. In conducting the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners shall always in line with the Company Statute, vision and mission, as well as the GCG principles.*

## MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Dewan Komisaris akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

## TENURE OF BOC MEMBERS

*Members of BOC are appointed and terminated by the GMS. BOC member terms are for five year period. And GMS reserves all rights to terminate BOC members before their tenure ends. The tenure of the current BOC will end at the closing of the 2020 Annual GMS.*

## KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## BOC PERFORMANCE

*BOC performance is evaluated on an annual basis by shareholders in GMS. BOC performance is assessed based on duties, authorities, and obligations stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws.*

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan / atau Pemegang Saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

*Independent Commissioner represents BOC members who are not originating from the Company, have no financial relationship, managerial relationship, shares ownership and / or family relationship with other BOC members, Board of Directors and/or controlling shareholders, or any other relationship that may affect their ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners already faced the regulations stipulated by Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) regarding the total number of Independent Commissioner which is at least one-thirds of total number of Commissioners*



## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Penentuan Komisaris Independen Perseroan adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

## STATEMENT INDEPENDENCE INDEPENDENT COMMISSIONER

*Determination of Independent Commissioner is in accordance with applicable regulations, namely The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, which provides that the Independent Commissioner shall meet the following requirements:*

- 1. It is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company in the last 6 months;*
- 2. Do not have the stock, either directly or indirectly to the Company;*
- 3. Do not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;*
- 4. Do not have a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.*

## BOC AND BOD REMUNERATION

*In accordance with the Articles of Association, the members of the Board of Commissioners honorarium are decided by AGMS. Furthermore, GMS decided to authorize the Board of Commissioners to determine and distribution honorarium of Board of Commissioners and Board of Directors.*

## BOC MEETINGS

*BOC meetings regularly attended by all BOC members. According to the Articles of Association, BOC may hold a meeting any time, if deemed necessary by the 2 (two) members of the Board of Commissioners.*

*To maintain independency and objectivity, each Commissioner with conflicting interest shall not participate in the voting rights for decision making. Such matter must be recorded in the BOC minutes of meeting.*



Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, telah diadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris. Serta telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100 % anggota Komisaris dan Direksi.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul dengan judul "Indonesia Economic and Sectors Update: 2019 and 2020 Projection" oleh Bapak Andry Asmoro dan "Millennials Kills Everything" by Bapak. Yuswohady.

Dan dihadiri oleh semua anggota Komisaris pada bulan September 2019.

## **KOMITE AUDIT**

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas utama komite audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalannya tata kelola yang baik, internal control management dan kewajaran transaksi, serta meyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Dalam tahun 2019, Komite Audit melakukan diskusi dengan Audit Internal, yang mendiskusikan tentang hal-hal terkait

*BOC may also make legal and binding decisions without holding any BOC meeting, under qualifications that all BOC members have been informed in written regarding with the proposed resolutions and all BOC members gave their approvals concerning the proposed resolutions in written and also their signed such resolutions. The resolutions made under such manner shall have binding equal power with the resolutions legally made in BOC meeting.*

*Throughout 2019, 6 (six) times Board Meetings was held and attended 100% by all the members of the Board of Commissioners. And also joint meeting was held with the Board of Commissioners and Board of Directors of 4 (four) times and attended 100% by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

*In order to increase the competence of the Board of Commissioners. Economic Outlook seminar was held entitled "Indonesia Economic and Sectors Update: 2019 and 2020 Projection" by the speaker Mr. Andry Asmoro and "Millennials Kills Everything" by Mr. Yuswohady.*

*And was attended by all member of the Board of Commissioners in September 2019.*

## **AUDIT COMMITTEE**

*The Audit Committee has the duty and the responsibility to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of Commissioners.*

*The Audit Committee's main duties are to assist the The Board of Commissioners with updating inputs and recommendations based upon the Board of Directors' reports, and to provide inputs on issues that require the Board of Commissioners' attention among others by conducting periodic inspections for ensuring good management, internal control management and transaction appropriateness, and ensuring that records were conducted in timely and properly other than transparent and correct reporting.*

*In 2019, the Audit Committee made a discussion with the Internal Auditor for discussing about*





dengan sistem pengendalian internal Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat mempengaruhi kewajaran Laporan Keuangan.

Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Dewan Direksi, membahas masalah manajemen risiko, termasuk risiko keuangan, risiko kecelakaan kerja, serta risiko kekurangan bahan baku karena ketersediaan dan harga pasar dunia, dan mengikuti kemajuan investasi pabrik baru.

Selain itu, Komite Audit menyelenggarakan pertemuan dengan manajemen membahas Laporan Keuangan 2019 dan Laporan Interimnya, Komite Audit menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari Laporan Keuangan 2019.

Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, dan setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

*the involve issues of the Company internal control system and accounting principles application that could influence the Financial Report fairness.*

*Committee Audit conducted meetings with the Board of Directors, discussed about risk management issues including financial risk, occupational accident risk, material shortage risk due to its availability and the world market price, and following the progress of new plant investment.*

*In other side, Audit Committee also conducted meetings with the management discussed about Financial Report 2019 and its Interim Report, Audit Committee was appreciated with the availability of information needed in the Financial Report 2019.*

*Committee Audit also meeting with the Board of Commissioners, and each meeting was attended by all participants.*

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 November 2015 yang mengatur lingkup tugas dan tanggungjawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 184/ISP/SK-Kom/V/2017 tertanggal 31 Mei 2017, dan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Achmad Safiun	Ketua Komite Audit/Chairman
2.	Gunadi Wibowo T.	Anggota/Member
3.	Dwi Susanto	Anggota/Member

## PIAGAM KOMITE AUDIT

ACHMAD SAFIUN  
Ketua Komite Audit

(Profil halaman tersendiri)

## AUDIT COMMITTEE

*The Company's Audit Committee already has an Audit Committee Charter that was endorsed by the Board of Commissioners on November 2, 2015 that prescribed the scope of work and responsibility as well as the work and meeting procedures including the reporting mechanism to the Board of Commissioners.*

*Based on Board of Commissioner decision No. 184/ISP/SK-Kom/V/2017 dated May 31, 2017, end at the closing of Annual GMS in year 2020, the Audit Committee composition is as follows:*

## PROFILE AUDIT COMMITTEE

ACHMAD SAFIUN  
Chairman of Audit Committe

(Profile page of separately)



**GUNADI WIBOWO TOEMALI**  
**Anggota Komite Audit**

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun. Memperoleh gelar S1 dalam bidang Ekonomi Akuntansi. Saat ini aktif sebagai Konsultan Akuntansi dan Perpajakan di beberapa perusahaan (freelance).

**DWI SUSANTO**  
**Anggota Komite Audit**

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik HANNY, WOLFREY & REKAN (1992 - 2004) dengan jabatan terakhir Manager. Bergabung dengan PT Innovative Plastic Packaging (2004 - 2016) sebagai Direktur.

**Independensi Komite Audit**

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen PT Indospring Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil-personil yang berasal dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sepanjang tahun 2019, telah diadakan 2 (dua) kali Rapat Komite Audit dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komite Audit. Serta telah diadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan dewan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri 100% oleh semua anggota.

**LAPORAN KOMITE AUDIT**

Selama tahun 2019 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan Unit Internal Audit serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

**GUNADI WIBOWO TOEMALI**  
**Member of Audit Committee**

*Indonesian citizen, 61 years old. Obtained her Bachelor degree in Economic Accountancy. Currently he is active as an Consultant of Accounting and Taxation in several companies (freelance).*

**DWI SUSANTO**  
**Member of Audit Committee**

*Indonesian citizen, 48 years old. Obtained education from the Faculty of Economics of Accounting Department of Airlangga University. Started his career at Public Accounting Firm HANNY, WOLFREY & REKAN (1992 - 2004) with the last position of Manager. Joined PT Innovative Plastic Packaging (2004 - 2016) as Director.*

**Audit Committee Independency**

*To maintain independency in its conduct of work Audit Committee Chairman originates from the Independent Commissioner of PT Indospring Tbk. The other two members of Audit Committee are personnel originating from external parties who are independent, and not to have any affiliation relationships with Board of Directors, Board of Commissioners and Company major shareholders. Therefor all Audit Committee members are independent and external parties who are appointed already meet the required criteria of independency, skill, experiences, and meet the qualifications set in The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.*

*Throughout 2019, was held 2 (two) times the Audit Committee and attended by 100% by all the members of the Audit Committee. And was held a joint meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors of 2 (two) times and was attended 100% by all members.*

**AUDIT COMMITTEE REPORT**

*During 2019 Audit Committee has conducted the following activities:*

*Audit Committee provided advices to Board of Commissioners on Board of Directors' reports, in particular the financial statements, reviewed independence and objectivity of external auditors, analyzed effectiveness of internal control in cooperation with Internal Audit Unit and reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other laws regulations. Audit Committee intensively held meetings with Board of Directors to discuss significant changes in accounting policies.*



## DIREKSI

Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi Perseroan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham; dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

## MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

## EVALUASI KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

## SUSUNAN DIREKSI

Direksi PT. Indospring Tbk berjumlah tiga (3) orang, dengan komposisinya sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	<i>Ikawati Nurhadi</i>	<i>Direktur Utama/President Director</i>
2.	<i>David Setiawan</i>	<i>Direktur/Director</i>
3.	<i>Bob Budiono</i>	<i>Direktur/Director</i>

## BOARD OF DIRECTORS

*Board of Directors manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.*

*In accordance to the Company Statute, the Board of Directors (BOD) is mainly tasked-with management of the Company in line with the Company Statute, vision and mission, which eventually to aim toward increasing shareholders' value; one of them was appointed as President Director in charge of coordinating the entire members of the Board of Directors.*

## TENURE OF BOARD OF DIRECTORS

*Members Board of Directors are appointed and terminated by GMS for a five-year period. And GMS has fully all rights to terminate BOD members before their tenure ends. The tenure of the current BOD members will end at the closing of Annual GMS in year 2020.*

## BOARD OF DIRECTOR'S PERFORMANCE EVALUATION

*The performance of Board of Directors and the implementation of main responsibilities are evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The performance of Board of Directors either individually or collectively is evaluated by Board of Commissioners in the joint meetings of BOD and BOC which are held on a quarterly basis. The evaluation result of the performance of Board of Directors in total and the performance of each Director per individual shall be construed as an integral part of the compensation scheme and incentives provided for them. The performance evaluation results for a director per individual serve as a basis for consideration for the shareholders to dismiss or re-appoint the respective director. The performance evaluation serves as a tool for measuring and improving the Board of Directors' effectiveness.*

## COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

*The Board of Directors of PT. Indospring Tbk are comprised three (3) members whose composition based on Annual GMS on June 17, 2015 is as follows*



Dalam menjalankan tugasnya, BOD telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi, yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan, bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perseroan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, tugas administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen, serta bertanggung jawab atas bagian personalia dan pengelolaan operasional rutin Perseroan, termasuk pemanfaatan dan pemeliharaan aset Perseroan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik.

Direktur Komersial & Manufaktur bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh transaksi bisnis Perseroan, merencanakan anggaran atas pengadaan barang sekaligus mengawasi pelaksanaannya, termasuk pembelian bahan baku dan penjualan produk serta bertanggung jawab secara umum atas pengelolaan dan pemberdayaan seluruh sumber daya produksi sarana dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana dalam pelaksanaannya, para Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi, maupun pertemuan industri otomotif.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Direksi telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul "Indonesia Economic and Sectors Update: 2019 and 2020 Projection" oleh Bapak Andry Asmoro dan "Millennials Kills Everything" by Mr. Yuswohady.

## **REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Setiap Komisaris memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris, dimana telah ditentukan paket remunerasi sebesar Rp. 7 miliar untuk tahun 2019.

Besarnya paket remunerasi Direksi yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah Rp. 14,4 miliar selama tahun 2019.

*In conducting their duties, direksi already held 4 (four) times Joint Meetings with the Board of Commissioners and 12 (twelve) times Board of Directors Meetings, which each was attended by all meeting participant.*

*Human Capital & Finance Director is responsible for the Company's business plans and budgets, keep tracking of financial policies, coordinating administrative tasks, the implementation of internal control systems and make financial and management report, also responsible for managing of the Company's routine operations and human resources department, including the use and maintenance of company's assets to ensure daily operational running properly.*

*Commercial & Manufacturing Director is responsible for managing all Company's business transactions of all raw materials purchasing and sale of products. Responsible to planning and budget for the procurement of goods and sales also generally responsible the management and empowerment of production resources, facilities and infrastructure so as to achieve the performance of field optimal production.*

*The Company is committed to give opportunities and supports to all Board of Directors to always enhance self development, especially on good corporate governance. In this case, the Board of Directors have attended various seminars and professional meetings, as well as automotive industry meetings.*

*In order to increase the competence of the Board of Directors. Economic Outlook seminar was held entitled "Indonesia Economic and Sectors Update: 2019 and 2020 Projection" by the speaker Mr. Andry Asmoro and "Millennials Kills Everything" by Mr. Yuswohady.*

## **REMUNERATION OF BOC AND BOD**

*Each Commissioner shall receive remuneration in accordance to the amount specified in the Board of Commissioners Meeting, in which the remuneration package for 2019 totaled Rp. 7 billion.*

*The amount of the Board of Directors remuneration package specified in the Board of Commissioners Meeting totaled Rp. 14.4 billion in 2019.*



## PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

## DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

### Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

### *Independence and Affiliated Relationship of Board of Commissioners*

Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.

*President Commissioner and one Commissioner have affiliated relationship with President Director.*

### Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

### *Independence and Affiliated Relationship of Board of Directors*

Direktur Utama mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.

*President Director has affiliated relationship with Board of Commissioner, except for the Company's Independent Commissioner.*

Sedangkan dua anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/ atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Pemegang Saham.

*While two Board of Directors members who did not have financial, management, and / or family relationship to the second degree, either vertically or horizontally or to the side by marriage with other Board of Commissioner member, President Director and shareholders.*

### Unit Audit Internal

### *Internal Audit Unit*

Dibentuk pada tanggal 21 Desember 2009. Tanggal 1 Juni 2015, Mark Guardo Alberto ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai Surat Keputusan Direksi No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

*Established on December 21, 2009. On June 1, 2015, Mark Guardo Alberto appointed as Head of Internal Audit Unit according to Board of Directors decision No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.*

Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan aset Perseroan aman.

*Main task of Internal Audit Unit is to build an effective internal control system to protect the investment and Company's asset are safe.*

Dan secara berkala memberikan laporan kepada Dewan Direksi.

*And regularly provide reports to the Board of Director.*

Laporan Unit Audit Internal selama tahun buku yaitu sebagai berikut:

*Internal Audit Unit reports during the financial year are as follows:*

- Memberikan kepada Dewan Direksi meliputi: laporan perbandingan rencana dan realisasi yang mencakup sasaran, wewenang, tanggung jawab, dan kinerja fungsi Audit Internal dan laporan yang memuat permasalahan mengenai risiko, pengendalian, proses tata kelola perusahaan, dan hal lain yang dibutuhkan atau diminta Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
  - Memastikan bahwa Komite Audit memahami, mendukung, dan menerima semua bantuan yang dibutuhkan dari fungsi audit internal meliputi memelihara komunikasi, mengembangkan suatu perencanaan untuk direview dan diketahui oleh Komite Audit.
  - Memberikan informasi dan koordinasi fungsi control dan monitoring lainnya misalnya: manajemen risiko, kepatuhan, pengamanan, kelangsungan bisnis, legal, etika lingkungan.
- *Provide to the Board Director include: comparison of planned and actual report that includes goals, authority, responsibility, and performance of the Internal Audit function and a report containing the problems of risk, control, corporate governance, and other things necessary or asked Director and Board of Commissioners.*
  - *Ensure that the Audit Committee to understand, support, and receive all the assistance needed from the internal audit function includes maintaining communication, develop a plan to be reviewed and acknowledged by the Audit Committee.*
  - *Provide information and coordination of control and other monitoring functions for example: risk management, compliance, security, business continuity, legal, environmental ethics.*





## PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi pada 21 Desember 2009.

## PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

### MARK GUARDO ALBERTO

Warga negara Filipina, usia 34 tahun. Lulusan dari Universitas Manila, Filipina. Selama 9 (sembilan) tahun sebagai Konsultan Akuntansi dan Auditor di beberapa perusahaan kemudian bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 2014.

### Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2018, telah menerapkan Sistem Manajemen Strategik yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan terstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen Plan-Do-Check-Action (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategik di areanya.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Hendra Utama, sesuai dengan Keputusan Direksi No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tertanggal 1 Desember 2015.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku.

## INTERNAL AUDIT CHARTER

*In accordance with the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines concerning the Preparation for an Internal Audit Unit Charter, the CIA Unit has an Internal Audit Charter that is approved by the Board of Commissioners at the direction of the Board of Commissioners decision and determined by the Board of Directors on December 21, 2009.*

## INTERNAL AUDIT CHARTER

### MARK GUARDO ALBERTO

*Philippines citizen, 34 years old. Graduated from the University of Manila, Philippines. During 9 (nine) years as an Accounting Consultant and Auditor at several companies then joined the Company since 2014.*

### Internal Control Systems

*Board of Directors and the entire Company's management staff shall be obliged and responsible for the financial internal control system, commercial, plant operation, quality control system, and obedience to the prevailing rules of law.*

*Company in effort of internal control improvement in year 2018, had been implemented Strategic Management System to ensure that the existing management system getting more comprehensive and structured, aligned between top management strategy and individual member, enhanced Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and increased individual competency in doing strategic management in their areas.*

*However, the Board of Directors realized that there would be no any internal control system that may be able to provide a full guarantee against any mistakes on the decision making, operational and structural human errors.*

### Corporate Secretary

*The post of Corporate Secretary is currently occupied by Hendra Utama, based on Board of Directors Decision No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 on December, 1, 2015.*

*The main duties of the Corporate Secretary were to ensure that all actions, decisions, operations and procedures in the company management made by the Board of Commissioners and Board of Directors, should be in accordance to the prevailing regulations.*



Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

Berbagai aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.
2. Menyampaikan laporan terkait Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.
4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
5. 24 Januari 2019, Sosialisasi Hands-on Penggunaan Sistem "Layanan Jasa KSEI: E-Proxy and E-Voting Platform", serta Focus Group Discussion (FGC) RPOJK 3/2014 di Sheraton Surabaya
6. 21 Mei 2019, Sosialisasi POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan HMETD di Kantor BEI Surabaya.
7. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 19 Juni 2019 di Hotel Shangri-La Surabaya.
8. 10 Juli 2019, Sosialisasi Peraturan & Integrasi IDXNet serta Sarana Pelaporan Elektronik OJK di Kantor BEI Surabaya.
9. 11 Juli 2019, Sosialisasi - Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK 51/2017 di Kantor BEI Surabaya.
10. 17 September 2019, Penerapan Integrated Reporting di Indonesia, Perspektif Preparer, User, Regulator dan Standard Setter di Kantor BEI Surabaya.
11. 23 September 2019, Economic Outlook 2020 di Surabaya
12. 5 November 2019, Penerapan Penggunaan SPRINT modul E-Registration Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") di Hotel Sheraton, Surabaya
13. Memelihara komunikasi dan hubungan baik Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan publik

*The Corporate Secretary must attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and ensure to organize minutes of meeting orderly and correctly and also to create a communicative relation with the stock market authority, stock exchange, stakeholders, media and the public*

*Any activities of Corporate Secretary during 2019 include, among others:*

1. *Reporting regular and incidental reports to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure statement also responses to demand an explanation from FSA and IDX.*
2. *Communicate the related report of the shareholders to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
3. *Provide information to the Board regarding the rules and regulations of the capital market to be met by the Company, and provide input to the Board on the responses and comments from investors.*
4. *Attending the implementation of Directors's Meeting and the Board of Commissioners.*
5. *January 24, 2019, Socialization of Direct Use of Direct Use of "KSEI Services: E-Proxy and E-Voting Platforms", and RPOJK 3/2014 Focus Group Discussion (FGC) at Sheraton Surabaya.*
6. *May 21, 2019, Socialization of POJK Number 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increasing Capital of a Public Company by Providing Rights in the IDX Office in Surabaya.*
7. *Holding Annual General Meeting Shareholders and public expose on June 19, 2019, at Shangri-La Hotel Surabaya.*
8. *July 10, 2019, IDXNet Regulations & Integration Socialization and OJK Electronic Reporting Facilities at IDX Surabaya Office.*
9. *July 11, 2019, Socialization – Preparation of Sustainable Reports Based on POJK 51/2017 at the IDX Surabaya Office.*
10. *September 17, 2019, Implementation of Integrated Reporting In Indonesia, Perspectives of Preparers, Users, Regulators and Standard Setter at BEI Surabaya Office.*
11. *September 23, 2019, 2020 Economic Outlook in Surabaya*
12. *November 5, 2019, Implementation of Use of SPRINT E-Registration Module Pre-emptive Rights ("Rights") at the Sheraton Hotel, Surabaya.*
13. *Maintain good communication and relationships of the Company with capital market authority, investors and the public.*



## **Profil Sekretaris Perusahaan** **HENDRA UTAMA**

Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Memulai karir di PT. Indoprima Gemilang (Holding Company PT. Indospring Tbk) pada tahun 2001 sebagai staff internal audit dengan posisi jabatan terakhir asisten manager. Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Desember 2007 sampai dengan November 2015 dengan jabatan asisten manager Accounting.

## **Akuntan Publik**

Fungsi pengawasan independen atas aspek keuangan Perseroan dilakukan melalui pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Direksi, yang mana telah mendapatkan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (A member of BDO International) untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak. Juga meliputi penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2019 adalah Hedy, S.E., Ak., CA., CPA.

## **PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

Kantor Akuntan Publik Perseroan tidak memberikan jasa lainnya kepada Perseroan di luar jasa audit Laporan Keuangan Tahunan.

## *Profile Corporate Secretary* *HENDRA UTAMA*

*Indonesian citizen, 40 years old. Getting an education from the Faculty of Economics Widya Mandala Catholic University in Surabaya. Starting his career in Indoprima Group (Holding Company PT. Indospring Tbk) in 2001 as internal audit staff with his last positions as assistant manager. Joined the Company since December 2007 to November 2015 with the rank of assistant manager Accounting.*

## *Public Accountant*

*The function of independent oversight of the financial aspects of the Company carried out through audit inspection conducted by public accounting firm appointed by the Board of Directors, which has gained the power of the General Meeting of Shareholders (GMS).*

*The Company has appointed the Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International) to conduct independent audit on Annual Financial Statements, for the year ended December 31, 2019.*

*Audits are conducted includes examining on a test basis evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries. Also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, and evaluating the presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as a whole.*

*Public Accounting Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners does not provide other consulting services to the Company. Accountant who signed the Independent Auditor's Report for Fiscal Year 2019 were Hedy, S.E., Ak., CA., CPA.*

## *CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS*

*The Company is putting together a code of conduct for all employees and the management of the Company can implement good governance in business PT Indospring Tbk.*



## KODE ETIK

Perseroan sedang menyusun kode etik Perseroan agar semua karyawan dan manajemen Perseroan dapat menerapkan tata kelola yang baik di dalam bisnis PT Indospring Tbk.

## SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya sistem pengaduan pelanggaran sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Selama ini, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya.

## PERMASALAHAN HUKUM

Sampai tanggal Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu kasus hukum yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

## CODE OF CONDUCT

*The Company is putting together a code of conduct for all employees and the management of the Company can implement good governance in business PT Indospring Tbk.*

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

*The Company is still assessing the necessity for whistleblowing system as a means of report submission if someone finds things or actions that allegedly violate the law or the Company's code of conduct. So far, the Company has prepared various facilities to build proper communication with all employees. Board of Directors and management team are open to receive employee complaints and discuss the problem.*

## LEGAL ISSUES

*As of the date of this Annual Report, the Company is not involved in any legal cases that may materially affect the business sustainability of the Company.*





Pembukaan Kelas Industri tahun ke-6 tanggal 19 Oktober 2019 di SMK PGRI 1 Gresik

Opening of the 6th year Industrial Class on 19 October 2019 at SMK PGRI 1 Gresik

# Tanggung Jawab

# SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social  
Responsibility

## Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki program untuk pelestarian alam dan lingkungan, beberapa kegiatan terkait meliputi kerja bakti dengan masyarakat sekitar melakukan pembersihan lingkungan, pemberian bibit pohon, pengelolaan sampah dan penghijauan.

## Sosialisasi Pengolahan Sampah

Seiring bertambahnya sampah rumah tangga, Perseroan mengajak warga sekitar belajar mengolah sampah menjadi kompos dan membagikan tempat sampah daur ulang.

## Penyediaan Tanaman Obat

Perseroan membagikan tanaman obat bagi masyarakat setempat.

## Fogging

Perseroan melaksanakan pengasapan nyamuk di sekitar wilayah Perseroan bersama warga setempat dan Desa Cerme, Gresik.

## Bantuan Jirigen dan Air Bersih

Bantuan jirigen dan air bersih diberikan kepada karyawan Perseroan pada saat musim kemarau.

## Environment

*The company has program for nature and environment preservation, several activities related clean up the environment with local people conducted service projects, distributing trees seedlings, waste management and greening.*

## Socialization Waste Processing

*Concomitant increase in household waste, the Company invites people around learning process waste into compost and distributed recycling bins.*

## The Provision of Medicinal Plants

*The Company distributes medicinal plants for local communities*

## Fogging

*The Company also held fumigation against mosquitoes around the area of the Company, together with local people and Cerme sub-district, Gresik.*

## Help for Jerry Cans and Clean Water

*Jerry cans and clean water assistance is provided to the Company's employees during the dry seasons.*





## Ketenagakerjaan

Keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan merupakan hal yang utama bagi Perseroan karena karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi Perseroan. Setiap karyawan harus mematuhi kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan fisik kerja, serta tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan lainnya dalam bekerja.

### Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

PPada tahun 2011 Indospring mulai membuat Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan dengan tahapan program baru dilaksanakan mulai tahun 2012.

Perseroan perlu mencanangkan program K3L guna meningkatkan kesadaran karyawan dalam mengurangi risiko bahaya dan mengurangi angka kecelakaan fatal selama karyawan bekerja.

Tahap awal melalui workshop kepada manajemen dan karyawan yang bekerja di pabrik kemudian mengidentifikasi bahaya kecelakaan yang dapat terjadi di area kerja karyawan. Setelah semua potensi bahaya teridentifikasi, tim yang bertanggung jawab akan mengevaluasi risiko dan menyusun prioritas risiko yang harus ditangani.

Perseroan juga melakukan beberapa rangkaian kegiatan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan rincian sebagai berikut :

#### Medical Check-Up

Sebagai wujud kepedulian Perseroan kepada karyawan, di tahun 2019 Perseroan mengadakan medical check-up secara teratur kepada 100 karyawan terutama karyawan yang bekerja di lingkungan pabrik. Selanjutnya melaksanakan berbagai penyuluhan kesehatan baik internal sebanyak 6 kegiatan melibatkan 322 peserta dan eksternal sebanyak 3 kegiatan melibatkan 169 peserta.

#### Pasar Murah

Pelaksanaan pasar murah dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan diperuntukkan bagi karyawan Perseroan berupa paket terdiri dari beras, minyak goreng dan susu.

## Manpower

*Safety and health of all employees become the Company's primary concerns because employees are the Company's main assets. Every employee in must comply with policies and regulations related to occupational safety and health also must create and maintain cleanliness, safety, and comfort of physical work environment and not engaged in activities that may disturb other employees' concentration at work.*

### Safety Health and Environment Policy

*In 2011 the Company established Safety Health & Environment Policy with new program implementation phase started in 2012.*

*The Company feels the need to announce this program to increase employee awareness of hazards risk reduction as well as to avoid fatal accidents which may occur in working hours.*

*First stage with workshop for management and employees on duty at factories then identify a hazard that may occur in employees' work environment. After all potential hazards have been identified, the responsible team will evaluate risks, determine prioritized risks to be immediately addressed.*

*The Company also undertook other activities related to occupational health and safety of employees with the following details:*

#### Medical Check Up

*As a form of concern addressed to the Company's employees, in 2019 the Company held regular medical check-ups for 100 employees, especially employees who worked in the factory environment. Furthermore, carrying out various health counseling both internally as many as 6 activities involving 322 participants and as much as 3 activities involving 169 participants.*

#### Subsidized Market

*The implementation of low-cost market is implemented in Ramadhan and is intended for employees of the Company consisting of rice, cooking oil, sugar and milk.*



### **Pelatihan APAR dan Hydrant**

Perseroan membekali karyawannya dengan memberikan pelatihan penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan hydrant, apabila terjadi kondisi darurat kebakaran mereka telah siap menanganinya dengan 5 kali pelatihan selama tahun 2019 melibatkan 292 peserta.

### **Aktivitas Lain**

Aktivitas lain bekerjasama dengan pihak Kepolisian mengadakan sosialisasi narkoba dan safety riding bagi karyawan. Perseroan juga memberi bantuan beasiswa bagi putra-putri terbaik karyawannya.

## **Sosial dan Kemasyarakatan**

### **Pembagian Sembako**

Pada bulan Ramadhan, Perseroan memberikan bantuan sembako kepada keluarga pra-sejahtera dan anak yatim yang bertempat tinggal di Gresik.

### **Bingkisan Lebaran**

Menjelang Idul Fitri, Perseroan membagikan bingkisan kepada warga sekitar.

### **Donasi Hewan Kurban**

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha tahun 2019, Perseroan memberikan daging kurban untuk masyarakat yang berlokasi di Segoromadu dan Prambangan.

### **Donor Darah**

Karyawan Perseroan melakukan donor darah dengan antusias setiap tiga bulan dan tahun 2019 diperoleh hasil 4.687 kantong darah di lingkup kantor.

### **Peduli Bencana Banjir**

Pada musim hujan, Perseroan peduli musibah banjir dengan mengirimkan bantuan makanan ke area Cerme yang rumah karyawan terdampak banjir.

## **Peduli Pendidikan**

### **Kelas Pengajar**

Perusahaan mengadakan kelas selama 2 (dua) hari untuk para pengajar sekolah menengah kejuruan tentang komunikasi dan program CNC dan PLC.

### *Light Fire Extinguisher and Hydrant Training*

*The Company equips its employees with training on the use of light fire extinguisher (APAR) and hydrant, while overcome the fire disaster it made them be ready with 5 trainings in 2019 involving 292 participants.*

### *Other Activities*

*Other activities cooperated with the Police Team to campaign drugs and safety riding socialization for the employee. The Company also provided scholarship for the best sons and daughters of its employees.*

## *Social and Community*

### *Distribution of Basic Needs*

*In fasting month (Ramadhan), the Company distributed basic needs to the below-poverty-line families and orphaned children who resided in Gresik.*

### *Idul Fitri Parcels*

*Near the Idul Fitri celebration, the Company distributed parcels to the local community.*

### *Donation for Sacrificed Animals*

*To commemorate Idul Adha 2019, the Company provided sacrificed meat to communities which were located in Segoromadu and Prambangan.*

### *Blood Donor*

*The Company's employees perform blood donor with enthusiasm every three months and in 2019 the results obtained 4.687 blood bags in the scope of the office.*

### *Caring for Floods*

*In the rainy season, the Company is concerned about floods by sending food aid to the Cerme area where employees' homes are affected by flooding.*

## *Caring For Education*

### *Teacher Class*

*The Company holds classes for 2 (two) days for vocational high school teachers about communication and CNC and PLC programs*



**Kelas Industri**

Perseroan bekerjasama dengan SMK PGRI 1 Gresik membuka “Kelas Industri” yang telah memasuki tahun ke-6 untuk mendidik siswa SMK sebagai calon pekerja yang siap pakai di dunia industri khususnya lingkup Indoprima Group. Keikutsertaan staf pengajar dari Perseroan dapat memberikan training langsung di dalam pabrik untuk mempersiapkan siswa SMK agar siap pakai di dunia industri.

*Industrial Class*

*Indospring cooperation with SMK PGRI 1 Gresik open “Industrial Class” which has entered its 6th year to educate vocational students of SMK as candidates ready-made in the industrialized world, especially the scope Indoprima Group. The participation of teaching staff from the Company can provide training directly in the factory to prepare vocational students to be ready to use in the industrialized world.*

Selama tahun 2019, Perseroan telah menerima 104 siswa magang dan telah mengadakan kelas industri sebanyak 22 kali pertemuan sebanyak 24 siswa.

*During 2019, the Company has received 104 intern students and has held 22 industry-class meetings with a total of 24 students.*



**Kelas Inspirasi**  
*Inspiring Class*



**Penghargaan Donor Darah Terbanyak Kabupaten Gresik 2019**  
*The largest contribution of blood donation Gresik District year 2019*



**Beasiswa dan Sosialisasi Narkoba**  
*Awarding and Anti Drugs Campaign*



**Pasar Murah**  
*Subsidized Market*



**Pembagian Sembako**  
*Distribution of Basic Needs*





## Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT. Indospring Tbk

*Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Director's  
regarding The Responsibility for the 2019 Annual Report of PT. Indospring Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Indospring Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan Tahunan Perseroan.

*We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT. Indospring Tbk for year 2019 has been fully and accurately disclosed and fully responsible for the accuracy of the validity of this Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement letter is made truthfully.*

Gresik, 30 Juni 2020


*Gresik, June 30, 2020*

**DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS,  
Komisaris Utama / President Commissioner**



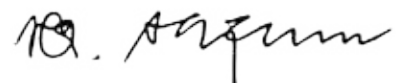
Wiranto Nurhadi

**Komisaris /  
Commissioner**



Hening Laksmana

**Komisaris Independen /  
Independent Commissioner**



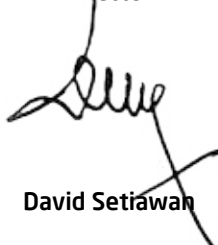
Achmad Safiun

**DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS  
Direktur Utama / President Director**




Ikawati Nurhadi

**Direktur /  
Director**



David Setiawan

**Direktur /  
Director**



Bob Budiono



## **PT. INDOSPRING Tbk.**

Member of Indoprima Group

DAN ENTITAS ANAK

AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

FOR THE YEAR ENDED

PADA 31 DESEMBER 2019

31 DECEMBER 2019

DAN

AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT





# PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group



12 111 4320101 1960  
IATF 16949:2016  
CML No. 0298173  
BS OHSAS 18001:2007  
CML No. 096-013-0400  
ISO 14001:2015  
CML No. 2013-0071

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK

## DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama : Ikawati Nurhadi  
Alamat Kantor : Jl. Mayjend Sungkono No. 10  
Segoromadu – Gresik  
Alamat Domisili : Jl. Bukit Darmo Golf Blok S-7  
Surabaya  
No. Telepon : (031) 3981135  
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Ikawati Nurhadi  
Office Address : Jl. Mayjend Sungkono No. 10  
Segoromadu – Gresik  
Domicile Address : Jl. Bukit Darmo Golf Blok S-7  
Surabaya  
Telephone No. : (031) 3981135  
Position : President Director

2. Nama : Bob Budiono  
Alamat Kantor : Jl. Mayjend Sungkono No. 10  
Segoromadu – Gresik  
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya  
No. Telepon : (031) 3981135  
Jabatan : Direktur

2. Name : Bob Budiono  
Office Address : Jl. Mayjend Sungkono No. 10  
Segoromadu – Gresik  
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya  
Phone Nuber : (031) 3981135  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.


- We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
- PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
  - PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
- We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 24 April 2020 / April 2020

  
Ikawati Nurhadi  
Presiden Direktur  
President Director

  
Bob Budiono  
Direktur Akuntansi dan Keuangan/  
Finance and Accounting Director

### Office and Plant 1

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia  
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531  
[www.indospring.co.id](http://www.indospring.co.id) | [ispin@indospring.co.id](mailto:ispin@indospring.co.id)

These Consolidated Financial Statements are originally  
issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF 31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>A S E T</b>	<b>31 Desember 2019/ 31 December 2019</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ 31 December 2018</b>	<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	131.822.570.715	4	245.989.564.055	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	298.985.934.250	5	409.642.916.389	Third parties
Pihak berelasi	19.882.871.378	5,29	31.075.947.672	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	1.660.424.651		1.822.777.184	Third parties
Pihak berelasi	4.816.350.902	29	2.231.647.852	Related parties
Persediaan	411.073.767.694	6	359.018.244.966	Inventories
Pajak dibayar di muka	47.212.394.371	12a	36.975.769.905	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	42.381.556.163	7	46.553.738.739	Advances for purchases
Beban dibayar di muka	1.532.583.375		1.353.427.848	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>959.368.453.499</b>		<b>1.134.664.034.610</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	18.684.240.337	12c	9.907.436.958	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.982.444.512		4.036.647.476	Other non-current financial assets
Aset tetap	1.703.717.389.562	8	1.220.184.634.629	Property, plant and equipments
Properti investasi	103.028.150.000	9	59.102.255.718	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	30.721.901.437		31.803.024.238	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	14.920.161.861	12f	22.639.534.338	Deferred tax assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.875.054.287.709</b>		<b>1.347.673.533.357</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.834.422.741.208</b>		<b>2.482.337.567.967</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
which are an integral part  
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	10	36.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	47.009.622.320	11	74.029.351.398	Third parties
Pihak berelasi	38.255.836.744	11,29	55.981.516.787	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	1.020.469.913		1.441.752.474	Third parties
Pihak berelasi	128.449.785	29	198.399.405	Related parties
Utang pajak				Taxes payables
Pajak penghasilan	298.939.963	12b	4.478.915.675	Income taxes
Pajak lainnya	3.980.417.470	12b	4.238.576.981	Other taxes
Uang muka pelanggan	2.145.612.619	13	1.959.571.030	Advances from customers
Utang dividen	606.649.852		558.919.689	Dividends payables
Beban masih harus dibayar	12.666.161.457	14	18.062.370.675	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	56.250.000		131.250.007	Third parties
Pihak berelasi	1.529.417.956	29	1.314.849.588	Related parties
Utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.910.253.365	15	19.334.436.035	Current maturities of finance lease payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>164.608.081.444</b>		<b>217.729.909.744</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	15	6.921.806.630	Finance lease payable, net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	52.046.521.685	12f	28.864.496.159	Deferred tax liabilities, Net
Estimasi liabilitas imbalan kerja	45.481.010.019	16	34.589.519.581	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>97.527.531.704</b>		<b>70.375.822.370</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>262.135.613.148</b>		<b>288.105.732.114</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally  
issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF 31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000 per share
Modal dasar - 900.000.000 saham				Authorized - 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebesar 656.249.710 saham	656.249.710.000	17	656.249.710.000	Issued and fully paid - 656,249,710 shares
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	18	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.218.763.240.640	8	874.140.132.075	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23.500.000.000	20	22.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	636.103.685.459	20	606.433.943.248	Unappropriated
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>2.559.581.774.675</b>		<b>2.184.288.923.899</b>	<b>Total equity attributable to owners parent company</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>12.705.353.385</b>	<b>19</b>	<b>9.942.911.954</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>2.572.287.128.060</b>		<b>2.194.231.835.853</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.834.422.741.208</b>		<b>2.482.337.567.967</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements  
which are an integral part  
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2.091.491.715.532	<b>21,29</b>	2.400.062.227.790	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	( 1.781.348.782.838)	<b>22,29</b>	( 2.037.197.167.462)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	310.142.932.694		362.865.060.328	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	( 110.599.276.499)	<b>23,29</b>	( 129.404.706.403)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 105.038.115.567)	<b>23</b>	( 111.889.692.784)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	60.634.709.526	<b>24,29</b>	36.379.184.734	Other operating income
Beban operasi lainnya	( 25.218.205.059)	<b>24</b>	( 9.709.874.575)	Other operating expenses
<b>LABA DARI USAHA</b>	129.922.045.095		148.239.971.300	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	( 3.247.625.157)	<b>25</b>	( 4.101.092.987)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	3.396.451.807	<b>25</b>	3.843.890.458	Finance income
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	130.070.871.745		147.982.768.771	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	( 28.605.311.394)	<b>12d</b>	( 37.295.885.405)	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<u>101.465.560.351</u>		<u>110.686.883.366</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Selisih penilaian kembali aset tetap	371.862.816.451	<b>8</b>	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	( 24.873.380.335)	<b>12f</b>	-	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	( 6.555.435.736)	<b>16</b>	5.509.411.814	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	1.638.858.934	<b>12f</b>	( 1.377.352.954)	Related income tax
Pembalikan pajak tangguhan atas penjualan aset tetap yang dinilai kembali	141.843.542	<b>12f</b>	218.946.097	Reversal of deferred tax on the sale of revalued property, plant and equipment
<b>Total Penghasilan Komprehensif lainnya - setelah pajak</b>	<u>342.214.702.856</u>		<u>4.351.004.957</u>	<b>Total Other Comprehensive income - after tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>443.680.263.207</u>		<u>115.037.888.323</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	100.635.879.347		111.064.893.959	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>829.681.004</u>		<u>( 378.010.593)</u>	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<u>101.465.560.351</u>		<u>110.686.883.366</u>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	440.917.821.776		115.409.043.740	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>2.762.441.431</u>		<u>( 371.155.417)</u>	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<u>443.680.263.207</u>		<u>115.037.888.323</u>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<u>153,35</u>	<b>26</b>	<u>169,24</u>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company					Saldo Laba/Retained earnings	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of 31 December 2017
	Selisih penilaian kembali aset		Saldo Laba/Retained earnings						
	Modal ditempatkan dan dibayar penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambah modal divisor/ Additional paid-in capital	Revaluasi surplus of property, plant and equipment	Telah ditemukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditemukan penggunaannya/ Unappropriated				
Catatan/ Notes									
Saldo per 31 Desember 2017	656.249.710.000	24.965.138.576	878.407.951.516	21.500.000.000	553.382.051.067	10.314.067.371	2.144.818.918.530	2.144.818.918.530	Balance as of 31 December 2017
Cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	( 1.000.000.000)	-	-	-	General reserved
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	( 65.624.971.000)	-	( 65.624.971.000)	-	Cash dividend disbursement
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8, 20	-	( 4.267.819.441)	-	4.267.819.441	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Total laba neto konsolidasian tahun berjalan	-	-	-	-	111.064.893.959	( 378.010.593)	110.686.883.366	110.686.883.366	Total consolidated net income current year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	4.344.149.781	6.855.176	4.351.004.957	4.351.004.957	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	656.249.710.000	24.965.138.576	874.140.132.075	22.500.000.000	606.433.943.248	9.942.911.954	2.194.231.835.853	2.194.231.835.853	Balance as of 31 December 2018

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	Ekuitas distribuisikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company		Selisih penilaian kembali aset			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Saldo laba/Retained earnings	Saldo laba/Retained earnings				
			Telaah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Telaah ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
	Catatan/ Notes								
Saldo per 31 Desember 2018		656.249.710.000	24.965.138.576	874.140.132.075	22.500.000.000	606.433.943.248	9.942.911.954	2.194.231.835.853	Balance as of 31 December 2018
Cadangan umum	20	-	-	-	1.000.000.000	( 1.000.000.000)	-	-	General reserved
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	( 65.624.971.000)	-	( 65.624.971.000)	Cash dividend disbursement
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8, 20	-	-	( 425.530.625)	-	425.530.625	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Total laba neto konsolidasian tahun berjalan		-	-	-	-	100.635.879.347	829.681.004	101.465.560.351	Total consolidated net income current year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	345.048.639.190	-	( 4.766.696.761)	1.932.760.427	342.214.702.856	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		656.249.710.000	24.965.138.576	1.218.763.240.640	23.500.000.000	636.103.685.459	12.705.353.385	2.572.287.128.060	Balance as of 31 December 2019
		Catatan 17/ Note 17	Catatan 18/ Note 18	Catatan 8/ Notes 8	Catatan 20/ Note 20	Catatan 20/ Note 20	Catatan 19/ Note 19		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.345.991.587.540	2.491.086.049.583	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	( 1.897.254.875.307)	( 2.058.516.488.485)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	( 174.970.200.750)	( 171.042.439.092)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	( 112.067.841.054)	( 108.544.668.595)	Cash payments for operating expenses and others
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya, Neto	1.579.901.052	2.724.180.093	Receipts from other operational activities, Net
Arus kas diperoleh dari operasi	163.278.571.481	155.706.633.504	Cash flows provided by operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan	( 37.126.886.347)	( 47.600.009.458)	Payments for income taxes
Pembayaran beban dan denda pajak	( 22.944.872)	( 1.992.317.441)	Payments of tax expense and penalties
Pembayaran imbalan kerja karyawan	( 117.059.626)	( 375.005.071)	Payment of employee benefits
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	( 1.015.000.000)	( 2.000.000.000)	Payment of contribution to pension funds
Pembayaran beban bunga	( 3.148.382.798)	( 4.152.640.353)	Payments for interest expense
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	30.325.569.742	30.500.464.089	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan penghasilan bunga	3.334.254.000	3.646.657.733	Receipts of interest income
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	155.508.121.580	133.733.783.003	Net cash flows provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	444.218.182	1.390.205.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	( 3.361.734.760)	( 9.866.411.908)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	( 195.279.537.267)	( 77.433.869.985)	Acquisition of property, plant and equipment and construction-in-progress
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	( 198.197.053.845)	( 85.910.076.893)	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	14.000.000.000	1.000.000.000	Receipts of bank loans
Pembayaran jaminan bank	( 600.000.000)	( 303.153.000)	Payments of bank guarantee
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 19.345.989.300)	( 17.513.962.241)	Payments of finance lease
Pembayaran dividen	( 65.532.071.775)	( 65.533.415.187)	Payment dividends
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	( 71.478.061.075)	( 82.350.530.428)	Net cash flows used in financing activities
<b>PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	( 114.166.993.340)	( 34.526.824.318)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	245.989.564.055	280.516.388.373	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	131.822.570.715	245.989.564.055	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indospring Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 26 November 2015 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan publik. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

**1. G E N E R A L**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indospring Tbk (the "Company"), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.*

*The Company's articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.*

*The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 87 dated 26 November 2015 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding the approval shareholders of amendment of the Company's articles of association to conform with Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan Regulation) No. 32/POJK.04/2014 regarding plans and Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for public Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Director and the Board of Commissioners of public Company. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985910 dated 7 December 2015.*

*In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.*

*The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.*

*The Company's parent is PT Indoprima Gemilang with direct ownership amounted to 88,11%, while the Company's ultimate parent is PT Indoprima Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88,11%.*



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT I) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama kegiatan/ Nature of business	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur/ Manufacture	Gresik	2005	96,50	96,50	343.900	274.662
PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)	Dagang/ Trading	Gresik	1999	99,00	99,00	186.329	251.779
PT Indonesia Prima Spring (IPS)	Manufaktur/ Manufacture	Gresik	2015	99,90	99,90	139.615	154.105

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada IBPM sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

c. Subsidiaries

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

The Company has an investment in IBPM amounting to Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and representing 96.50% of issued and fully paid share capital.

PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, or represent 99% of SIJ outstanding shares amounted to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Indonesia Prima Spring (IPS)**

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama :	Wiranto Nurhadi	
Komisaris :	Hening Laksmana	
Komisaris Independen :	Achmad Safiun	

<b>Direksi</b>		
Direksi Utama :	Ikawati Nurhadi	
Direktur :	Bob Budiono	
Direktur :	David Setiawan	

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Achmad Safiun	
Anggota :	Dwi Susanto	
Anggota :	Gunadi Wibowo Toemali	

Pada tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan menetapkan Dwi Susanto sebagai anggota komite audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2017 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 3.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan menetapkan Hendra Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.746 dan 1.766 (tidak diaudit).

**1. G E N E R A L (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**PT Indonesia Prima Spring (IPS)**

Based on establishment deed that was notarized by Notarial Deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 date 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

**d. Boards of Commissioners, Directors and Employees**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

<b>Board of Commissioners</b>
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

<b>Directors</b>
President Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Chairman
Member
Member

On 6 June 2017, the Company appointed Dwi Susanto as member of Company's audit committee which stated in General Meeting of Shareholders on 6 June 2017 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 3.

Based on the Company Directors' Statement Letter No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 dated 1 December 2015, the Company appointed Hendra Utama as its Corporate Secretary effective on the same date.

On 17 June 2015, the Company appointed Mark G Alberto as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders on 17 June 2015 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and subsidiaries have 1,746 and 1,766 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries functional currency.*

*All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.*

*A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.*



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (Continued)**

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards**

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have substantial changes to the Company and subsidiaries' accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

**c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)**

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka";
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"; dan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

- ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration";
- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments";
- PSAK 22 (Amendment 2018), "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing costs";
- PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"; and
- PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangement".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

*On the date of issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but not yet effective at 1 January 2019 as follows :*

- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan";
- PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

- ISAK 35 "Presentation of non-profit oriented entities financial statements";
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement";
- PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors";
- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK 73, "Leases".

Standar baru, interpretasi dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, penerapan dini atas standar baru, interpretasi dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

*New standards, interpretation and amendments to standards are effective for the financial year beginning 1 January 2020, early adoption of the above new standards, interpretation and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901,00	14.481,00	1 United State Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	127,97	131,12	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	15.588,60	16.559,75	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.320,74	10.602,97	1 Singapore Dollar (SGD)

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

**e. Business Combination (Continued)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

1. Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awalnya, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan pada setiap akhir tahun.

(1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai  
Wajar Melalui Laba Rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" (*held-for-trading*) dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada awal penentuan.

Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instrument

The Company and subsidiaries recognized a financial assets and liabilities in its consolidated statement of financial position when, and only when, the entity becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

1. Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reevaluates the classification of such financial assets at each year-end.

(1) Financial Assets at Fair Value  
Through Profit or Loss

This category includes financial assets "held-for-trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception.

A financial asset is classified as held-for-trading if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.

Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

(1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai  
Wajar Melalui Laba Rugi (Lanjutan)

(1) Financial Assets at Fair Value  
Through Profit or Loss (Continued)

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif (*effective hedges*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatives are also categorized as held-for-trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2019 and 2018.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan  
Piutang

(2) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company and subsidiaries loans and receivables include cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables and other non-current financial assets.



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Asset (Continued)

(3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

(3) Held to Maturity

Aset keuangan dimiliki sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and subsidiaries' management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company and subsidiaries have no held-to-maturity investments as of 31 December 2019 and 2018.

(4) Tersedia Untuk Dijual

(4) Available for Sale

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)**

**1. Klasifikasi (Lanjutan)**

**1. Classification (Continued)**

**i. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**i. Financial Asset (Continued)**

**(4) Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)**

**(4) Available for Sale (Continued)**

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company and subsidiaries has no available-for-sale financial assets as of 31 December 2019 and 2018.

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas**

**ii. Financial Liabilities and Equity  
Instrument**

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determine the classification of financial liabilities at initial recognition.

**Instrumen Ekuitas**

**Equity Instruments**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

- (i) Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:
  - (a) Untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau
  - (b) Untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

- (i) The instrument does not have a contractual liabilities:
  - (a) To deliver cash or another financial asset to another entity; or
  - (b) To exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are not profitable for issuers.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)**

**1. Klasifikasi (Lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)**

**Instrumen Ekuitas (Lanjutan)**

(ii) Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

(a) Non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

(b) Derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan, dan tidak diperhitungkan kembali.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak adalah saham biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)**

**1. Classification (Continued)**

**ii. Financial Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)**

**Equity Instruments (Continued)**

(ii) If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

(a) Non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or

(b) Derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and not recomputed.

The Company and subsidiaries' equity instruments are common shares.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

(1) Liabilitas Keuangan Diukur Pada  
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*).

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. *Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)*

1. *Classification (Continued)*

ii. *Financial Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)*

*Financial Liabilities*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

(1) *Financial Liabilities at Fair Value  
Through Profit or Loss*

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2019 and 2018.*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

ii. Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)

ii. Financial Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

(2) Liabilitas Keuangan Lainnya

(2) Other Financial Liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held-for-trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen dan utang sewa pembiayaan.

The Company and subsidiaries have other financial liabilities consisting of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other current financial liabilities, dividend payables and finance lease payables.

2. Pengukuran Nilai Wajar

2. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)**

**2. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

**Tingkat 1:** Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

**Tingkat 2:** Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

**Tingkat 3:** Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)**

**2. Fair Value Measurement (Continued)**

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

**Level 1:** Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

**Level 2:** Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

**Level 3:** Unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statement on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)**

**2. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

**2. Fair Value Measurement (Continued)**

Seluruh aset dan liabilitas yang nilai wajarnya dinilai dan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar.

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy.*

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anak menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan dasar sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti yang dijelaskan di atas.

*For the purpose of the fair value disclosures, the Company and subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

**3. Amortized Cost Measurement**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairment.*

**4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

**4. Impairment of Financial Assets**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

*The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)**

**4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)**

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**5. Penghentian Pengakuan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)**

**4. Impairment of Financial Assets (Continued)**

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

**5. Derecognition**

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas (Lanjutan)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintenssi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instrument (Continued)

5. Derecognition (Continued)

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- i. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
  - (a) has control or joint control over the reporting entity;
  - (b) has significant influence over the reporting entity; or
  - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf i.
- (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
- (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
- (c) both entities are joint ventures of the same third party;
- (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
- (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph i.
- (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity).
- (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

k. Investment Property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Properti Investasi (Lanjutan)

k. Investment Property (Continued)

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Aset Tetap

l. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Model biaya

Cost Model

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

Tahun/ Years

Peralatan pabrik  
Inventaris

10  
4 - 5

Tools  
Fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Model biaya (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Model Revaluasi

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	8 - 10	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Vehicles</i>
Instalasi dan perlengkapan	10	<i>Installation and equipments</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Cost Model (Continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

At the end of the year, the asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Revaluation Model

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Metode Revaluasi (Lanjutan)

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Revaluation method (Continued)

The fair values of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual (accrual basis).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenue from Services

Revenues from services are recognized when the services are rendered and invoices are issued to the customers.

Revenue from Rent

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized using the straight-line method over the lease term.

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Taxation

Income tax

The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Perpajakan (Lanjutan)

o. Taxation (Continued)

Pajak Final

Final Tax

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

Hai-hai perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/ atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit". The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statement of financial position date.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Liabilities or net assets of employee benefits in the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plant assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit assets to the upper limit of the asset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja  
(Lanjutan)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

Beban keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale-and-leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aset sewa yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. *Estimated Liabilities for Employee Benefits  
(Continued)*

*Defined Benefit Plan* (Continued)

*Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.*

*Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.*

*Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:*

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and*
- *any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).*

q. *Leases*

*Leases are classified as finance lease whenever the term of the lease transfer substantially the benefits and risks of ownership to the lessee.*

*Leased assets and liabilities (amount net of finance charges) under finance lease are recognized in the consolidated statement of financial position respectively as fixed assets and obligations under finance lease, at the inception of lease based on the lower value between fair value of leased assets and present value of minimum lease payments. Each lease payment is apportioned between finance charges and reduction of the lease liability balances.*

*The financial costs are recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income in a manner which reflects a constant periodic rate of interest on finance lease liabilities.*

*Gain or loss on sale and leaseback transactions (sale-and-leaseback) are deferred and amortized over the remaining useful life of the related lease assets using the straight-line method.*

r. *Earnings per share*

*Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

r. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Earnings per share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**w. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**v. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 12e.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND  
ASSUMPTIONS**

**Judgement**

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

**Income Tax**

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities on 31 December 2019 and 2018 are disclosed in Note 12e.



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 318.868.805.628 dan Rp 440.718.864.061. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.*

*The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Allowance for Impairment of Trade Receivables**

*The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customers current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

*The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 318,868,805,628 and Rp 440,718,864,061, respectively. Further details are disclosed in Note 5.*

**Employee Benefits**

*The determination of the Company and subsidiaries' obligations for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 45.481.010.019 dan Rp 34.589.519.581. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1.703.717.389.562 dan Rp 1.220.184.634.629. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**Employee Benefits (Continued)**

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 45,481,010,019 and Rp 34,589,519,581, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

**Depreciation of Property, Plant and Equipment**

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 1,703,717,389,562 and Rp 1,220,184,634,629, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**Fair Value of Financial Instruments**

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 27.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK.

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat penurunan nilai atas persediaan (Catatan 6).

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the CGU.

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

The management is of the opinion that there should be no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2018. As of 31 December 2019 there was a impairment in inventories (Note 6).

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan  
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 411.073.767.694 dan Rp 359.018.244.966. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment in Market Value and  
Inventories Obsolescence

Allowance for impairment in market value and inventories obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

The carrying values of the Company and its subsidiaries inventory before any allowance for obsolescence and decline in market value on 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 411,073,767,694 and Rp 359,018,244,966, respectively. Further explanations are disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Dalam Rupiah	133.407.823	125.331.922	In Rupiah
Dalam mata uang asing	961.688.438	1.224.663.998	In foreign currency
Sub-total	1.095.096.261	1.349.995.920	Sub-total
<b>B a n k</b>			<b>Cash in banks</b>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.049.525.082	11.741.727.727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.446.809.478	13.682.248.744	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	519.234.296	1.549.781.497	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.119.611.934	148.615.641.120	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.148.186	38.642.549	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam JPY			In JPY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.556.145.478	11.433.526.498	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	70.727.474.454	187.061.568.135	Sub-total
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.000.000.000	29.578.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	2.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	16.000.000.000	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank SulutGo	-	7.000.000.000	PT Bank SulutGo
Sub-total	60.000.000.000	57.578.000.000	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<b>131.822.570.715</b>	<b>245.989.564.055</b>	<b>T o t a l</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
PT Bank Mayapada International Tbk	4,5% - 7,9%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,0% - 6,75%
PT Bank SulutGo	-
PT Bank Mandiri Taspen	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The interest rates in time deposits per annum, are as follows:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
	7,25% - 7,90%
	5,50% - 6,25%
	8,50%
	6,25% - 7,75%

PT Bank Mayapada International Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Bank SulutGo  
PT Bank Mandiri Taspen

5. PIUTANG USAHA

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Garuda Indoprime Lestari	39.327.683.690
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	30.515.114.179
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	28.469.339.734
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	20.863.972.348
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	19.827.404.960
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	14.770.883.833
PT Putra Centralindo Jaya	11.538.656.150
Dayton Parts, LLC	11.527.363.055
PT Astra Daihatsu Motor Indonesia	11.386.492.575
PT Kayaba Indonesia	4.300.286.628
PT Inka Multi Solusi	451.584.320
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	106.007.152.778
Sub-total	298.985.934.250
Pihak berelasi (Catatan 29)	19.882.871.378
<b>Total</b>	<b>318.868.805.628</b>

Piutang usaha Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
Belum jatuh tempo	274.958.859.949
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	27.821.260.890
31 - 60 hari	11.614.694.800
61 - 90 hari	2.832.439.107
Lebih dari 90 hari	1.641.550.882
<b>Total</b>	<b>318.868.805.628</b>

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
--	-----------------------------

	49.580.589.395	<b>Third parties</b>
		PT Garuda Indoprime Lestari
	37.089.248.496	Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
	23.590.821.796	PT Kramayudha Tiga Berlian Motors
	35.432.147.158	Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.
	23.651.195.592	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
	18.700.006.552	PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
	10.328.263.475	PT Putra Centralindo Jaya
	-	Dayton Parts, LLC
	18.157.286.902	PT Astra Daihatsu Motor Indonesia
	11.391.394.166	PT Kayaba Indonesia
	14.360.102.075	PT Inka Multi Solusi
	167.361.860.782	Others (each below Rp 10 billion)
	409.642.916.389	Sub-total
	31.075.947.672	Related parties (Note 29)
	440.718.864.061	<b>Total</b>

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
	391.091.576.811	Current
		Overdue:
	45.872.431.613	1 - 30 days
	2.372.148.554	31 - 60 days
	141.891.140	61 - 90 days
	1.240.815.943	Over 90 days
	440.718.864.061	<b>Total</b>



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>
Rupiah	234.734.725.878
USD	62.555.738.680
JPY	21.578.341.070
<b>Total</b>	<u>318.868.805.628</u>

Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Des 2018/ 31 Dec 2018</u>	
	352.069.406.853	Rupiah
	52.468.348.415	USD
	36.181.108.793	JPY
<b>Total</b>	<u>440.718.864.061</u>	<b>Total</b>

Based on assessment made individually or collectively, the Management believes that all trade receivables are collectible, the Company and subsidiaries did not provide allowances for impairment losses of trade receivables as of 31 December 2019 and 2018.

**6. PERSEDIAAN**

	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>
Barang Jadi	144.168.941.226
Barang dalam proses	19.613.315.630
Bahan baku	167.541.157.111
Lainnya	79.750.353.727
<b>Total</b>	<u>411.073.767.694</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, IBPM, entitas anak, mengalami penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.107.621.326 (Catatan 22 dan 24). Penurunan nilai ini disebabkan oleh perubahan kegiatan bisnis.

Pada tanggal 31 Desember 2019, selain IBPM, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 258.630.000.000 dan Rp 227.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

**6. INVENTORIES**

	<u>31 Des 2018/ 31 Dec 2018</u>	
	104.729.142.397	Finished goods
	23.655.834.057	Work in process
	148.948.977.329	Raw Materials
	81.684.291.183	Others
<b>Total</b>	<u>359.018.244.966</u>	<b>Total</b>

As of 31 December 2019, IBPM, a subsidiary, has impaired their inventories amounting to Rp 1,107,621,326 (Notes 22 and 24). The impairment is due to changes in the subsidiary's business activities.

As of 31 December 2019, except IBPM, management believes that there is no impairment of inventories, the Company and subsidiaries did not provide allowance for impairment loss on inventories.

As of 31 December 2018, management believes that there is no impairment of inventories, the Company and subsidiaries did not provide allowance for impairment loss on inventories.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 258,630,000,000 and Rp 227,500,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	31 Desember 2018/31 December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	475.737.244.895	-	-	-	475.737.244.895	Land
Bangunan	202.645.724.232	1.332.670.000	-	1.838.600.000	205.816.994.232	Buildings
Mesin-mesin	556.895.439.003	29.531.764.438	(5.828.860.000)	1.619.384.681	582.217.728.122	Machineries
Kendaraan	12.554.380.000	4.200.486.519	(833.360.000)	-	15.921.506.519	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	74.879.703.425	4.481.407.296	(112.470.000)	452.175.920	78.796.464.801	Installation and equipments
Peralatan pabrik	22.738.768.093	1.083.591.046	-	-	23.822.359.139	Tools
Inventaris	12.697.728.727	2.197.593.856	(9.382.000)	-	14.885.940.583	Fixtures
Sub-total	1.358.148.988.375	42.827.513.155	(6.784.072.000)	3.005.808.761	1.397.198.238.291	Sub-total
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Mesin	84.473.496.992	-	-	-	84.473.496.992	Machineries
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>						<b>Construction-in-progress</b>
Bangunan	-	57.854.220	-	-	57.854.220	Buildings
Mesin-mesin	1.217.187.884	35.879.884.989	-	(1.389.748.901)	35.707.323.972	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	-	169.093.795	-	-	169.093.795	Installation and equipments
Sub-total	1.217.187.884	36.106.833.004	-	(1.389.748.901)	35.934.271.987	Sub-total
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>1.443.839.673.251</b>	<b>78.934.346.159</b>	<b>(6.784.072.000)</b>	<b>1.616.059.860</b>	<b>1.517.606.007.270</b>	<b>Total acquisition costs</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan	22.833.161.540	11.031.432.647	-	592.895.635	34.457.489.822	Buildings
Mesin-mesin	116.950.918.839	60.378.424.165	(1.748.658.000)	160.279.992	175.740.964.996	Machineries
Kendaraan	5.001.519.345	2.800.858.770	(345.450.342)	-	7.456.927.773	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	16.159.458.053	7.996.585.793	(51.548.750)	160.279.992	23.944.215.104	Installation and equipments
Peralatan pabrik	13.098.263.583	1.754.372.616	-	-	14.852.636.199	Tools
Inventaris	9.150.963.989	1.557.620.308	(9.115.309)	-	10.699.468.988	Fixtures
Sub-total	183.194.285.349	85.519.294.299	(2.154.772.401)	592.895.635	267.151.702.882	Sub-total
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Mesin	21.822.320.059	8.447.349.700	-	-	30.269.669.759	Machineries
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>205.016.605.408</b>	<b>93.966.643.999</b>	<b>(2.154.772.401)</b>	<b>592.895.635</b>	<b>297.421.372.641</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.238.823.067.843</b>				<b>1.220.184.634.629</b>	<b>Book Value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembelian aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 1.517.670.000 dan Rp 308.585.455 (Catatan 29).

As of 31 December 2019 and 2018, property, plant and equipment and Construction-in-progress purchased from related parties amounted to Rp 1,517,670,000 and Rp 308,585,455, respectively (Note 29).

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2019 and 2018 as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	89.443.542.890	85.711.854.485	Cost of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	9.327.865.420	8.254.789.514	General and administrative expenses (Note 23)
<b>Total</b>	<b>98.771.408.310</b>	<b>93.966.643.999</b>	<b>Total</b>

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penerimaan dari penjualan	460.218.182	565.205.000	Proceeds from sales
Nilai buku	( 359.487.303)	( 549.097.599)	Book value
<b>L a b a (Catatan 24)</b>	<u>100.730.879</u>	<u>16.107.401</u>	<b>G a i n (Note 24)</b>

Pada tahun 2018, rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 4.080.202.000 (Catatan 24).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan dan mesin 80% dan 85% dan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dimana aset tersebut akan selesai dan mulai digunakan pada tahun 2020.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp 995.529.700.000 dan Rp 933.175.800.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries property, plant and equipment are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penerimaan dari penjualan	460.218.182	565.205.000	Proceeds from sales
Nilai buku	( 359.487.303)	( 549.097.599)	Book value
<b>L a b a (Catatan 24)</b>	<u>100.730.879</u>	<u>16.107.401</u>	<b>G a i n (Note 24)</b>

In 2018, loss on disposal of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment amounting to Rp 4,080,202,000 (Note 24).

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, between 1994 to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiaries analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings and machinery was 80% and 85% as of 31 December 2019 and 2018 and such assets will be completed and will use in 2020.

The Company's property, plant and equipment consisting of land, building, machineries and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

The Company and subsidiaries' property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 995,529,700,000 and Rp 933,175,800,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2019 and 2018.

*These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

Mutasi atas saldo revaluasi surplus adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Saldo awal	874.140.132.075	878.407.951.516	Beginning balance
Selisih penilaian kembali aset tetap tahun berjalan	346.989.436.116	-	Revaluation of fixed asset
Reklas ke saldo laba	( 425.530.625)	( 4.297.457.549)	Reclassification to retained earnings
Bagian kepentingan non-pengendali	( 1.940.796.926)	29.638.108	Non-controlling interest portion
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.218.763.240.640</b>	<b>874.140.132.075</b>	<b>Ending balances</b>

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Tanah	51.180.971.651	51.180.971.651	Land
Bangunan	56.640.353.843	60.770.636.538	Buildings
Mesin-mesin	262.864.693.078	252.954.455.955	Machineries
Kendaraan	3.543.059.555	5.151.067.361	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	40.661.023.101	33.582.964.219	Installations and equipments
Peralatan pabrik	8.577.919.453	9.666.966.190	Tools
Inventaris	4.741.476.513	4.169.796.820	Fixtures
Sub-total	428.209.497.194	417.476.858.734	Sub-total
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>	<b>169.047.069.486</b>	<b>35.934.271.987</b>	<b>Construction-in-progress</b>
<b>Total</b>	<b>597.256.566.680</b>	<b>453.411.130.721</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak, melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap.

Pada tahun 2019 dan 2018, SIJ, entitas anak, melakukan reklasifikasi atas properti investasi yang tidak digunakan kembali dalam perolehan pendapatan sewa ke aset tetap.

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

*The movement of revaluation surplus balances are as follows:*

*In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.*

*Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.*

*If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:*

*In 2019 and 2018, the Company and subsidiaries have been reclassified their construction-in-progress to property, plant and equipment.*

*In 2019 and 2018, SIJ, subsidiary, has been reclassified their unused investment property to property, plant and equipment in acquisition of rent income.*



These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember 2019/ 31 December 2019				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Nilai wajar/ Fair value		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	57.896.055.105	-	-	42.640.744.895	100.536.800.000	Land
Bangunan	1.750.900.000	-	784.950.000	(44.500.000)	2.491.350.000	Buildings
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>59.646.955.105</b>	<b>-</b>	<b>784.950.000</b>	<b>42.596.244.895</b>	<b>103.028.150.000</b>	<b>Total acquisition costs</b>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	544.699.387	107.212.814	310.709.356	(962.621.557)	-	Buildings
<b>Nilai Buku</b>	<b>59.102.255.718</b>				<b>103.028.150.000</b>	<b>Book Value</b>
	31 Desember 2018/ 31 December 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	57.896.055.105	-	-	-	57.896.055.105	Land
Bangunan	3.589.500.000	-	-	(1.838.600.000)	1.750.900.000	Buildings
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>61.485.555.105</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1.838.600.000)</b>	<b>59.646.955.105</b>	<b>Total acquisition costs</b>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	962.769.418	174.825.604	-	(592.895.635)	544.699.387	Buildings
<b>Nilai Buku</b>	<b>60.522.785.687</b>				<b>59.102.255.718</b>	<b>Book Value</b>

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 107.212.814 dan Rp 174.825.604.

Depreciation expenses of investment property for the years ended 31 December 2019 and 2018 were charged to general and administrative expenses amounting to Rp 107,212,814 and Rp 174,825,604, respectively.

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 13.716 m<sup>2</sup>.

The Company and subsidiaries' investment property consists of land and building in Prambangan Village Gresik with an area of 13,716 m<sup>2</sup>.

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp 1.750.900.000 dan Rp 1.750.900.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries' investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 1,750,900,000 and Rp 1,750,900,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	36.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan amandemen perjanjian No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas non cash dalam bentuk pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 14 Juli 2017 yang telah diaktakan dengan akta No. 13 tanggal 6 September 2017 oleh Notaris Julia Seloadji, S.H., Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 16 Juli 2019 dan akan jatuh tempo pada 17 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 36.000.000.000.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait / cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal);
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/ pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan spin off, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

**10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on amendments agreement No. R08.SBY/0467/NCL/2016 dated 16 July 2019, the Company obtained non cash loan facility in the form on receivables financing facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility bears interest at 10.25% per annum for a term of 1 year and may be extended.

Based on amendments agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 dated 14 July 2017 which has been notarized by deed No. 13 dated 6 September 2017 by Notary Julia Seloadji, S.H., the Company obtained an extension working capital loan facility with a maximum amount of 150,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of Spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 9.50% per annum for a term of 1 year and may be extended. This agreement is has been extended on 16 July 2019 and will mature on 17 July 2020.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 36,000,000,000, respectively.

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 68,979,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 100,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Make amendments in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market);
- Changes of shareholders (except public shareholders);
- Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities;
- Obtain another credit facility or other loans from third parties;
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties;
- Pay the Company's debts to the owners/ shareholders;
- Distribute dividends;
- Spin off, organisation changes, merger and acquisition;

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	9.342.867.929	31.251.753.262	Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.
GOEI Trading Corporation	4.964.497.229	3.966.432.448	GOEI Trading Corporation
PT Misawa Trading Indonesia	2.937.305.563	3.535.544.087	PT Misawa Trading Indonesia
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Morita	2.468.429.076	1.736.570.586	PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Morita
PT Sumiden Serasi Wire Products	2.268.581.417	2.069.335.987	PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Surya Agung Teknik Utama	1.548.472.100	888.513.840	PT Surya Agung Teknik Utama
PT Iron Wire Works Indonesia	1.450.704.694	2.596.220.176	PT Iron Wire Works Indonesia
PT Madya Putera Teknik	1.311.980.096	3.697.812.524	PT Madya Putera Teknik
PT Insastama	927.814.862	1.692.848.837	PT Insastama
PT Marugo Rubber Indonesia	708.843.800	1.281.292.000	PT Marugo Rubber Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	16.758.301.859	21.313.027.651	Others Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	47.009.622.320	74.029.351.398	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 29)</b>	<b>38.255.836.744</b>	<b>55.981.516.787</b>	<b>Related parties (Note 29)</b>
<b>Total</b>	<b>85.265.459.064</b>	<b>130.010.868.185</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Belum jatuh tempo	35.309.893.970	26.660.173.546	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	35.509.995.175	70.320.983.850	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.376.077.549	12.900.978.989	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.272.776.813	5.362.640.707	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.796.715.557	14.766.091.093	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>85.265.459.064</b>	<b>130.010.868.185</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Rupiah	67.091.596.471	93.752.085.188	Rupiah
JPY	16.665.680.586	35.329.564.658	JPY
USD	1.507.972.808	929.217.677	USD
EUR	209.199	662	EUR
<b>Total</b>	<b>85.265.459.064</b>	<b>130.010.868.185</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 31 December 2019 and 2018, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries trade payables.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN		12. TAXATION		
a. Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes	
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018		
Pajak Pertambahan Nilai	47.212.394.371	36.975.769.905		Value Added Tax
b. Utang pajak			b. Taxes payable	
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018		
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 25	212.490.458	2.019.139.493		Article 25
Pasal 29	86.449.505	2.459.776.182		Article 29
Sub-total	298.939.963	4.478.915.675		Sub-total
Pajak lainnya:				Other tax:
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	178.987.746	207.339.806		Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.029.359.432	3.408.450.592		Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	97.836.712	53.470.166		Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	200.604.167	-		Income Tax Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	473.629.413	569.316.417		Value-Added Tax
<b>Total</b>	<b>3.980.417.470</b>	<b>4.238.576.981</b>		<b>Total</b>
c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan			c. Estimated claim for income tax refund	
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018		
Pajak Penghasilan:				Income Tax:
Pasal 28A tahun 2019	12.150.319.385	-		Article 28A in 2019
Pasal 28A tahun 2018	2.222.655.306	2.222.655.306		Article 28A in 2018
Pasal 28A tahun 2017	-	3.240.610.756		Article 28A in 2017
Pasal 28A tahun 2015	-	132.905.250		Article 28A in 2015
Pasal 28A tahun 2014	4.311.265.646	4.311.265.646		Article 28A in 2014
<b>Total</b>	<b>18.684.240.337</b>	<b>9.907.436.958</b>		<b>Total</b>
d. Beban Pajak			d. Tax expense	
	2019	2018		
Beban pajak kini:				Current tax expense:
Beban pajak untuk tahun berjalan	20.796.591.250	40.608.959.000		Current tax on profit of the year
Beban pajak tahun sebelumnya*	-	989.319.540		Prior year tax expenses*
Sub-total	20.796.591.250	41.598.278.540		Sub-total
Manfaat (beban) pajak tangguhan	7.808.720.144	( 4.302.393.135)		Deferred tax benefit (expense)
<b>Total</b>	<b>28.605.311.394</b>	<b>37.295.885.405</b>		<b>Total</b>
* Beban pajak tahun sebelumnya terkait dengan Surat Ketetapan Pajak yang diterima.			* Prior year tax expense related to Tax Assessment Letter which is received.	

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak (Lanjutan)

d. Tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak konsolidasian	130.070.871.745	147.982.768.771	Consolidated income before tax expense
Efek eliminasi	12.798.834.993	( 317.605.624)	Elimination effect
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	142.869.706.738	147.665.163.147	Consolidated income before tax expense after elimination
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	35.717.426.251	36.916.290.787	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	( 14.608.406.061)	( 828.670.981)	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Pajak tangguhan atas penjualan aset revaluasi	141.843.542	218.946.059	Deferred tax of sales revaluation property plant and equipments
Sub-total	21.250.863.732	36.306.565.865	Sub-total
Penyesuaian*	7.354.447.662	989.319.540	Adjustment*
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>28.605.311.394</b>	<b>37.295.885.405</b>	<b>Consolidated income tax expense</b>

\* Penyesuaian terkait dengan koreksi atas pemeriksaan pajak penghasilan badan Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun sebelumnya, yang diterima pada tahun berjalan.

\* This adjustment related to correction of corporate income tax audits of Company and subsidiaries for the prior tax years, which was received in the current year.

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini

e. Current Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	130.070.871.745	147.982.768.771	Profit before tax - Consolidated
Rugi sebelum pajak - Entitas anak	( 33.246.510.960)	26.889.159.005	Loss before tax - Subsidiaries
Eliminasi	12.798.834.993	( 317.605.624)	Elimination
Laba sebelum pajak - Perusahaan	109.623.195.778	174.554.322.152	Profit before tax - Company
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	( 369.855.938)	( 1.100.051.143)	Interest income from deposits and current accounts
Pendapatan sewa	( 3.234.308.853)	( 6.262.531.292)	Rent income
Keuntungan atas nilai wajar Properti Investasi	( 30.854.006.803)	-	Gain on fair value of Investment Property
Pendapatan lain-lain	( 45.169.062)	-	Other income
Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi	1.693.004.695	1.378.020.969	Depreciation of property, plant and equipment and investment property expenses
Beban pajak	561.064.571	1.004.217.586	Tax expense
Beban representasi	25.000.000	1.231.514.450	Representation expenses
Beban jamuan tamu	112.802.411	28.486.950	Entertainment expenses
Beban telepon, fax dan internet	34.369.532	29.977.556	Telephone, tax and internet expense
Beban lainnya	200	76.057	Other expenses

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	2019	2018	
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Beban penyusutan aset tetap	( 9.739.041.579)	( 23.086.548.715)	Depreciation expenses of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	4.981.428.345	5.106.688.249	Employee benefit expenses
Pembayaran kontribusi	-	( 2.000.000.000)	Contribution payments
Laba atas penjualan aset tetap	243.309.935	1.748.573.873	Gain on sale of property, plant and equipment
Pembayaran imbalan tahun berjalan	( 15.227.126)	( 269.740.684)	Benefits payment of current year
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	( 162.799.601)	( 126.711.208)	Amortization of employee receivable and cooperative
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>72.853.766.505</b>	<b>152.236.294.800</b>	<b>Estimated taxable income - Company</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan</b>	<b>72.853.766.000</b>	<b>152.236.294.000</b>	<b>Estimated taxable income - rounded</b>
<b>Beban pajak periode tahun berjalan</b>			<b>Tax expense for the current year</b>
Perusahaan	18.213.441.500	38.059.073.500	Company
Entitas anak	2.583.149.750	2.549.885.500	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>20.796.591.250</b>	<b>40.608.959.000</b>	<b>Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - current</b>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka:</b>			<b>Prepaid income tax:</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pasal 22	( 17.631.729.743)	( 17.421.963.765)	Article 22
Pasal 23	( 10.908.716)	( 16.342.512)	Article 23
Pasal 25	( 9.400.609.634)	( 18.348.995.424)	Article 25
<b>Entitas anak</b>	<b>( 27.043.248.093)</b>	<b>( 35.787.301.701)</b>	<b>Subsidiaries</b>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>( 32.860.461.130)</b>	<b>( 40.371.838.124)</b>	<b>Prepaid income tax</b>
<b>Utang pajak penghasilan badan:</b>			<b>Income tax payable:</b>
Perusahaan	-	2.271.771.799	Company
Entitas anak	86.449.505	188.004.383	Subsidiaries
<b>Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian</b>	<b>86.449.505</b>	<b>2.459.776.182</b>	<b>Total consolidated income tax payable</b>
<b>Taksiran klaim pajak penghasilan:</b>			<b>Claim for income tax refund:</b>
Perusahaan	( 8.829.806.593)	-	Company
Entitas anak	( 3.320.512.792)	( 2.222.655.306)	Subsidiaries
<b>Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>( 12.150.319.385)</b>	<b>( 2.222.655.306)</b>	<b>Total consolidated claim for income tax refunds</b>



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to			31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	Laporan laba (rugi) konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated other comprehensive income		
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Estimasi imbalan kerja karyawan	7.725.242.330	1.241.550.305	1.473.602.003	10.440.394.638	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	177.277.115	(40.699.900)	-	136.577.215	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Sub-total	7.902.519.445	1.200.850.405	1.473.602.003	10.576.971.853	Sub-total
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Penyusutan aset tetap non-sewa	(38.742.311.959)	(2.515.776.453)	-	(41.258.088.412)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	-	-	122.884.568	Depreciation of unused property, plant and equipment
Setelah penilaian kembali aset tetap	2.086.175.505	-	(22.629.507.008)	(20.543.331.503)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(36.533.251.886)	(2.515.776.453)	(22.629.507.008)	(61.678.535.347)	Sub-total
<b>Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	<b>(28.630.732.441)</b>	<b>(1.314.926.048)</b>	<b>(21.155.905.005)</b>	<b>(51.101.563.494)</b>	<b>Sub-total deferred tax liabilities, Net</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Estimasi imbalan kerja karyawan	922.137.566	(157.536.628)	165.256.931	929.857.869	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset tetap	1.032.152.417	(1.658.535.613)	-	(626.383.196)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	7.567.417.438	2.111.837.425	-	9.679.254.863	Depreciation of property, plant and equipment-finance lease
Rugi fiskal	26.885.191.970	(1.953.061.954)	-	24.932.130.016	Fiscal losses
Sub-total	36.406.899.391	(1.657.296.770)	165.256.931	34.914.859.552	Sub-total
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Utang sewa pembiayaan	(12.442.476.164)	(4.836.497.326)	-	(17.278.973.490)	Finance lease payables
Setelah penilaian kembali aset tetap	(1.558.652.607)	-	(2.102.029.785)	(3.660.682.392)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total aset pajak tangguhan, Neto	22.405.770.620	(6.493.794.096)	(1.936.772.854)	13.975.203.670	Sub-total deferred tax assets, Net
<b>Aset pajak tangguhan, Neto</b>	<b>22.639.534.338</b>	<b>(6.621.562.410)</b>	<b>(1.097.810.067)</b>	<b>14.920.161.861</b>	<b>Deferred tax assets, Net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	<b>(28.864.496.159)</b>	<b>(1.187.157.734)</b>	<b>(21.994.867.792)</b>	<b>(52.046.521.685)</b>	<b>Deferred tax liabilities, Net</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to			31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	Laporan laba (rugi) konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated other comprehensive income		
<b>Perusahaan</b>					<b>Company</b>
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Estimasi imbalan kerja karyawan	8.243.385.408	709.236.891 (	1.227.379.969)	7.725.242.330	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	208.954.917 (	31.677.802)	-	177.277.115	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Sub-total	8.452.340.325	677.559.089 (	1.227.379.969)	7.902.519.445	Sub-total
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Penyusutan aset tetap non-sewa	( 33.272.732.120)	( 5.469.579.839)	-	( 38.742.311.959)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	-	-	122.884.568	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.951.089.377	-	135.086.128	2.086.175.505	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	( 31.198.758.175)	( 5.469.579.839)	135.086.128 (	36.533.251.886)	Sub-total
<b>Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	<b>( 22.746.417.850)</b>	<b>( 4.792.020.750)</b>	<b>( 1.092.293.841)</b>	<b>( 28.630.732.441)</b>	<b>Sub-total deferred tax liabilities, Net</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Estimasi imbalan kerja karyawan	975.888.168	96.222.383 (	149.972.985)	922.137.566	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset tetap	837.541.855	194.610.552	-	1.032.152.417	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap-sewa pembiayaan	5.455.580.013	2.111.837.425	-	7.567.417.438	Depreciation of property, plant and equipment-finance lease
Rugi fiskal	15.814.957.883	11.070.234.087	-	26.885.191.970	Fiscal losses
Sub-total	23.083.967.929	13.472.904.447 (	149.972.985)	36.406.899.391	Sub-total
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Utang sewa pembiayaan	( 8.063.985.602)	( 4.378.490.562)	-	( 12.442.476.164)	Finance lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	( 1.642.512.576)	-	83.859.969 (	1.558.652.607)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total aset pajak tangguhan, Neto	13.377.469.751	9.094.413.885 (	66.113.016)	22.405.770.620	Sub-total deferred tax assets, Net
<b>Aset pajak tangguhan, Neto</b>	<b>13.638.445.975</b>	<b>8.989.090.287</b>	<b>11.998.076</b>	<b>22.639.534.338</b>	<b>Deferred tax assets, Net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, Neto</b>	<b>( 23.007.394.074)</b>	<b>( 4.686.697.152)</b>	<b>( 1.170.404.933)</b>	<b>( 28.864.496.159)</b>	<b>Deferred tax liabilities, Net</b>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan nilai tersebut telah diterima Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries received some Tax Assessment Letter Overpayment and the overpayment has been received by the Company and subsidiaries as follows:

Perusahaan

Company

2019

2019

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00011/407/17/054/19	25/1/19	November/ November	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	426.021.921
00015/407/17/054/19	4/2/19	Oktober/ October	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.749.784.750
00006/407/18/054/19	20/3/19	Januari/ January	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.183.848.116
00028/407/17/054/19	21/3/19	Desember/ December	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.224.836.388
00035/407/18/054/19	2/8/19	April/ April	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.212.069.351
00033/407/18/054/19	2/8/19	Mei/ May	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.813.709.206
00034/407/18/054/19	2/8/19	Juni/ June	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.800.930.502
00050/407/18/054/19	2/8/19	Juli/ July	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4.383.401.042
00051/407/18/054/19	2/8/19	Agustus/ August	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	192.707.811
00052/407/18/054/19	2/8/19	September/ September	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.822.942.149
00036/407/18/054/19	5/8/19	Februari/ February	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.754.084.777
00053/407/18/054/19	20/11/19	Oktober/ October	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	98.264.137
00060/407/18/054/19	13/12/19	November/ November	2 0 1 8	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.509.274.609

2018

2018

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00093/406/16/054/18	26/4/18	-	2 0 1 6	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	10.708.052.305
00025/407/17/054/18	3/8/18	Juli/ July	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	6.954.753.410
00026/407/17/054/18	3/8/18	Juni/ June	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	2.537.146.945
00027/407/17/054/18	3/8/18	Mei/ May	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	995.259.535
00053/407/17/054/18	30/10/18	Agustus/ August	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	987.645.502
00055/407/17/054/18	1/11/18	September/ September	2 0 1 7	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	718.657.335

- Pada tahun 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai tahun. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 770.606.846.
- Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali (PK) adalah sebagai berikut:

- In 2018, the Company received a number of underpayment assessment (SKPKB) for various tax years. The Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional Rp 770,606,846.
- As of 31 December 2019 and 2018, the amount of underpayment assessments in the process of appeal and judicial review (JR) were as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)  
Perusahaan (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)  
Company (Continued)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 19	-	46.424.811.022	Article 19
Pasal 26	789.304.415	789.304.415	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	367.194.956	2.673.180.554	Value Added Taxes
<b>Total</b>	<b>1.156.499.371</b>	<b>49.887.295.991</b>	<b>Total</b>

Entitas Anak

Subsidiaries

IBPM

IBPM

2019

2019

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00018/406/17/612/19	22/4/19	-	2017	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	648.306.601

2018

2018

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00022/406/16/641/18	20/4/18	-	2016	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	5.666.934.756

- Pada tahun 2019 dan 2018, IBPM, entitas anak, menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). IBPM menyetujui seluruh SKPKB dan STP tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak masing-masing sebesar Rp 53.224.701 dan Rp 1.293.324.339.

- In 2019 and 2018, IBPM, subsidiary received a underpayment assessment (SKPKB) and Surat Tagihan Pajak (STP). IBPM has accepted all of these assessments and booked an additional tax expenses amounting to Rp 53,224,701 and Rp 1,293,324,339, respectively.

IPS

IPS

2019

2019

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00023/406/17/612/19	25/4/19	-	2017	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2.551.400.000

2018

2018

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00008/406/16/612/18	18/4/18	-	2016	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	1.932.014.301

- Pada tahun 2019 dan 2018, IPS, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). IPS telah menyetujui seluruh SKPKB dan STP tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak masing-masing sebesar Rp 22.944.872 dan Rp 2.923.862.

- In 2019 and 2018, IPS, subsidiary received a underpayment assessment (SKPKB) and Surat Tagihan Pajak (STP). IPS has accepted all of these assessments and booked an additional tax expenses amounting to Rp 22,944,872 and Rp 2,923,862, respectively.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.145.612.619 dan Rp 1.959.571.030.

**13. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

This account consists of advances for export sales. As of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 2,145,612,619 and Rp 1,959,571,030, respectively.

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</b>
Utilitas	6.346.581.427
Promosi	2.698.000.000
Royalti	1.172.487.783
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.449.092.247
<b>Total</b>	<b>12.666.161.457</b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Des 2018/ 31 Dec 2018</b>	
	7.631.526.664	Utilities
	4.451.000.000	Promotion
	2.887.450.797	Royalties
	3.092.393.214	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b>18.062.370.675</b>	<b>Total</b>

**15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	<b>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</b>
Utang sewa pembiayaan	6.910.253.365
Dikurangi bagian jangka pendek	( 6.910.253.365)
Bagian jangka panjang	-

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)**

**IPS**

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-001 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 47.387.245.666 dan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,55% per tahun. Sejak November 2018 tingkat suku bunga berubah menjadi 10,78% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period bunga. Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<b>Tahun/ Year</b>	<b>Jumlah angsuran (Rupiah)/ Instalment amount (Rupiah)</b>
2020	3.915.257.512
Bunga/ Interest	( 72.688.339)
<b>Total</b>	<b>3.842.569.173</b>
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ Less current maturities	( 3.842.569.173)
Bagian jangka panjang/ Long term portion	-

**15. FINANCE LEASE PAYABLE**

	<b>31 Des 2018/ 31 Dec 2018</b>	
	26.256.242.665	Finance lease payables
	( 19.334.436.035)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	6.921.806.630	Long term portion

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)**

**IPS**

Finance lease to MUFJ with contract No. IPS109740415-001 pertains to purchase of machines with the financing amount of Rp 47,387,245,666 and floating interest rate of 9.55% per year. Since November 2018, the interest rate change to be 10.78% per year. The finance lease has term of five (5) years with six (6) months interest grace period. The schedule of installment payments of MUFJ are as follows:



These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)  
(Lanjutan)

IPS (Lanjutan)

Utang sewa pembiayaan kepada MUFJ dengan kontrak No. IPS109740415-002 merupakan utang atas pembelian mesin dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 37.086.251.326 dan tingkat bunga sebesar 10,875% per tahun. Pembiayaan tersebut berjangka waktu lima (5) tahun dengan enam (6) bulan grace period bunga. Jadwal pembayaran angsuran dari MUFJ adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Jumlah angsuran (Rupiah)/ Installment amount (Rupiah)</u>
2020	3.137.499.892
Bunga/ Interest	( 69.815.700)
<b>Total</b>	<b>3.067.684.192</b>
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ Less current maturities	( 3.067.684.192)
Bagian jangka panjang/ Long term portion	-

15. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFJ)  
(Continued)

IPS (Continued)

Finance lease to MUFJ with contract No. IPS109740415-002 pertains to purchase of machines with the financing amount of Rp 37,086,251,326 and interest rate of 10.875% per year. The finance lease has term of five (5) years with six (6) months interest grace period. The schedule of installment payments of MUFJ are as follows:

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	<u>31 Des 2018/ 31 Dec 2018</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	46.611.599.117	37.237.095.992	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	( 1.610.934.184)	( 2.647.576.411)	Fair value of plan assets
Dampak batas aset - entitas anak	480.345.086	-	Upper limit of the assets - subsidiary
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>45.481.010.019</b>	<b>34.589.519.581</b>	<b>Liabilities at the end of the year</b>

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	<u>31 Des 2018/ 31 Dec 2018</u>	
Liabilitas pada awal tahun	34.589.519.581	36.877.094.298	Liability at the beginning of the the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	( 96.072.126)	( 375.005.073)	Benefit payment not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	( 1.015.000.000)	( 2.000.000.000)	Contribution payments
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	5.447.126.828	5.596.842.170	Employee benefits expense (Note 23)
Pendapatan komprehensif lain	6.555.435.736	( 5.509.411.814)	Other comprehensive income
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>45.481.010.019</b>	<b>34.589.519.581</b>	<b>Liabilities at the end of the year</b>

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company and subsidiaries recognize provisions for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

The movement in the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial, sebagai berikut:

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The key assumptions used by the independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial, are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Jumlah karyawan	1.356	1.364	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	8,19%	8,75%	Discount rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	2.750.091.326	3.053.706.577	Current service cost
Beban bunga	2.686.935.502	2.506.491.338	Interest cost
Beban bunga bukan dari aset program	10.100.000	36.644.255	Interest cost not from the plan asset
<b>Total</b>	<b>5.447.126.828</b>	<b>5.596.842.170</b>	<b>Total</b>

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Kerugian (Keuntungan) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	6.555.435.736	( 5.509.411.814)	Losses (Gain) of actuarial defined benefit pension plan

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan entitas anak terhadap provisi manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Company and subsidiaries's obligation on provision for employee benefits are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Nilai kini liabilitas	46.006.698.728	37.237.095.992	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	( 525.688.709)	( 2.647.576.411)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	45.481.010.019	34.589.519.581	Funded status

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	2019	
Tingkat diskonto:		Discount rates:
Kenaikan 1%	( 4.831.338.066)	Increase by 1%
Penurunan 1%	5.703.863.567	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:		Annual salary increase:
Kenaikan 1%	5.654.341.293	Increase by 1%
Penurunan 1%	( 5.085.319.405)	Decrease by 1%

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Kurang dari 1 tahun	2.872.799.926
Antara 2 - 5 tahun	9.291.690.675
Di atas 5 tahun	348.449.197.860

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 16,49 tahun.

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	<u>2019</u>
Less than 1 year	2.872.799.926
Between 2 - 5 year	9.291.690.675
Beyond 5 years	348.449.197.860

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2019 was 16.49 years.

**17. MODAL SAHAM**

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)</u>	<u>31 December 2019</u>
<b>Pemegang Saham</b>				<b>Shareholders</b>
PT Indoprime Gemilang Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprime Gemilang Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur Keuangan) Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.683.332 2 75.356.169	0,41 0,00 11,48	2.683.332.000 2.000 75.356.169.000	Bob Budiono (Finance Director) Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
<b>Total</b>	<u>656.249.710</u>	<u>100,00</u>	<u>656.249.710.000</u>	<b>Total</b>
<u>31 Desember 2018</u>	<u>Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)</u>	<u>31 December 2018</u>
<b>Pemegang Saham</b>				<b>Shareholders</b>
PT Indoprime Gemilang Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprime Gemilang Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur Keuangan) Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.683.332 173.102 75.183.069	0,41 0,03 11,45	2.683.332.000 173.102.000 75.183.069.000	Bob Budiono (Finance Director) Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
<b>Total</b>	<u>656.249.710</u>	<u>100,00</u>	<u>656.249.710.000</u>	<b>Total</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR		18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL	
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Agio saham	20.732.120.048	20.732.120.048	Agio
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak	4.233.018.528	4.233.018.528	Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities
<b>Total</b>	<b>24.965.138.576</b>	<b>24.965.138.576</b>	<b>Total</b>
19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI		19. NON-CONTROLLING INTEREST	
<p>Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.</p> <p>Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:</p>		<p>Non-controlling interests represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.</p> <p>Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:</p>	
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<u>PT Indra Putra Mega</u>	3,50%	3,50%	<u>PT Indra Putra Mega</u>
Persentase kepemilikan (IBPM)			Percentage of ownership (IBPM)
<u>PT Indoprime Aneka Usaha</u>	1,00%	-	<u>PT Indoprime Aneka Usaha</u>
Persentase kepemilikan (SIJ)			Percentage of ownership (SIJ)
<u>Tn. Rendra Suman</u>	-	1,00%	<u>Tn. Rendra Suman</u>
Persentase kepemilikan (SIJ)			Percentage of ownership (SIJ)
<u>Tn. Wiranto Nurhadi</u>	0,10%	0,10%	<u>Mr. Wiranto Nurhadi</u>
Persentase kepemilikan (IPS)			Percentage of ownership (IPS)
Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:		The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:	
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
PT Indobaja Prima Murni	11.968.971.648	9.464.971.900	PT Indobaja Prima Murni
PT Sinar Indra Nusa Jaya	761.527.920	497.456.190	PT Sinar Indra Nusa Jaya
PT Indonesia Prima Spring	( 25.146.183)	( 19.516.136)	PT Indonesia Prima Spring
<b>Total</b>	<b>12.705.353.385</b>	<b>9.942.911.954</b>	<b>Total</b>
Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:		Mutation of non-controlling interest are as follows:	
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Nilai tercatat			Carrying value
Saldo awal	9.942.911.954	10.314.067.371	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) entitas anak	829.681.004	( 378.010.593)	Share in net gain (loss) of subsidiaries
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak - imbalan kerja	( 8.036.499)	6.855.176	Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries - employee benefit
Bagian atas selisih penilaian kembali aset tetap entitas anak	1.940.796.926	-	Share in revaluation surplus of property, plant, and equipment of subsidiaries
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.705.353.385</b>	<b>9.942.911.954</b>	<b>Ending balance</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

Ringkasan laporan posisi keuangan IBPM adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Aset lancar	82.335.955.875	93.140.366.537
Aset tidak lancar	261.564.097.763	181.521.204.648
Liabilitas jangka pendek	1.929.435.145	3.486.456.790
Liabilitas jangka panjang	-	747.345.837
<b>Total ekuitas</b>	<b>341.970.618.493</b>	<b>270.427.768.558</b>
Distribusikan ke:		
Pemilik entitas induk	330.001.646.845	260.962.796.658
Kepentingan non-pengendali	11.968.971.648	9.464.971.900

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain IBPM adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Penjualan neto	2.723.384.158	3.475.937.045
Beban pokok penjualan	( 2.583.353.656)	( 3.541.590.197)
Beban usaha	( 7.622.147.331)	( 17.371.610.887)
Pendapatan keuangan	3.238.186.880	2.368.888.301
Pendapatan (beban) lain-lain, Neto	24.418.695.927	( 1.403.576.204)
<b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>	<b>20.174.765.978</b>	<b>( 16.471.951.942)</b>
Manfaat pajak penghasilan	1.362.177.424	4.007.639.291
<b>Laba (rugi) neto tahun berjalan</b>	<b>21.536.943.402</b>	<b>( 12.464.312.651)</b>
Penghasilan komprehensif lainnya	50.005.906.533	123.894.062
<b>Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>71.542.849.935</b>	<b>( 12.340.418.589)</b>

Ringkasan laporan arus kas IBPM adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018
Arus kas dari aktivitas operasi	( 1.613.463.281)	30.970.927.324
Arus kas dari aktivitas investasi	( 6.881.985.069)	( 4.323.190.701)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	-
<b>(Penurunan) kenaikan neto dalam kas dan setara kas</b>	<b>( 8.495.448.350)</b>	<b>26.647.736.623</b>

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

IBPM summary statement of financial position are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Aset lancar	82.335.955.875	93.140.366.537	Current assets
Aset tidak lancar	261.564.097.763	181.521.204.648	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	1.929.435.145	3.486.456.790	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	747.345.837	Long-term liabilities
<b>Total ekuitas</b>	<b>341.970.618.493</b>	<b>270.427.768.558</b>	<b>Total equity</b>
Distribusikan ke:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	330.001.646.845	260.962.796.658	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	11.968.971.648	9.464.971.900	Non-controlling interest

IBPM summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Penjualan neto	2.723.384.158	3.475.937.045	Net sales
Beban pokok penjualan	( 2.583.353.656)	( 3.541.590.197)	Cost of goods sold
Beban usaha	( 7.622.147.331)	( 17.371.610.887)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	3.238.186.880	2.368.888.301	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain, Neto	24.418.695.927	( 1.403.576.204)	Other Income (expenses), Net
<b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>	<b>20.174.765.978</b>	<b>( 16.471.951.942)</b>	<b>Income (loss) before tax</b>
Manfaat pajak penghasilan	1.362.177.424	4.007.639.291	Income tax benefit
<b>Laba (rugi) neto tahun berjalan</b>	<b>21.536.943.402</b>	<b>( 12.464.312.651)</b>	<b>Net income (loss) for the year</b>
Penghasilan komprehensif lainnya	50.005.906.533	123.894.062	Other comprehensive income
<b>Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>71.542.849.935</b>	<b>( 12.340.418.589)</b>	<b>Total comprehensive income (loss) for the year</b>

IBPM summary statement of cash flows are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi	( 1.613.463.281)	30.970.927.324	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	( 6.881.985.069)	( 4.323.190.701)	Cash flow from investment activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	-	Cash flow from financing activities
<b>(Penurunan) kenaikan neto dalam kas dan setara kas</b>	<b>( 8.495.448.350)</b>	<b>26.647.736.623</b>	<b>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</b>



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA

20. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total	
Saldo per 1 Januari 2018	21.500.000.000	553.382.051.067	574.882.051.067	Balances as of 1 January 2018
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000 (	1.000.000.000)	-	Allowance for general reserved
Pembagian dividen	-	( 65.624.971.000)	( 65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	4.267.819.441	4.267.819.441	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2018	-	115.409.043.740	115.409.043.740	Comprehensive income of 2018
Saldo per 31 Desember 2018	22.500.000.000	606.433.943.248	628.933.943.248	Balances as of 31 December 2018
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000 (	1.000.000.000)	-	Allowance for general reserved
Pembagian dividen	-	( 65.624.971.000)	( 65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	425.530.625	425.530.625	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2019	-	95.869.182.586	95.869.182.586	Comprehensive income of 2019
Saldo per 31 Desember 2019	23.500.000.000	636.103.685.459	659.603.685.459	Balances as of 31 December 2019

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn No. 10 tanggal 19 Juni 2019 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2018. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2019.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 10 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 19 June 2019, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2018 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2018 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 19 July 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Juni 2018 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2017. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 6 Juli 2018.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 1 by Notary Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 4 June 2018, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2017 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2017 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 6 July 2018.

21. PENJUALAN NETO

21. NET SALES

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Pegas	2.037.261.090.361	2.331.956.472.057	Springs
Egrek	272.851.500	1.107.694.045	Sickies
Sub-total	2.037.533.941.861	2.333.064.166.102	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Pegas	51.379.898.671	64.598.061.688	Springs
Egrek	2.577.875.000	2.400.000.000	Sickies
Sub-total	53.957.773.671	66.998.061.688	Sub-total
Total	2.091.491.715.532	2.400.062.227.790	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PENJUALAN NETO (Lanjutan)**

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018:

**21. NET SALES (Continued)**

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2019 and 2018:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated sales (%)	
	2019	2018	2019	2018
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	420.212.005.901	429.844.704.022	20,09	17,91
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	269.894.594.089	331.815.060.669	12,90	13,83

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 2,58% dan 2,79% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 29).

Sales to related parties amounted to 2.58% and 2.79% from total sales for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively (Note 29).

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**22. COST OF GOODS SOLD**

	2019	2018	
<b>Pemakaian bahan baku</b>			<b>Direct material used</b>
Saldo awal tahun	148.948.977.329	157.050.231.658	Beginning of the year
Pembelian	1.246.044.490.033	1.403.513.357.300	Purchases
Transfer masuk	955.956.574	14.916.688.339	Transfer in
Transfer keluar	( 73.224.202)	-	Transfer out
Penjualan bahan baku	( 1.422.789.485)	( 523.562.757)	Sales of raw material
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	( 167.541.157.111)	( 148.948.977.329)	Ending of the year (Note 6)
<b>Pemakaian bahan baku</b>	<b>1.226.912.253.138</b>	<b>1.426.007.737.211</b>	<b>Direct materials used</b>
<b>Upah buruh langsung</b>	<b>81.111.866.944</b>	<b>83.446.517.018</b>	<b>Direct labor</b>
<b>Beban tidak langsung</b>			<b>Factory overhead</b>
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	208.909.807.678	238.300.435.277	Indirect materials (Note 6)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	89.443.542.890	85.711.854.485	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 29)	52.328.463.091	57.320.793.914	Repairs and maintenance (Note 29)
Tenaga kerja tidak langsung	38.776.900.516	35.439.940.689	Indirect labor
Bahan pembantu (Catatan 6)	19.726.248.584	22.190.628.502	Auxiliaries materials (Note 6)
Beban tidak langsung lainnya	99.371.067.820	101.825.771.449	Other factory overhead
<b>Total beban produksi</b>	<b>1.816.580.150.661</b>	<b>2.050.243.678.545</b>	<b>Total cost of production</b>
<b>Persediaan dalam proses (Catatan 6)</b>			<b>Work-in-process (Note 6)</b>
Pada awal tahun	23.655.834.057	22.161.960.648	Beginning of the year
Koreksi	58.902.941	-	Correction
Penurunan nilai (Catatan 6)	( 371.773.493)	-	Impairment (Note 6)
Pada akhir tahun	( 19.613.315.630)	( 23.655.834.057)	Ending of the year
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>1.820.309.798.536</b>	<b>2.048.749.805.136</b>	<b>Cost of good manufacturing</b>
<b>Persediaan barang jadi (Catatan 6)</b>			<b>Finished goods (Note 6)</b>
Pada awal tahun	104.729.142.397	105.570.612.923	Beginning of the year
Pembelian neto	2.170.587.538	2.522.580.139	Net purchases
Transfer	( 955.956.574)	( 14.916.688.339)	Transfer
Penurunan nilai (Catatan 6)	( 735.847.833)	-	Impairment (Note 6)
Pada akhir tahun	( 144.168.941.226)	( 104.729.142.397)	Ending of the year
<b>Total</b>	<b>1.781.348.782.838</b>	<b>2.037.197.167.462</b>	<b>Total</b>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

22. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2019	2018	2019	2018
PT Jatim Taman Steel Manufacturing Eco Tropical Resources Co., Ltd.	616.374.740.312	714.479.863.870	34,60	35,07
	392.346.791.324	469.928.025.353	22,03	23,07

Pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak berelasi adalah 34,69% dan 35,12% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 and 2018 (Catatan 29).

Purchases of raw material and finished goods from related parties amounted to 34.69% and 35.12% from total consolidated cost of goods sold for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively (Note 29).

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Penjualan dan pengiriman	45.577.897.386	47.469.551.473	Selling and freight
Beban jasa perantara	19.178.879.605	22.086.731.203	Agent fees
Gaji dan upah	17.090.653.717	15.911.738.567	Salaries and allowance
Royalti (Catatan 30)	5.760.088.576	5.266.068.397	Royalties (Note 30)
Pemasaran dan promosi	5.612.268.345	11.272.818.193	Advertising and promotion
Beban klaim penjualan	3.927.160.124	15.935.167.404	Sales claims expenses
Perjalanan dinas	3.559.669.887	2.801.247.045	Business traveling
Administrasi kantor	2.033.198.195	1.983.841.010	Office administration
Jamuan tamu	1.928.257.127	2.283.352.274	Entertainment
Honorarium konsultan dan notaris	1.888.393.400	1.544.514.677	Consultant and notary fees
Beban kendaraan	1.666.299.251	1.526.693.165	Vehicles expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	2.376.510.886	1.322.982.995	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b>110.599.276.499</b>	<b>129.404.706.403</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji direksi/staf	74.008.532.829	73.533.227.716	Director/staff salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	9.327.865.420	8.254.789.514	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	5.447.126.828	5.596.842.170	Employee benefits expense (Note 16)
Administrasi kantor	4.158.969.646	3.989.463.662	Office administration
Pemeliharaan gedung dan peralatan	2.855.882.167	2.524.748.861	Building maintenance and tools
Beban karyawan lainnya	1.655.198.599	1.780.559.763	Other employee expenses
Beban kendaraan	1.076.976.309	1.020.240.703	Vehicles expenses
Honorarium konsultan dan notaris	543.075.525	732.713.105	Consultant and notary fees
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan	-	8.390.903.546	Depreciation of unused property, plant and equipment
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	5.964.488.244	6.066.203.744	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b>105.038.115.567</b>	<b>111.889.692.784</b>	<b>Total</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	2019	2018	
<b>Pendapatan Operasi Lainnya</b>			<b>Other Operating Income</b>
Keuntungan atas nilai wajar Properti Investasi (Catatan 9)	43.558.866.452	-	Gain on fair value of investment property (Note 9)
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 29)	10.015.788.699	15.445.053.380	Others selling income (Note 29)
Klaim asuransi	3.448.729.851	-	Claim insurance
Pendapatan sewa (Catatan 29)	2.430.260.890	2.531.023.701	Rent income (Note 29)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	100.730.879	16.107.401	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Laba selisih kurs	-	16.893.159.938	Foreign exchange gain
Lainnya	1.080.332.755	1.493.840.314	Others
<b>Total</b>	<b>60.634.709.526</b>	<b>36.379.184.734</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Operasi Lainnya</b>			<b>Other Operating Expenses</b>
Rugi selisih kurs	22.414.514.909	-	Foreign exchange loss
Rugi penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	1.107.621.326	-	Loss on impairment of inventory (Note 6)
Beban bunga dan denda pajak (Catatan 12)	709.638.299	4.801.445.546	Tax interest expense and penalties (Note 12)
Beban administrasi bank	536.898.726	345.111.694	Bank administration expenses
Beban luran	438.000.000	460.000.000	Subscription expenses
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8)	-	4.080.202.000	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Lainnya	11.531.799	23.115.335	Others
<b>Total</b>	<b>25.218.205.059</b>	<b>9.709.874.575</b>	<b>Total</b>

Pendapatan penjualan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari penjualan atas barang scrap (avalan) kepada pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 4.242.613.719 dan Rp 9.108.028.597 (Catatan 29).

Other selling income for the years ended 31 December 2019 and 2018 consists of sales of scrap (avalan) to related parties each amounting to Rp 4,242,613,719 and Rp 9,108,028,597, respectively (Note 29).

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

25. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	2019	2018	
<b>Beban Keuangan</b>			<b>Finance Expenses</b>
Beban bunga atas pinjaman bank	2.987.625.157	3.653.592.987	Interest expense from bank loans
Beban provisi	260.000.000	447.500.000	Provision expenses
<b>Total</b>	<b>3.247.625.157</b>	<b>4.101.092.987</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Keuangan</b>			<b>Finance Income</b>
Pendapatan bunga deposito	2.728.160.588	2.998.970.254	Time deposits interest income
Pendapatan bunga jasa giro	505.491.618	718.208.996	Current accounts interest income
Pendapatan bunga dari perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	162.799.601	126.711.208	Interest income of calculation fair value - employee corporate
<b>Total</b>	<b>3.396.451.807</b>	<b>3.843.890.458</b>	<b>Total</b>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA BERSIH PER SAHAM

26. EARNINGS PER SHARE

	2019	2018	
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	100.635.879.347	111.064.893.959	Net income attributable to owners of the parent company
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710	656.249.710	Total weighted average of outstanding shares
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	153,35	169,24	Basic and diluted earnings per share

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries' financial assets and liabilities:

	31 Desember 2019/ 31 December 2019		31 Desember 2018/ 31 December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
<b>A S E T</b>					
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	131.822.570.715	131.822.570.715	245.989.564.055	245.989.564.055	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	318.868.805.628	318.868.805.628	440.718.864.061	440.718.864.061	Trade receivables
Piutang non-usaha	6.476.775.553	6.476.775.553	4.054.425.036	4.054.425.036	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.982.444.512	3.982.444.512	4.036.647.476	4.036.647.476	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>461.150.596.408</b>	<b>461.150.596.408</b>	<b>694.799.500.628</b>	<b>694.799.500.628</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>					
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	50.000.000.000	36.000.000.000	36.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	85.265.459.064	85.265.459.064	130.010.868.185	130.010.868.185	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.148.919.698	1.148.919.698	1.640.151.879	1.640.151.879	Other current financial liabilities
Utang dividen	606.649.852	606.649.852	558.919.689	558.919.689	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	12.666.161.457	12.666.161.457	18.062.370.675	18.062.370.675	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.910.253.365	6.910.253.365	19.334.436.035	19.334.436.035	Current maturities of finance lease payable
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	6.921.806.630	6.921.806.630	Finance lease payable, net of current maturities
<b>Total</b>	<b>156.597.443.436</b>	<b>156.597.443.436</b>	<b>212.528.553.093</b>	<b>212.528.553.093</b>	<b>Total</b>



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat dari utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank.

Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

Hierarki nilai wajar/ Fair value hierarchy			
31 Des 2019/ 31 Dec 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Liabilitas keuangan lainnya			
Utang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.910.253.365	-	6.910.253.365

Other financial liabilities

Current maturities of finance lease payable

Hierarki nilai wajar/ Fair value hierarchy			
31 Des 2018/ 31 Dec 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Liabilitas keuangan lainnya			
Utang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.334.436.035	-	19.334.436.035
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.921.806.630	-	6.921.806.630
<b>Total</b>	<b>26.256.242.665</b>	<b>-</b>	<b>26.256.242.665</b>

Other financial liabilities

Current maturities of finance lease payable

Finance lease payable, net of current maturities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat transfer antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2 dan tidak terdapat transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar tingkat 3.

As of 31 December 2019 and 2018, there is no transfer between fair value measurement level 1 and level 2 and there is no transfer in and out from the fair value measurement level 3.

28. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 adalah sebagai berikut:

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

- Cash on cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables, accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.
- The carrying amount of finance lease payable approximate their fair values due to the use of floating interest rate for the above instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.

Financial instrument measured at fair value are as follows:

28. SEGMENT INFORMATION

a. Primary

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Primer (Lanjutan)

<u>2019</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2019</u>
<b><u>Pendapatan</u></b>					<b><u>Revenues</u></b>
Penjualan eksterm	2.088.761.950.874	2.729.764.658	-	2.091.491.715.532	External sales
Penjualan antar segmen	540.197.555.179	97.196.500	( 540.294.751.679)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.628.959.506.053	2.826.961.158	( 540.294.751.679)	2.091.491.715.532	Total Revenues
<b><u>Hasil</u></b>					<b><u>Result</u></b>
Hasil segmen/laba				129.922.045.095	Segment result/gross profit
Beban bunga				( 3.247.625.157)	Interest expense
Penghasilan bunga				3.396.451.807	Interest income
Laba sebelum pajak				130.070.871.745	Profit before tax
Beban pajak				( 28.605.311.394)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				101.465.560.351	Income before non-controlling interest in subsidiaries' net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				( 829.681.004)	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto				100.635.879.347	Net Income

<u>2019</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2019</u>
<b><u>Aset</u></b>					<b><u>Assets</u></b>
Aset segmen	2.858.347.644.327	343.900.053.638	( 367.824.956.757)	2.834.422.741.208	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.858.347.644.327	343.900.053.638	( 367.824.956.757)	2.834.422.741.208	Total consolidated assets
<b><u>Liabilitas</u></b>					<b><u>Liabilities</u></b>
Liabilitas segmen	523.434.896.419	1.929.435.145	( 263.228.718.416)	262.135.613.148	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	523.434.896.419	1.929.435.145	( 263.228.718.416)	262.135.613.148	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	199.801.992.208	10.038.500.067	-	209.840.492.275	Capital expenditures
Penyusutan	94.361.586.928	4.409.821.382	-	98.771.408.310	Depreciation

<u>2018</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2018</u>
<b><u>Pendapatan</u></b>					<b><u>Revenues</u></b>
Penjualan eksterm	2.396.554.533.745	3.507.694.045	-	2.400.062.227.790	External sales
Penjualan antar segmen	647.273.344.774	1.074.681.000	( 648.348.025.774)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	3.043.827.878.519	4.582.375.045	( 648.348.025.774)	2.400.062.227.790	Total Revenues

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

2018	Industri spare part/ Spare part industry	Industri rolling mill/ Rolling mill industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	2018
<b>Hasil</b>					<b>Result</b>
Hasil segmen/laba	166.763.205.919	( 18.840.840.243)	317.605.624	148.239.971.300	Segment result/gross profit
Beban bunga				( 4.101.092.987)	Interest expense
Penghasilan bunga				3.843.890.458	Interest income
Laba sebelum pajak				147.982.768.771	Profit before tax
Beban pajak				( 37.295.885.405)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				110.686.883.366	Income before non-controlling interest in subsidiaries' net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				378.010.593	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto				111.064.893.959	Net Income
<b>2018</b>	<b>Industri spare part/ Spare part industry</b>	<b>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</b>	<b>Eliminasi/ Eliminations</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidation</b>	<b>2018</b>
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Aset segmen	2.643.749.103.417	274.661.571.185	( 436.073.214.635)	2.482.337.459.967	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.643.749.103.417	274.661.571.185	( 436.073.214.635)	2.482.337.459.967	Total consolidated assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	616.732.065.081	4.233.802.627	( 332.860.243.594)	288.105.624.114	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	616.732.065.081	4.233.802.627	( 332.860.243.594)	288.105.624.114	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	72.226.200.230	6.708.145.929	-	78.934.346.159	Capital expenditures
Penyusutan	90.212.587.106	3.754.056.893	-	93.966.643.999	Depreciation

b. Geografis

b. Geographic

	2019	2018	
Ekspor	786.768.113.459	784.470.769.670	Export
Domestik	1.845.018.353.752	2.263.939.483.894	Domestic
Antar segmen	( 540.294.751.679)	( 648.348.025.774)	Inter-segment
<b>Total</b>	<b>2.091.491.715.532</b>	<b>2.400.062.227.790</b>	<b>Total</b>

c. Jenis produk

c. Product types

	2019	2018	
Pegas	2.628.959.506.053	3.043.827.878.519	Springs
Non pegas	2.826.961.158	4.582.375.045	Non springs
Antar segmen	( 540.294.751.679)	( 648.348.025.774)	Inter-segment
<b>Total</b>	<b>2.091.491.715.532</b>	<b>2.400.062.227.790</b>	<b>Total</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiaries, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statements of financial position.

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ Parent Entity	Piutang non-usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, penjualan aset tetap, beban tidak langsung, Pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan sewa/ Non-trade receivables, trade payables, other current financial liabilities, other current liabilities, sales, selling of fixed asset, factory overhead, other selling income and rent income
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang non-usaha, pembelian aset tetap, utang usaha, beban tidak langsung dan pendapatan penjualan lainnya/ Non-trade receivables, purchases of property, plant and equipment, trade payables, factory overhead and other selling income
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, piutang non-usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, beban tidak langsung, pendapatan sewa dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, Non-trade receivables, other current liabilities, sales, factory overhead, rent income and other selling income
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities and rent income
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan dan pendapatan penjualan lainnya/ sales and others selling income
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Entitas Dalam Manajemen yang sama/ Entity Under Same Management	Pembelian aset tetap, Piutang non-usaha, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, beban masih harus dibayar, penjualan, pembelian, beban tidak langsung, pendapatan penjualan lainnya, dan pendapatan sewa/ Purchases of property, plant, and equipment, Non-trade receivables, trade payables, other current liabilities, accrued expense, sales, purchases, factory overhead, others selling income and rent income
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities, others selling income and rent income
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Penjualan/ Sales
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pembelian aset tetap, utang usaha, dan beban tidak langsung/ Purchases of property, plant, and equipment, trade payables, purchase and factory overhead







These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2019	2018	2019	2018
<b>Beban tidak langsung - Reparasi dan pemeliharaan/ Factory overhead - Repairs and maintenance (Catatan/Note 22)</b>				
PT NRZ Prima Gasket	86.302.500	68.719.000	0,00	0,00
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	65.818.116	11.725.000	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang Engineering	11.500.000	23.294.000	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang	1.414.600	2.006.160	0,00	0,00
PT MK Prima Indonesia	-	18.920.000	-	0,00
<b>Total</b>	<b>165.035.216</b>	<b>124.664.160</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Beban tidak langsung - Beban tidak langsung lainnya/ Factory overhead - Other factory overhead (Catatan/Note 22)</b>				
PT Indoprima Gemilang	33.138.602.045	43.050.956.718	1,86	2,11
PT Indoprima Gemilang Engineering	2.216.650.760	4.433.711.891	0,12	0,22
PT NRZ Prima Gasket	44.105.000	-	0,00	-
PT MK Prima Indonesia	3.584.200	-	0,00	-
<b>Total</b>	<b>35.402.942.005</b>	<b>47.484.668.609</b>	<b>1,98</b>	<b>2,33</b>
<b>Pembelian / Purchases (Catatan/Note 22)</b>				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	616.374.740.312	714.479.863.870	34,60	35,07
PT Toshin Prima Fine Blanking	1.542.515.520	1.084.878.570	0,09	0,05
<b>Total</b>	<b>617.917.255.832</b>	<b>715.564.742.440</b>	<b>34,69</b>	<b>35,12</b>
<b>Pendapatan penjualan lainnya/ Others selling income (Catatan/Note 24)</b>				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	4.150.564.000	8.978.686.570	6,85	24,68
PT Indra Eramulti Logam Industri	108.940.000	3.000.000	0,18	0,01
PT MK Prima Indonesia	72.474.719	109.566.027	0,12	0,30
PT Indonesia Royal Paper	23.000.000	-	0,04	-
PT Indoprima Gemilang	17.400.000	-	0,03	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	1.575.000	2.100.000	0,00	0,01
PT Indowire Prima Industrindo	600.000	-	0,00	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	14.676.000	-	0,04
<b>Total</b>	<b>4.374.553.719</b>	<b>9.108.028.597</b>	<b>7,22</b>	<b>25,04</b>
<b>Pendapatan sewa/ Rent income (Catatan/Note 24)</b>				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.421.663.400	1.404.398.703	2,34	3,86
PT Indoprima Gemilang	517.007.500	510.624.996	0,85	1,40
PT Indra Eramulti Logam Industri	250.340.004	247.250.004	0,41	0,68
PT MK Prima Indonesia	56.249.997	55.000.000	0,09	0,15
PT Surganya Motor Indonesia	28.333.333	20.000.000	0,05	0,05
PT Tembaga Prima Indonesia	16.666.666	-	0,03	-
<b>Total</b>	<b>2.290.260.900</b>	<b>2.237.273.703</b>	<b>3,77</b>	<b>6,14</b>

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	2019	2018	2019	2018
<b>Pendapatan lainnya/ Other income</b> (Catatan/Note 24)				
PT Dirgaputra Ekapratama	21.496.300	-	0,04	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	-	9.326.114	-	0,03
<b>Total</b>	<b>21.496.300</b>	<b>9.326.114</b>	<b>0,04</b>	<b>0,03</b>

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of the types of transaction with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Piutang usaha PT Dirgaputra Ekapratama merupakan piutang atas transaksi penjualan persediaan barang jadi.

Receivables of PT Dirgaputra Ekapratama are receivables on sales of finished goods.

Piutang non usaha PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan piutang atas transaksi penjualan avalan.

Non-trade receivables of PT Jatim Taman Steel Manufacturing are receivables on sales of scrap.

Utang usaha pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing dan PT Indoprime Gemilang merupakan utang usaha atas transaksi pembelian bahan baku dan pembelian bahan pembantu.

Account payables on PT Jatim Taman Steel Manufacturing and PT Indoprime Gemilang are payables on the purchase of raw material and purchase of sub material.

Penjualan pada PT Dirgaputra Ekapratama merupakan transaksi penjualan barang jadi.

Sales to PT Dirgaputra Ekapratama are the sales of the finished goods.

Pembelian pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing dan PT Toshin Prima Fine Blanking merupakan transaksi pembelian bahan baku dan pembelian barang jadi.

Purchase on PT Jatim Taman Steel Manufacturing, and PT Toshin Prima Fine Blanking are the purchase of raw materials and purchases of finished goods.

Beban tidak langsung pada PT Indoprime Gemilang dan PT Indoprime Gemilang Engineering merupakan pembelian bahan pembantu dan beban tidak langsung lainnya.

Factory overhead to PT Indoprime Gemilang and PT Indoprime Gemilang Engineering are purchases of sub material and other factory overhead.

Pendapatan penjualan lain-lain pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi penjualan avalan.

Other selling income to PT Jatim Taman Steel Manufacturing are the sales of scrap.

Pendapatan sewa dari PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi sewa atas tanah.

Rent income to PT Jatim Taman Steel Manufacturing are transaction land rent.

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Imbalan jangka pendek	7.030.738.450	6.175.068.750	Short-term benefits
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Imbalan jangka pendek	14.425.760.803	13.698.672.239	Short-term benefits
Imbalan pasca-kerja	299.577.673	257.178.342	Post-employment benefits

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 11 Maret 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2020. Serta perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.
- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Manufactured under the technical assistance of Murata". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

- I. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process.

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. Based on memorandum dated 11 March 2019, this agreement has been extended and valid until 31 March 2020. And this agreement has been automatically extended for the next one year.
- III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "Manufactured under the technical assistance of Murata". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI  
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- IV. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- V. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai USD 15.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VII. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 510.625.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.
- VIII. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 247.250.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- IV. Based on amendment agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 16 July 2019, the Company obtained a Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5,000,000,000, used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has a term of 1 year and may be extended.
- V. Based on amendment agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 16 July 2019, the Company obtained an uncommitted and advised Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 15,000,000, for uncommitted and advised and for hedging purchases and imports of industrial raw materials for springs. This agreement has a term of 1 year and may be extended.
- VI. Based on amendment agreement No. CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 16 July 2019, the Company obtained a Bank Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a maximum amount of USD 500,000. This agreement has a term of 1 year and may be extended.
- VII. Based on the agreement No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indoprima Gemilang, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 510,625,000 per year and will increase by 5% every 3 years, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indoprima Gemilang. The term of this agreement is 20 years and will mature on 30 October 2033 and may be extended.
- VIII. Based on the agreement No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 247,250,000 per year and will increase by 5% every 3 years, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indra Eramulti Logam Industri. The term of this agreement is 20 years and will mature on 31 October 2033 and may be extended.



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI  
(Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (Continued)

Entitas Anak

Subsidiary

**IBPM**

**IBPM**

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m<sup>2</sup> dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun dihitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. JTS413/IRGA/EXT/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 225 m<sup>2</sup> dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 1 Agustus 2019 sampai tanggal 31 Juli 2020, dengan harga sewa sebesar Rp 67.500.000 per tahun.

- I. Based on land rental agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 m<sup>2</sup> with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 24 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.
- II. Based on building rental agreement No. JTS413/IRGA/EXT/VIII/2019 dated 1 August 2019, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 225 m<sup>2</sup> with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 1 years commencing on 1 August 2019 until 31 July 2020, with rental fee amounting to Rp 67,500,000 per year.

**SIJ**

**SIJ**

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MSM Indonesia, SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m<sup>2</sup>. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2020 dengan harga sewa sebesar Rp 65.000.000.
- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah, S.H. tanggal 13 September 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun dihitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 13 September 2021 dengan harga sewa sebesar Rp 90.000.000 untuk 2 tahun.
- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MK Prima Indonesia, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m<sup>2</sup>. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 18 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2020 dengan harga sewa sebesar Rp 60.000.000 per tahun.
- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Inti Kayu Gemilang, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun dihitung mulai tanggal 1 Oktober 2018 dengan harga sewa sebesar Rp 75.000.000 per tahun.
- V. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Tembaga Prima Indonesia, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 14 November 2019 dengan harga sewa sebesar Rp 100.000.000.

- I. Based on Rental Agreement between SIJ and PT MSM Indonesia, SIJ leases of a two floor home building store with an area of +/- 75 m<sup>2</sup>. This agreement has been extended by the two parties until 19 January 2020 with the rental fee amounting to Rp 65,000,000.
- II. Based on Rental Agreement with Notarial deed No. 87 notarized by Notary Widatul Milah, S.H. dated 13 September 2013, SIJ made rental agreement with PT Surganya Motor Indonesia, where SIJ leases of a home building store. The rent term is 6 years commencing on 13 September 2013 until 13 September 2019. This agreement has been extended by the two parties until 13 September 2021 with the rental fee amounting to Rp 90,000,000 for 2 years.
- III. Based on Rental Agreement between SIJ and PT MK Prima Indonesia, SIJ leases of land and building with an area of 600 m<sup>2</sup>. The rent term is 1 year commencing on 18 October 2019 until 17 October 2020 with rental fee amounting to Rp 60,000,000 per year.
- IV. Based on Rental Agreement between SIJ and PT Inti Kayu Gemilang, SIJ leases of land and building. The rent term is 2 years commencing on 1 October 2018 with rent fee amounting to Rp 75,000,000 per year.
- V. Based on Rental Agreement between SIJ and PT Tembaga Prima Indonesia, SIJ leases of land and building. The rent term is 1 year commencing on 14 November 2019 with rent fee amounting to Rp 100,000,000 per year.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019		31 Des 2018/ 31 Dec 2018		USD
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
<b>USD</b>					
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	2.780.044,25	38.645.422.979	10.312.705,87	149.338.293.703	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	4.500.085,87	62.555.738.680	3.623.254,50	52.468.348.415	Trade receivables
<b>Total aset</b>	<b>7.280.130,12</b>	<b>101.201.161.659</b>	<b>13.935.960,37</b>	<b>201.806.642.118</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	( 108.479,37)	( 1.507.972.808)	( 64.168,06)	( 929.217.677)	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	-	-	( 55.494,29)	( 803.612.813)	Other current financial liabilities
Beban masih harus dibayar	( 40.264,13)	( 559.712.127)	( 155.941,68)	( 2.258.191.549)	Accrued expenses
<b>Total liabilitas</b>	<b>( 148.743,50)</b>	<b>2.067.684.935</b>	<b>( 275.604,03)</b>	<b>( 3.991.022.039)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset, Neto</b>	<b>7.131.386,62</b>	<b>99.133.476.724</b>	<b>13.660.356,34</b>	<b>197.815.620.079</b>	<b>Assets, Net</b>

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019		31 Des 2018/ 31 Dec 2018		JPY
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
<b>JPY</b>					
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	68.093.151,99	8.713.880.660	88.677.977,33	11.627.456.387	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	168.620.310,00	21.578.341.070	275.938.901,72	36.181.108.793	Trade receivables
<b>Total aset</b>	<b>236.713.461,99</b>	<b>30.292.221.730</b>	<b>364.616.879,05</b>	<b>47.808.565.180</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	( 130.231.152,50)	( 16.665.680.586)	( 269.444.513,86)	( 35.329.564.658)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	( 3.000.000,00)	( 383.910.000)	( 3.000.000,00)	( 393.360.000)	Accrued expenses
<b>Total liabilitas</b>	<b>133.231.152,50</b>	<b>17.049.590.586</b>	<b>( 272.444.513,86)</b>	<b>( 35.722.924.658)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset, Neto</b>	<b>103.482.309,49</b>	<b>13.242.631.144</b>	<b>92.172.365,19</b>	<b>12.085.640.522</b>	<b>Assets, Net</b>

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 tersebut:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)
<b>Menguat 5%</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	5.618.805.393
Ekuitas	5.618.805.393
<b>Melemah 5%</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	( 5.618.805.393 )
Ekuitas	( 5.618.805.393 )

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Foreign exchange risk (Continued)

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 December 2019 are as follows:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
<b>Strengthened by 5%</b>		
Income before tax	5.618.805.393	
Equity	5.618.805.393	
<b>Weakened by 5%</b>		
Income before tax	( 5.618.805.393 )	
Equity	( 5.618.805.393 )	

b. Credit risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2019 and 2018 are as follow:

31 Desember 2019	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total	31 Desember 2019
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Pinjaman dan piutang:						Loans and receivables:
Bank dan setara kas	130.727.474.454	-	-	-	130.727.474.454	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	274.958.859.949	27.821.260.890	11.614.694.800	4.473.989.989	318.868.805.628	Trade receivables
Piutang non-usaha	6.476.775.553	-	-	-	6.476.775.553	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.982.444.512	-	-	-	3.982.444.512	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>416.145.554.468</b>	<b>27.821.260.890</b>	<b>11.614.694.800</b>	<b>4.473.989.989</b>	<b>460.055.500.147</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2018	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total	31 Desember 2018
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Pinjaman dan piutang:						Loans and receivables:
Bank dan setara kas	244.639.568.135	-	-	-	244.639.568.135	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	391.091.576.811	45.872.431.613	2.372.148.554	1.382.707.083	440.718.864.061	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.848.945.062	659.289.174	1.546.190.800	-	4.054.425.036	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.036.647.476	-	-	-	4.036.647.476	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>641.616.737.484</b>	<b>46.531.720.787</b>	<b>3.918.339.354</b>	<b>1.382.707.083</b>	<b>693.449.504.708</b>	<b>Total</b>



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired:

31 Desember 2019	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			31 December 2019
	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	
Pinjaman dan piutang:				<b>Loans and receivables:</b>
Bank dan setara kas	130.727.474.454	-	130.727.474.454	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	274.958.859.949	274.958.859.949	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	6.476.775.553	6.476.775.553	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.982.444.512	3.982.444.512	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>130.727.474.454</b>	<b>285.418.080.014</b>	<b>416.145.554.468</b>	<b>Total</b>
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired			
31 Desember 2018	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	31 December 2018
Pinjaman dan piutang:				<b>Loans and receivables:</b>
Bank dan setara kas	244.639.568.135	-	244.639.568.135	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	391.091.576.811	391.091.576.811	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	1.848.945.062	1.848.945.062	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4.036.647.476	4.036.647.476	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>244.639.568.135</b>	<b>396.977.169.349</b>	<b>641.616.737.484</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries' collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.



PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
<b>31 Desember 2019</b>				<b>31 December 2019</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	-	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	85.265.459.064	-	85.265.459.064	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.148.919.698	-	1.148.919.698	Other current financial liabilities
Utang dividen	606.649.852	-	606.649.852	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	12.666.161.457	-	12.666.161.457	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	6.910.253.365	-	6.910.253.365	Finance lease payables
<b>Total</b>	<b>156.597.443.436</b>	<b>-</b>	<b>156.597.443.436</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2018</b>				<b>31 December 2018</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	36.000.000.000	-	36.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	130.010.868.185	-	130.010.868.185	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.640.151.879	-	1.640.151.879	Other current financial liabilities
Utang dividen	558.919.689	-	558.919.689	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	18.062.370.675	-	18.062.370.675	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	19.334.436.035	6.921.806.630	26.256.242.665	Finance lease payables
<b>Total</b>	<b>205.606.746.463</b>	<b>6.921.806.630</b>	<b>212.528.553.093</b>	<b>Total</b>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Manajemen permodalan

d. Capital management

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan gearing ratio konsolidasian. Gearing ratio didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	36.000.000.000	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	6.910.253.365	26.256.242.665	Finance lease payables
<b>Total Pinjaman</b>	<b>56.910.253.365</b>	<b>62.256.242.665</b>	<b>Total Borrowings</b>
Kas dan setara kas	( 131.822.570.715)	( 245.989.564.055)	Cash on cash equivalent
<b>Pinjaman, Neto</b>	<b>( 74.912.317.350)</b>	<b>( 183.733.321.390)</b>	<b>Net borrowings</b>
Total ekuitas	2.572.287.128.060	2.194.231.835.853	Total equity
<b>Rasio pinjaman bersih terhadap modal</b>	<b>( 2,91%)</b>	<b>( 8,37%)</b>	<b>Gearing ratio</b>

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated cash flow statements are as follows:

	1 Jan 2019/ 1 Jan 2019	Arus kas/ Cash flow	Selisih Kurs/ Foreign exchange	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pinjaman bank jangka pendek	36.000.000.000	14.000.000.000	-	50.000.000.000	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	26.256.242.665	( 19.345.989.300)	-	6.910.253.365	Finance lease payables

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Setelah tanggal 31 Desember 2019, wabah virus korona (COVID 19) telah menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia. Untuk mencegah virus, banyak negara telah mengambil langkah - langkah pencegahan dan strategi.

Secara tidak langsung wabah COVID 19, berpengaruh terhadap perekonomian global atau di Indonesia yang meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan perlambatan ekonomi lainnya.

Dampak signifikan COVID 19 ini terhadap bisnis Perusahaan dan entitas anak belum dapat dipastikan dan diestimasi, namun Manajemen Perusahaan dan entitas anak menyadari permasalahan ini dan sedang mengambil langkah - langkah untuk mengatasi hal ini.

**34. UNCERTAINTY ECONOMIC CONDITION**

*After 31 December 2019, the outbreak of corona virus (COVID 19) has spread to several countries including Indonesia. In order to avoid the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies.*

*Indirectly the COVID 19 outbreak, affected the global economy or in Indonesia which included negativity in economic growth, decline in capital markets, increased economic credit, weakening foreign exchange rates and slowing other economies.*

*The significant impact of COVID 19 on the business of the Company and its subsidiaries is uncertain and estimated, however, the Company and subsidiaries' management are aware of this problem and are taking steps to resolve this matter.*

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan, belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia established Government Regulations in lieu of Republic of Indonesia, Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Harmful Threats National Economy and/or Financial System Stability by making policies in the field of taxation state expenditure including the area of regional finance and financing as well as financial system stability policies. The Government Regulation in lieu of this Law came into force on 31 March 2020 so that several related Laws were declared invalid as long as it relates to state financial policies based on this regulation.*

*This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:*

- *Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.*
- *Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.*

*As at the issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.*

**36. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 24 April 2020.

**36. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 24 April 2020.*

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00469/2.1068/AU.1/04/1619-1/1/IV/2020  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2019

No. : 00469/2.1068/AU.1/04/1619-1/1/IV/2020  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2019

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Indospring Tbk  
Gresik

*The Shareholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Indospring Tbk  
Gresik*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

#### Auditor's responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan Suatu Hal**

Tanpa menyatakan kualifikasi atas pendapat kami, kami memberikan perhatian pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anak dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya atas dampak pandemi virus corona (Covid-19). Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

**Auditor's responsibility (Continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Emphasis of Matter**

Without stating the qualifications in our opinion, we pay attention to Note 34 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements are prepared assuming that the Company and its subsidiaries can continue its operations as an entity that is able to maintain the continuity of its business over the impact of the corona virus pandemic (Covid-19). The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Hedy, S.E., Ak. CA, CPA  
NIAP AP. 16.19/  
License No. 16.1619

24 April 2020/24 April 2020

AOY/yn



These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Pada tahun 2019 dan 2018, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 208.909.807.678 dan Rp 238.300.435.277 (Catatan 22).

6. INVENTORIES (Continued)

The Company's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

In 2019 and 2018, indirect materials used by the Company and subsidiaries' amounting to Rp 208,909,807,678 and Rp 238,300,435,277, respectively (Note 22).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCES FOR PURCHASES

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Uang muka pembelian persediaan	37.982.960.903	30.087.067.079	Advances for inventory purchases
Uang muka pembelian aset tetap	3.361.734.760	14.968.886.934	Advances for property, plant and equipment purchases
Uang muka lainnya	1.036.860.500	1.497.784.726	Other advances
<b>Total</b>	<b>42.381.556.163</b>	<b>46.553.738.739</b>	<b>Total</b>

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

Advances for inventory purchases are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Eco Tropical Resources Co. Ltd.	35.383.416.052	27.343.619.032	Eco Tropical Resources Co. Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.599.544.851	2.743.448.047	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b>37.982.960.903</b>	<b>30.087.067.079</b>	<b>Total</b>

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Advances for property, plant and equipment purchases are as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
GOEI Trading Corporation	1.030.300.260	6.954.891.656	GOEI Trading Corporation
Wuxi Yelong Precision Machinery Co. Ltd.	-	3.292.514.998	Wuxi Yelong Precision Machinery Co. Ltd.
PT Fosta Unggul Perdana	-	1.687.436.800	PT Fosta Unggul Perdana
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.331.434.500	3.034.043.480	Others (each below Rp 1 billion)
<b>Total</b>	<b>3.361.734.760</b>	<b>14.968.886.934</b>	<b>Total</b>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Desember 2019/31 December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	475.737.244.895	-	-	-	272.369.295.105	748.106.540.000	Land
Bangunan	205.816.994.232	1.143.676.330	-	( 727.095.780)	2.409.682.218	208.643.257.000	Buildings
Mesin-mesin	582.217.728.122	49.680.224.226	-	8.941.975.151	( 191.952.918.718)	448.887.008.781	Machineries
Kendaraan	15.921.506.519	-	( 996.560.000)	-	( 3.211.947.335)	11.712.999.184	Vehicles
							Installation and
Instalasi dan perlengkapan	78.796.464.801	13.103.681.855	-	707.283.891	( 22.798.109.251)	69.809.321.296	equipments
Peralatan pabrik	23.822.359.139	1.522.381.774	( 43.129.000)	-	-	25.301.611.913	Tools
Inventaris	14.885.940.583	1.732.442.780	( 36.130.000)	-	-	16.582.253.363	Fixtures
Sub-total	1.397.198.238.291	67.182.406.965	( 1.075.819.000)	8.922.163.262	56.816.002.019	1.529.042.991.537	Sub-total
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Mesin	84.473.496.992	-	-	-	-	84.473.496.992	Machineries
<b>Aset tetap dalam pembangunan</b>							<b>Construction-in-progress</b>
Bangunan	57.854.220	118.300.000	-	( 57.854.220)	-	118.300.000	Buildings
Mesin-mesin	35.707.323.972	142.539.785.310	( 732.369)	9.517.699.531	-	168.728.677.382	Machineries
							Installation and
Instalasi dan perlengkapan	169.093.795	-	-	( 169.093.795)	-	-	equipments
Sub-total	35.934.271.987	142.658.085.310	( 732.369)	9.744.647.546	-	168.846.977.382	Sub-total
<b>Total biaya perolehan</b>	<b>1.517.606.007.270</b>	<b>209.840.492.275</b>	<b>( 1.076.551.369)</b>	<b>( 822.484.284)</b>	<b>56.816.002.019</b>	<b>1.782.363.465.911</b>	<b>Total acquisition costs</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	34.457.489.822	11.174.310.900	-	( 310.709.356)	( 45.305.791.366)	15.300.000	Buildings
Mesin-mesin	175.740.964.996	63.996.710.581	-	-	( 235.932.983.436)	3.804.692.141	Machineries
Kendaraan	7.456.927.773	2.772.445.168	( 665.899.841)	-	( 9.563.473.100)	-	Vehicles
							Installation and
Instalasi dan perlengkapan	23.944.215.104	8.851.540.553	-	( 407.931.917)	( 25.325.689.331)	7.062.134.409	equipments
Peralatan pabrik	14.852.636.199	1.887.788.697	( 17.033.349)	-	-	16.723.391.547	Tools
Inventaris	10.699.468.988	1.641.262.711	( 17.192.906)	-	-	12.323.538.793	Fixtures
Sub-total	267.151.702.882	90.324.058.610	( 700.126.096)	( 718.641.273)	( 316.127.937.233)	39.929.056.890	Sub-total
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Mesin	30.269.669.759	8.447.349.700	-	-	-	38.717.019.459	Machineries
<b>Total akumulasi penyusutan</b>	<b>297.421.372.641</b>	<b>98.771.408.310</b>	<b>( 700.126.096)</b>	<b>( 718.641.273)</b>	<b>( 316.127.937.233)</b>	<b>78.646.076.349</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.220.184.634.629</b>					<b>1.703.717.389.562</b>	<b>Book Value</b>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
*THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
*THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
*THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK*





**PT. INDOSPRING Tbk.**

Member of Indoprma Group

- A.** Jl. Mayjend Sungkono No. 10  
Desa Segoromadu, Gresik 61123  
Jawa Timur - Indonesia
- T.** (62 31) 398 1135, 398 2483, 398 2524
- E.** [ispin@indospring.co.id](mailto:ispin@indospring.co.id)  
[sales@indospring.co.id](mailto:sales@indospring.co.id)
- F.** (62 31) 398 1531, 397 3820